Y. Putri
H. Siregar

MATEMATIKA

untuk Siswa SD/MI **Kelas III**



3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

MATEMATIKA untuk Siswa SD/MI Kelas III H. Siregar dan Y. Puteri

Y. Putri
H. Siregar

MATEMATIKA

untuk Siswa SD/MI
Kelas III

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Matematika

untuk Siswa SD/MI
Kelas III Jilid 3

Penulis
Y. Putri
H. Siregar

Penyunting
Terzalgi

Penata Letak
Atam

Perancang Sampul
Agung Wardhana

Perancang Gambar
Asep Saripudin
Legi Bili Muttaqin (qins)

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.7
PUT
m

PUTRI Y.
Matematika 3: Untuk SD/MI Kelas III / penulis, Y. Putri, H. Siregar ; penyunting, Terzalgi. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 210 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 208
Indeks
ISBN978-979-068-528-4 (nomor jilid lengkap)
ISBN978-979-068-537-6

1.Matematika-Studi dan Pengajaran
2.Matematika-Pendidikan Dasar
I. Judul II. H. Siregar III. Terzalgi

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Matematika ini.

Matematika merupakan ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin, dan memajukan daya pikir manusia. Pelajaran Matematika bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Uraian materi dalam buku ini disajikan secara rinci, jelas, dan bahasa yang mudah dipahami oleh para siswa. Selain itu, untuk mengasah kemampuan siswa, buku ini juga menyajikan rangkaian soal-soal berupa Pelatihan dan Evaluasi Akhir Bab, yang ada pada setiap bab.

Akhirnya, Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Penulis

Daftar Isi

Bab 1
Bilangan

Tujuan Pembelajaran

Kamu dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan, melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka, melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka, melakukan operasi hitung campuran, serta memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Manfaat Hasil Belajar

Kamu dapat melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Kata kunci:

Garis bilangan, membilang loncat, operasi hitung penjumlahan, operasi hitung perkalian, operasi hitung pengurangan, operasi hitung pembagian, mata uang, nilai tukar.

Peta Konsep

Bilangan

- Mengurutkan dan menentukan letak bilangan pada garis bilangan
- Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan
- Operasi hitung perkalian dan pembagian
- Perhitungan yang berkaitan dengan uang



Sumber: Ilustrasi Asep

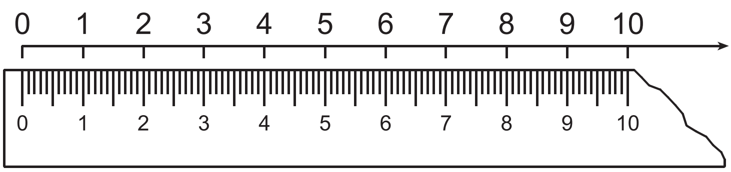
Ibu membeli empat ikat rambutan. Satu ikatan berisi dua puluh tujuh rambutan. Ibu membagi rambutan itu pada ketiga anaknya sama banyak. Dapatkah kamu menghitung jumlah rambutan masing-masing anak? Untuk menghitungnya, mari kita mempelajari bilangan dan operasi hitungnya.

A. MENGURUTKAN DAN MENENTUKAN LETAK BILANGAN PADA GARIS BILANGAN

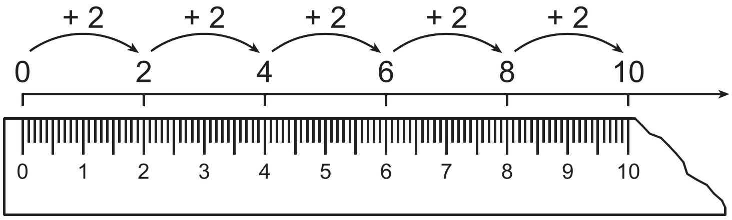
Garis bilangan adalah garis yang berisi bilangan. Bilangan ini diurutkan dengan teratur. Bilangan yang lebih besar diletakkan di sebelah kanan. Bagaimana bentuk garis blangan itu? Mari kita ikuti penjelasan berikut.

1. Garis Bilangan

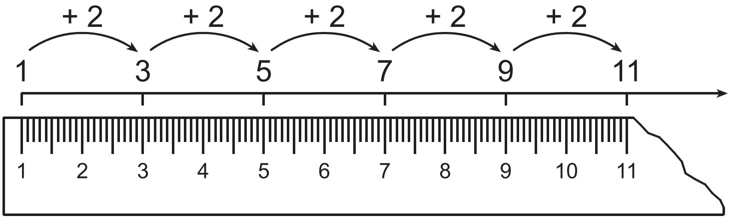
Garis bilangan di bawah ini mulai dari nol.



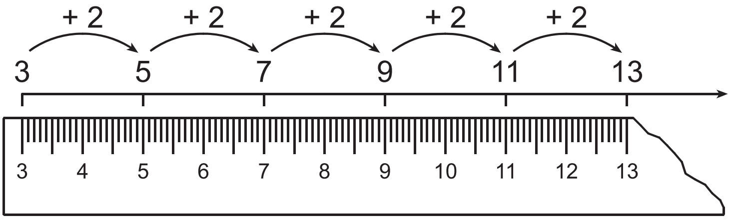
Garis bilangan di bawah ini mulai dari nol, dan meloncat dua-dua.



Garis bilangan di bawah ini mulai dari satu dan meloncat dua-dua.



Garis bilangan di bawah ini mulai dari tiga dan meloncat dua-dua.



Garis bilangan harus memenuhi ketentuan berikut:

1. Adanya bilangan yang berurut.
2. Urutan bilangan teratur dengan jarak yang sama.

Pelatihan 1

1. Ayo kita beri tanda ✓ untuk garis bilangan dan tanda O untuk yang bukan garis bilangan! Kerjakan pada buku tugasmu!

   a. ← 6 7 8 9 10 11 12 13 → [✓]

   b. ← 0 1 2 3 4 5 6 7 → [ ]

   c. ← 0 2 4 6 8 10 12 14 → [ ]

   d. ← 10 20 30 40 50 60 70 80 → [ ]

   e. ← 0 3 6 9 12 15 18 21 → [ ]

   f. ← 1 5 9 13 17 21 25 29 → [ ]

   g. ← 0 2 1 7 8 9 10 11 → [ ]

   h. ← 0 4 8 12 16 20 24 28 → [ ]

2. Ayo, kita lengkapi garis bilangan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 0 100 200 ☐ 400 500 600 700 ☐ ☐ 1000

b. 90 100 110 ☐ ☐ ☐ 150 160 ☐ ☐ ☐

c. 130 ☐ 150 ☐ 170 ☐ 190 ☐ 210 ☐ 230

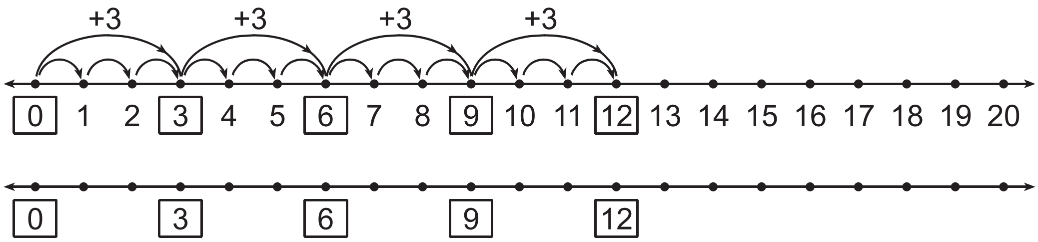
d. 30 ☐ ☐ 60 70 ☐ ☐ 100 110 ☐ 130

e. ☐ 310 ☐ 330 340 350 360 ☐ ☐ ☐ 400

2. Mengenal Pola Bilangan atau Membilang Loncat

Sekarang kamu sudah mengenal garis bilangan. Jika kamu menambah suatu angka secara berulang pada garis bilangan, apa yang terjadi? Garis bilangan itu akan membentuk barisan bilangan yang mempunyai pola.

Agar kamu memahaminya, perhatikan garis bilangan berikut!



Garis bilangan di atas menunjukkan penambahan berulang. Penambahan berulang itu ditunjukkan dengan loncatan.

Ayo, kita pelajari loncatannya!

Loncatan ke-1 : dari 0 meloncat ke kanan 3 satuan menuju angka 3.

Loncatan ke-2 : dari 3 meloncat ke kanan 3 satuan menuju angka 6.

Loncatan ke-3 : dari 6 meloncat ke kanan 3 satuan menuju angka 9.

Loncatan ke-4 : dari 9 meloncat ke kanan 3 satuan menuju angka 12

Jadi, kita dapat simpulkan bahwa:

Polanya:

Membilang loncat ke kanan tiga-tiga.

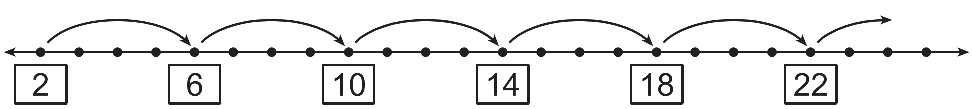
Barisan bilangan yang terbentuk:

0, 3, 6, 9,12

Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

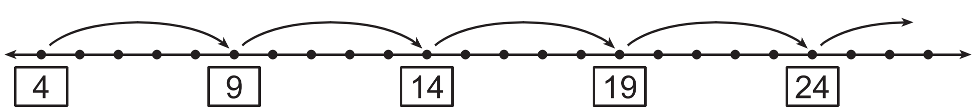
1.



Polanya: membilang loncat ke kanan empat-empat dari 2

Barisan bilangan yang terbentuk: 2, 6, 10, 14, 18, 22

2.



Polanya: membilang loncat ke kanan lima-lima dari 4.

Barisan bilangan yang terbentuk: 4, 9, 14, 19, 24, …

Agar lebih memahami garis bilangan, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 2

Ayo, kita lengkapi garis bilangan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Isilah titik-titik berikut dengan angka yang tepat!

   a. 0 9 .... 27 36 45 63

   b. 4 9 14 .... 29 39

   c. .... 60 72 .... 96 108 132

   d. 0 12 24 .... 60 84

   e. 21 .... 126 147 168

2. Ayo tentukan pola garis bilangan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

   a. 0 20 40 60 80 100 120 140

   Polanya .....

   b. 0 40 80 120 160 200 240 280

   Polanya .....

c. 0 100 200 300 400 500 600 700

Polanya .....

d. 5 25 45 65 85 105 125 145

Polanya .....

e. 50 75 100 125 150 175 200 225

Polanya .....

3. Buatlah garis bilangan dengan pola berikut!
   a. Membilang loncat ke kanan enam-enam dari 0
   b. Membilang loncat ke kanan delapan-delapan dari 0
   c. Membilang loncat ke kanan lima-lima dari 20
   d. Membilang loncat ke kanan tujuh-tujuh dari 42
   e. Membilang loncat ke kanan sepuluh-sepuluh dari 100

B. MELAKUKAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN

Di kelas 2, kamu sudah belajar menjumlah dan mengali bilangan dua angka. Masih ingat, bukan? Sekarang, kita akan belajar menjumlah dan mengali bilangan 3 angka.

1. Menuliskan Bentuk Panjang Suatu Bilangan

Wati memiliki tiga keping uang. Wati ingin menuliskan jumlah ketiga uangnya. Mari kita perhatikan gambar ketiga uang Wati.



Ketiga uang di atas kalau kita jumlahkan menjadi:

500 + 100 + 50 = 650

Lambang 650 dibaca enam ratus lima puluh.

Mari, kita perhatikan contoh berikut ini!

No	Lambang	Dibaca	Bentuk panjang
1.	556	lima ratus lima puluh enam	500 + 50 + 6
2.	750	tujuh ratus lima puluh	700 + 50 + 0
3.	545	lima ratus empat puluh lima	500 + 40 + 5

Pelatihan 3

Ayo, kita tulis bentuk panjang bilangan-bilangan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 250 = ...
2. 333 = ...
3. 510 = ...
4. 622 = ...
5. 666 = ...

6 671 = ...

7. 702 = ...
8. 800 = ...
9. 821 = ...
10. 856 = ...

Pelatihan 4

Ayo, kita sederhanakan bentuk panjang berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 100 + 50 + 0 = ...
2. 400 + 70 + 3 = ...
3. 300 + 00 + 9 = ...
4. 800 + 20 + 2 = ...
5. 300 + 00 + 0 = ...
6. 900 + 40 + 4 = ...
7. 200 + 40 + 1 = ...
8. 100 + 00 + 7 = ...
9. 700 + 10 + 3 = ...
10. 100 + 30 + 5 = ...

2. Operasi Penjumlahan

Kamu sudah mengenal bentuk panjang suatu bilangan. Bentuk panjang ini, akan kita gunakan untuk menjumlahkan bilangan. Khususnya bilangan tiga angka.

a. *Menjumlahkan Tanpa Teknik Menyimpan*

Menjumlahkan bilangan tiga angka, dapat dilakukan dengan cara bersusun panjang dan pendek. Langkah-langkah penjumlahan bersusun panjang adalah sebagai berikut.

1. Uraikan bilangan menjadi bentuk panjangnya.
2. Jumlahkan satuan dan satuan; puluhan dan puluhan; ratusan dan ratusan.
3. Jumlahkan seluruh hasil yang diperoleh.

Langkah-langkah penjumlahan bersusun pendek adalah sebagai berikut.

1. Susunlah ke bawah bilangan-bilangan yang akan dijumlahkan.
2. Jumlahkan satuan dan satuan; puluhan dan puluhan; ratusan dan ratusan.

Agar lebih jelas, mari kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

a. 273 + 326 = ...

Jawab:

1) Cara bersusun panjang

```
273 = 200 + 70 + 3
326 = 300 + 20 + 6
----  ------------- +
      500 + 90 + 9
    = 599
```

2) Cara bersusun pendek

```
273
326
---- +
599
      3 + 6 = 9
      7 + 2 = 9
      2 + 3 = 5
```

Jadi, 273 + 326 = 599

b. 425 + 322 = ...

Jawab:

1) Cara bersusun panjang

```
425 =  400 + 20 + 5
322 =  300 + 20 + 2
----   ------------ +
       700 + 40 + 7
    =  747
```

2) Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 425 \\ 322 \\ \hline 747 \end{array} +$$

Jadi, 425 + 322 = 747

Pelatihan 5

Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Ayo, kita tentukan hasil penjumlahan berikut! Gunakan cara bersusun panjang.
   a. 357 + 342
   b. 421 + 534
   c. 256 + 320
   d. 341 + 223
   e. 353 + 234
   f. 234 + 321
2. Ayo, kita tentukan hasil penjumlahan berikut! Gunakan cara bersusun pendek!
   a. 321 + 654
   b. 222 + 333
   c. 261 + 735
   d. 462 + 332
   e. 861 + 111
   f. 542 + 321

Pelatihan 6

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

   a. $\begin{array}{r} 100 \\ 100 \\ \hline 200 \end{array} +$

   b. $\begin{array}{r} 400 \\ 100 \\ \hline \ldots\ldots \end{array} +$

   c. $\begin{array}{r} 570 \\ 110 \\ \hline \ldots\ldots \end{array} +$

   d. $\begin{array}{r} 245 \\ 223 \\ \hline \ldots\ldots \end{array} +$

e.
$$\begin{array}{r} 741 \\ 236 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

f.
$$\begin{array}{r} 500 \\ 200 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

g.
$$\begin{array}{r} 350 \\ 230 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

h.
$$\begin{array}{r} 610 \\ 240 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

i.
$$\begin{array}{r} 406 \\ 182 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

j.
$$\begin{array}{r} 473 \\ 216 \\ \hline \dots\dots \end{array} +$$

2. Ayo, kita tentukan hasil penjumlahan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	100 + 200 = 300	f.	553 + 621 = ………
b.	200 + 200 = ………	g.	150 + 724 = ………
c.	400 + 300 = ………	h.	240 + 357 = ………
d.	180 + 210 = ………	i.	300 + 200 = ………
e.	241 + 36 = ………	j.	815 + 174 = ………

b. Menjumlahkan dengan Satu Kali Teknik Menyimpan

1) Menjumlahkan dua bilangan

Untuk menjumlahkan dua bilangan dengan teknik menyimpan, kita bisa gunakan cara bersusun pendek. Agar lebih jelas, mari kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

368 + 25 = ...

Jawab:

Cara bersusun pendek

```
 1
368
 25
---- +
393
↑↑
|└── 8 + 5 = 13, tulis 3 simpan 1
└─── 1 + 6 + 2 = 9
```

Jadi, 368 + 25 = 393.

Contoh

846 + 139 = ……

Jawab:

Cara bersusun pendek

```
 1
846
139
---- +
985
↑↑
|└── 6 + 9 = 15, tulis 5 simpan 1
└─── 1 + 4 + 3 = 8
```

Jadi, 846 + 139 = 985.

Pelatihan 7

Ayo, kita isi soal-soal berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 639 + 23 = ...
2. 276 + 19 = ...
3. 582 + 35 = ...
4. 457 + 91 = ...
5. 345 + 71 = ...
6. 193 + 26 = ...
7. 436 + 57 = ...
8. 791 + 18 = ...
9. 564 + 16 = ...
10. 271 + 32 = ...
11. 239 + 147 = ...
12. 571 + 234 = ...
13. 793 + 115 = ...
14. 603 + 348 = ...
15. 135 + 467 = ...
16. 365 + 219 = ...
17. 473 + 462 = ...
18. 190 + 213 = ...
19. 549 + 103 = ...
20. 208 + 109 = ...

2) Menjumlahkan tiga bilangan

Menjumlahkan tiga bilangan, dapat dilakukan dengan cara bertahap atau cara langsung. Coba kamu perhatikan contoh berikut!

Contoh

1. 27 + 49 + 601 = ...

   Jawab:

   Cara bertahap:

   Jumlahkan 27 + 49, kemudian hasilnya ditambah 601.

Langkah 1 Langkah 2

```
 [1]
  27          76
  49         601
 ---- +      ----- +
  76         677
```

Cara langsung:

```
 [1]
  27
  49
 601
 ----- +
 677
 ↑↑
 │└── 7 + 9 + 1 = 17, tulis 7 simpan 1
 └─── 1 + 2 + 4 + 0 = 7
```

Jadi, 27 + 49 + 601 = 677.

2. 37 + 120 + 812 = ……

Cara langsung:

```
  37
 120
 812
 ----- +
 969
 ↑↑↑
 ││└── 2 + 0 + 2 = 9
 │└─── 3 + 2 + 1 = 6
 └──── 1 + 8 = 9
```

Jadi, 37 + 120 + 812 = 969

Dapatkah kamu menyelesaikan soal ini dengan cara bersusun panjang? Ayo, kamu coba sebagai latihan!

Pelatihan 8

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	b.	c.	d.	e.
234	306	417	217	245
26	58	45	328	327
27 +	215 +	224 +	134 +	218 +
267	....	....	....	....

f.	g.	h.	i.	j.
158	347	372	251	394
324	128	164	392	470
209 +	319 +	290 +	183 +	183 +
....	....	....	....	....

2. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	135 + 216 + 28 = 379	f.	337 + 241 + 170 = ……
b.	243 + 127 + 22 = ……	g.	247 + 360 + 291 = ……
c.	139 + 129 + 218 = ……	h.	424 + 290 + 132 = ……
d.	345 + 129 + 213 = ……	i.	742 + 83 + 152 = ……
e	441 + 129 + 218 = ……	j.	680 + 144 + 173 = ……

c. Menjumlahkan dengan Dua Kali Teknik Menyimpan

1). Menjumlahkan dua bilangan

Menjumlahkan dengan dua kali menyimpan, mirip dengan satu kali menyimpan. Bedanya, kita melakukan penyimpanan sebanyak dua kali.

Agar lebih jelas, mari kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

815 + 97 = ...

Jawab:

Cara bersusun pendek:

```
 11
 815
  97
---- +
 912
 ↑↑↑
 ||└── 5 + 7 = 12, tulis 2 simpan 1
 |└─── 1 + 1 + 9 = 11, tulis 1 simpan 1
 └──── 1 + 8 = 9
```

Jadi, 815 + 97 = 912.

Contoh

365 + 247 = ...

Jawab:

Cara bersusun pendek:

```
 11
 365
 247
---- +
 612
 ↑↑↑
 ||└── 5 + 7 = 12, tulis 2 simpan 1
 |└─── 1 + 6 + 4 = 11, tulis 1 simpan 1
 └──── 1 + 3 + 2 = 6
```

Jadi, 365 + 247 = 612.

Pelatihan 9

Ayo, kita tentukan hasil penjumlahan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 356 + 76 = ...
2. 437 + 69 = ...
3. 384 + 37 = ...
4. 687 + 63 = ...
5. 781 + 19 = ...
6. 289 + 32 = ...
7. 558 + 42 = ...
8. 197 + 36 = ...
9. 813 + 98 = ...
10. 372 + 59 = ...
11. 467 + 154 = ...
12. 627 + 285 = ...
13. 296 + 614 = ...
14. 339 + 165 = ...
15. 567 + 155 = ...
16. 197 + 139 = ...
17. 273 + 188 = ...
18. 512 + 198 = ...
19. 165 + 186 = ...
20. 247 + 378 = ...

2). Menjumlahkan tiga bilangan

Contoh

1. 120 + 251 + 324 = ...

   Jawab:

   Cara langsung:

```
  120
  251
  324
 ----- +
  695
  ↑↑↑
  ||└── 0 + 1 + 4 = 5
  |└─── 2 + 5 + 2 = 9
  └──── 1 + 2 + 3 = 6
```

   Jadi, 120 + 251 + 324 = 695

Untuk mengasah kemampuanmu, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 10

Ayo, kita tentukan hasil penjumlahan berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 176 + 839 + 232 = ...
2. 376 + 851 + 252 = ...
3. 398 + 427 + 134 = ...
4. 206 + 157 + 260 = ...
5. 655 + 106 + 323 = ...
6. 749 + 502 + 524 = ...
7. 500 + 931 + 295 = ...
8. 275 + 163 + 234 = ...
9. 184 + 567 + 156 = ...
10. 653 + 754 + 501 = ...

3. Operasi Pengurangan

Kamu sudah mempelajari cara menjumlahkan bilangan. Mudah bukan? Sekarang kita akan mempelajari cara mengurangi bilangan. Ayo kita perhatikan penjelasan berikut!

a. Mengurangkan Tanpa Teknik Meminjam

Untuk mengurangkan bilangan, kita dapat gunakan cara bersusun panjang dan pendek.

Mari, kita lihat contoh berikut!

Contoh

1. 489 – 245 = ……

Jawab:

Cara bersusun panjang:

489 = 400 + 80 + 9
245 = 200 + 40 + 5 –
200 + 40 + 4

9 – 5 = 4
80 – 40 = 40
400 – 200 = 200

= 244

Cara bersusun pendek:

489
245 –
244

9 – 5 = 4
8 – 4 = 4
4 – 2 = 2

Jadi, 489 – 245 = 244

2. 697 – 346 = ……

Jawab:

Cara bersusun panjang:

```
 697 = 600 + 90 + 7
 346 = 300 + 40 + 6
 ------------------- –
       300 + 50 + 1
```

- 7 – 6 = 1
- 90 – 40 = 50
- 600 – 300 = 300

= 351

Cara bersusun pendek

```
 697
 346
 ---- –
 351
```

- 7 – 6 = 1
- 9 – 4 = 5
- 6 – 3 = 3

Jadi, 697 – 346 = 351

Untuk melatih kemampuanmu, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 11

1. Ayo, kita hitung pengurangan berikut pada buku tugasmu!

a.	865 – 742 = ………	f.	654 – 321 = ………
b.	456 – 231 = ………	g.	967 – 451 = ………
c.	555 – 222 = ………	h.	751 – 201 = ………
d.	201 – 101 = ………	i.	842 – 532 = ………
e.	566 – 421 = ………	j.	375 – 163 = ………

2. Ayo, kita hitung soal berikut dengan cara bersusun pendek! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	b.	c.	d.
789	563	562	817
673 –	241 –	450 –	45 –
....	....	....	....

b. Mengurangkan dengan Satu Kali Teknik Meminjam

Untuk mengurangkan dua bilangan, kita akan gunakan cara bersusun pendek. Perhatikan contoh berikut!

Contoh

753 – 38 = ...

Jawab:

Cara bersusun pendek:

```
 4 10
 7 5 3
   3 8
 ------ –
 7 1 5
```

- 3 pinjam 10 dari 50, jadi (3 + 10) – 8 = 5
- 4 – 3 = 1

Jadi, 753 – 38 = 715.

Contoh

342 – 129 = ….

Jawab:

Cara bersusun pendek:

```
 3 10
 3 4 2
 1 2 9  –
 ------
 2 1 3
```

- 2 pinjam 10 dari 40, jadi (2 + 10) – 9 = 3
- 3 – 2 = 1
- 3 – 1 = 2

Jadi, 342 – 129 = 213.

Pelatihan 12

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	472 35 - 437	b.	517 53 -	c.	741 80 -	d.	817 45 -	e.	961 34 - ....
f.	438 64 -	g.	670 46 -	h.	709 39 -	i.	861 39 -	j.	909 77 - ....

2. Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan cara bersusun! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	421 – 13 = ….	b.	528 – 34 = ….
c.	572 – 47 = ….	d.	529 – 75 = ….
e.	637 – 49 = ….	f.	673 – 49 = ….
g.	648 – 75 = ….	h.	629 – 64 = ….
i.	773 – 49 = ….	j.	782 – 56 = ….

3. Ayo, kita isi titik-titik berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	471	b.	673	c.	784	d.	864	e.	977
	126 -		245 -		356 -		447 -		668 -
	345		....		....		....		....
f.	562	g.	605	h.	755	i.	810	j.	987
	248 -		371 -		465 -		470 -		793 -
	....		....		....		....		....

4. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	425 – 116 = ...	f.	580 – 357 = ….
b.	429 – 273 = ….	g.	650 – 321 = ….
c.	537 – 229 = ….	h.	628 – 265 = ….
d.	483 – 257 = ….	i.	604 – 362 = ….
e.	571 – 236 = ….	j.	673 – 409 = ….

c. *Mengurangkan dengan Dua Kali Teknik Meminjam*

Untuk mengurangkan dengan dua kali teknik meminjam, perhatikan contoh berikut!

Contoh

572 – 286 = ….

Jawab:

Cara bersusun pendek:

```
 3 16 10
 5  7  2
 2  8  6
 ------- –
 2  8  6
```

- 2 pinjam 10 dari 7, jadi (2 + 10) – 6 = 6
- 6 pinjam 10 dari 5, jadi (6 + 10) – 8 = 8
- 4 – 2 = 2

Jadi, 572 – 286 = 286.

Pelatihan 13

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 350 – 152 = ...	b. 605 – 427 = ...	c. 847 – 579 = ...	d. 847 – 579 = ...	e. 940 – 475 = ...
f. 453 – 166 = ...	g. 740 – 262 = ...	h. 852 – 557 = ...	i. 904 – 636 = ...	j. 964 – 669 = ...

2. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 348 – 159 = 189	f. 562 – 293 = ...
b. 400 – 231 = ...	g. 602 – 284 = ...
c. 475 – 196 = ...	h. 624 – 345 = ...
d. 540 – 162 = ...	i. 675 – 378 = ...
e. 524 – 337 = ...	j. 633 – 455 = ...

d. Menjumlahkan dan Mengurangkan Tiga Bilangan atau Lebih

Bagaimanakah cara menghitung 438 + 275 - 321? Soal ini diselesaikan dengan langkah penjumlahan dan pengurangan sekaligus. Kamu pasti ingin dapat menyelesaikan soal-soal seperti itu, bukan? Cobalah ingat aturan berikut.

1. Jika penjumlahan di depan pengurangan, kerjakan dahulu penjumlahan.
2. Jika pengurangan di depan penjumlahan, kerjakan dahulu pengurangan.

Ayo, perhatikan contoh-contoh berikut!

Contoh

438 + 275 – 321 = ...

Jawab:

Karena penjumlahan di depan pengurangan, maka kerjakan dahulu 438 + 275. Kemudian kurangi hasilnya dengan 321.

Langkah 1	Langkah 2
$\begin{array}{r} \boxed{1}\,\boxed{1} \\ 4\;3\;8 \\ 2\;7\;5 \\ \hline 7\;1\;3 \end{array}+$	$\begin{array}{r} \boxed{16}\,\boxed{10} \\ \not{7}\;\not{1}\;3 \\ 9\;2\;1 \\ \hline 3\;9\;2 \end{array}-$

Jadi, 438 + 275 – 321 = 392.

Contoh

584 – 326 + 375 = ….

Jawab:

Karena pengurangan di depan penjumlahan, maka kerjakan dahulu 584 – 326. Kemudian tambahkan hasilnya dengan 375.

Langkah 1	Langkah 2
$\begin{array}{r} 7\,\boxed{10} \\ 5\;\not{8}\;\not{4} \\ 3\;2\;6 \\ \hline 2\;5\;8 \end{array}-$	$\begin{array}{r} \boxed{1}\,\boxed{1} \\ 2\;5\;8 \\ 3\;7\;5 \\ \hline 6\;3\;3 \end{array}+$

Jadi, 584 – 326 + 375 = 633.

Pelatihan 14

Ayo, kita isi titik-titik berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 736 + 526 – 457 = ...
2. 628 – 573 + 621 = ….
3. 396 + 436 – 443 = ….
4. 621 – 367 + 468 = ….
5. 804 – 435 + 052 = ….
6. 062 – 635 + 736 = ….
7. 318 + 524 – 137 = ….
8. 174 + 356 – 257 = ….
9. 308 + 834 – 614 = ….
10. 731 – 782 – 257 = ….

5. Menyelesaikan Soal Cerita

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menemukan banyak persoalan penjumlahan dan pengurangan. Tentunya, kita harus bisa menyelesaikannya. Untuk itu, mari kita perhatikan contoh-contoh berikut!

Contoh

Di suatu daerah jumlah penduduk laki-laki 372 orang dan perempuan 149 orang. Jika yang ikut transmigrasi sebanyak 245 orang. Berapa orang penduduk daerah tersebut sekarang?

Jawab:

Kalimat matematika penyelesaian di atas adalah:

372 + 149 – 245 = ….

Kerjakan 372 + 149 dahulu, kemudian hasilnya dikurangi 245.

Langkah 1

```
  1 1
  3 7 2
  1 4 9
 ------ +
  5 2 1
```

Langkah 2

```
  4 11
  5̸ 2̸ 1
  2 4 5
 ------ –
  2 7 6
```

Jadi, jumlah penduduk daerah tersebut sekarang adalah 276 orang.

Agar kamu semakin paham, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 15

Ayo, kita kerjakan soal-soal berikut pada buku tugasmu!

1. Kolam ikan Pak Yuniar ditaburi ikan 672 ekor. Kemudian, ditaburi lagi 249 ekor. Setelah itu, diambil 264 ekor. Berapa ekor ikan yang ada sekarang?
2. Seorang peternak mempunyai 685 ekor ayam besar. Ia juga mempunyai 275 ekor ayam kecil. Kemudian, ayam besar dijual sebanyak 264 ekor. Berapa ekor jumlah semua ayam sekarang?
3. Pak Eko menabur benih jagung. Pertama kali 683 biji kemudian 148 biji. Ternyata yang tumbuh hanya 865 biji. Berapa biji yang tidak tumbuh?
4. Pak Munar mempunyai sawah di dua tempat. Dari sawah yang satu dipanen 756 kg gabah. Dari sawah yang lain dipanen 145 kg gabah. Setelah menjadi gabah kering, berat seluruhnya 668 kg. Susut berapa kilogram berat gabah tersebut?
5. Dua buah truk sedang membongkar muatan batu bata. Truk yang satu memuat 578 buah. Sedangkan yang lain memuat 365 buah. Ternyata batu bata yang utuh 775. Berapa buah batu bata yang tidak utuh?
6. Di suatu daerah, banyaknya siswa sekolah dasar 452 orang. Siswa perempuan 267 orang. Jika siswa laki-laki bertambah 125 orang, berapa jumlah siswa laki-laki sekarang?
7. Seorang pedagang telur mempunyai dua macam telur. Telur ayam dan telur itik yang jumlahnya 856. Banyak telur ayam 396 butir. Berapa butir jumlah telur itik?

8. Seorang perajin genting membuat dua macam genting. Jumlah seluruh genting 967 buah. Genting pertama sebanyak 425 buah. Jika bentuk kedua bertambah 167, berapa buah genting kedua seluruhnya?
9. Di sebuah perpustakaan jumlah buku pelajaran dan buku cerita adalah 952 buah. Jumlah buku cerita adalah 451 buah. Jika ditambah 120 buku pelajaran, berapa buah buku pelajaran sekarang?
10. Hasil panen jagung Pak Arman dari ladang pertama adalah 764 kg. Dari ladang kedua hasilnya 224 kg. Jika jagung tersebut dijual 345 kg, berapakah sisanya?

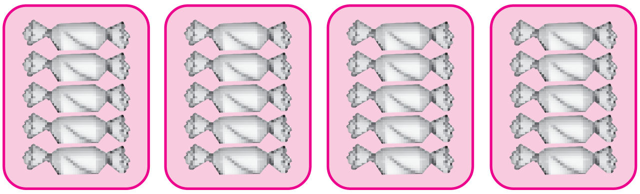
C. OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN

Kamu sudah mempelajari perkalian dan pembagian di kelas 2 bukan? Masihkah kamu mengingatnya? Kali ini, kita akan mempelajari perkalian dan pembagian lebih dalam.

1. Mengingat Perkalian dan Pembagian sampai 100

a. Perkalian sampai 100

Bani mempunyai 4 kantung permen. Satu kantung berisi 5 buah permen. Berapa jumlah permen Bani seluruhnya?



Sumber: Ilustrasi Asep

Jumlah permen Bani seluruhnya adalah:

$$5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

Bentuk 5 + 5 + 5 + 5 merupakan penjumlahan berulang angka 5 sebanyak 4 kali. Bentuk ini, dapat ditulis sebagai perkalian 4 × 5 = 20.

Dengan demikian,

> Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan yang sama.

Sekarang, kamu sudah mengingat perkalian kembali. Mari, kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 16

Ayo, kita cari nilai perkalian berikut menggunakan penjumlahan berulang! Kerjakan pada buku tugasmu!

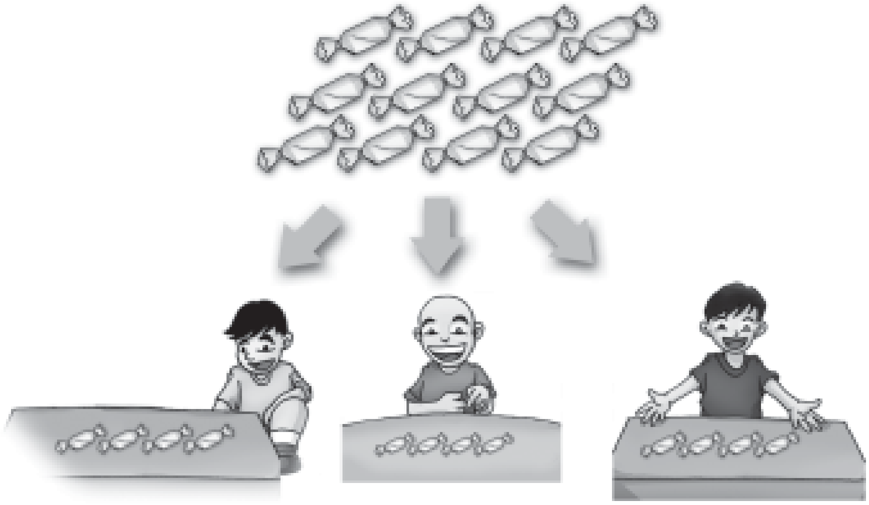
1. 3 × 6 = 6 + 6 + 6 = 18
2. 5 × 7 =
3. 4 × 8 =
4. 6 × 9 =
5. 7 × 7 =
6. 8 × 3 =
7. 4 × 9 =
8. 9 × 5 =
9. 7 × 6 =

10 5 × 8 =

b. Pembagian sampai 100

Yana mempunyai 12 buah permen. Yana membagi permen itu pada ketiga temannya. Mereka mendapatkan permen sama banyak. Berapa permen yang diterima masing-masing teman Yana?

Dapatkah kamu menjawab pertanyaan itu? Mari, kita perhatikan gambar berikut!



Sumber: Ilustrasi Legi

Bagaimana cara Yana membagikan permen? Pertama, Yana mengambil 3 permen. Kemudian, Yana bagikan pada teman-temannya. Yana melakukan hal itu berulang kali sampai permennya habis. Ternyata, teman-teman Yana memperoleh 4 permen. Penjelasan di atas dapat ditulis sebagai berikut.

$$12 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$$

Bentuk ini, merupakan pengurangan berulang angka 3 sebanyak 4 kali. Berarti 12 : 3 = 4.

Pembagian adalah pengurangan berulang dari bilangan yang sama.

Tentu kamu sudah memahami pembagian bukan? Ayo, kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 17

Ayo, kita cari nilai pembagian berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 20 : 5 = 4
2. 27 : 3 = ...
3. 42 : 6 = ...
4. 40 : 10 = ...
5. 35 : 7 = ...
6. 48 : 8 = ...
7. 45 : 5 = ...
8. 56 : 7 = ...
9. 64 : 8 = ...
10. 81 : 9 = ...

c. Perkalian Tiga Bilangan Satu Angka

Untuk mengalikan tiga bilangan, kita dapat melakukannya dengan dua cara. Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

2 × 3 × 7 = ...

Jawab:

Cara 1: 2 × 3 × 7 = (2 × 3) × 7
= 6 × 7
= 42

Cara 2: 2 × 3 × 7 = 2 × (3 × 7)
= 2 × 21
= 42

Agar kamu lebih paham, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 18

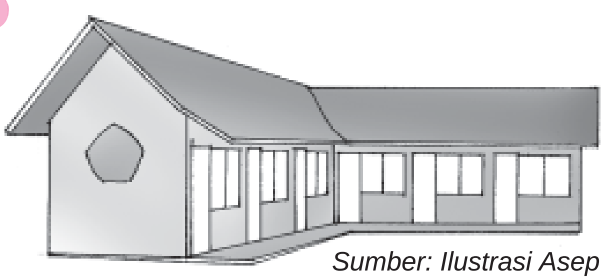
Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 1 × 2 × 2 = 8
2. 1 × 5 × 4 = ...
3. 1 × 8 × 6 = ...
4. 2 × 2 × 3 = ...
5. 2 × 3 × 7 = ...
6. 2 × 4 × 9 = ...
7. 3 × 2 × 8 = ...
8. 3 × 3 × 9 = ...
9. 4 × 1 × 6 = ...
10. 4 × 2 × 3 = ...

d. *Mengerjakan Soal Cerita*

Mari, kita perhatikan contoh-contoh berikut!

Contoh



Sumber: Ilustrasi Asep

Sebuah sekolah mempunyai 6 kelas. Dalam tiap kelas, ada 9 meja. Berapakah meja yang dipunyai sekolah itu?

Jawab:

Dalam 1 sekolah ada 6 kelas.

Dalam 1 kelas ada 9 meja.

Dalam 6 kelas ada 6 × 9 = 54 meja

Jadi, sekolah itu mempunyai 54 meja.

Contoh

Ibu mempunyai 18 buah rambutan. Rambutan itu dibagikan kepada 3 anak. Tiap anak menerima rambutan sama banyak. Berapa banyak rambutan yang diterima tiap anak?



Sumber: Ilustrasi Asep

Jawab:

Ada 18 buah rambutan.

Rambutan tersebut dibagikan sama banyak kepada 3 anak.

Untuk menyelesaikan soal ini, kita gunakan operasi pembagian sebagai berikut.

$$18 : 3 = 6.$$

Jadi, tiap anak menerima 6 buah rambutan.

Pelatihan 19

Ayo, kita jawab soal-soal cerita berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Anto mempunyai 4 ekor ayam. Berapakah banyak kaki ayam seluruhnya?
2. Pak Aris mempunyai 5 buah becak. Berapakah banyak roda seluruhnya?
3. Asri membagi 48 kue pada 6 temannya. Teman-teman Asri mendapatkan kue sama banyak. Berapa kue yang diperoleh masing-masing teman Asri?
4. Ibu Beti mempunyai 3 ekor induk ayam yang sedang mengeram. Tiap induk ayam mengerami 7 butir telur. Berapa butir seluruh telur yang dierami?
5. Siswa di kelas Ika sedang belajar berbaris. Siswa dibagi dalam 3 regu. Setiap regu terdiri atas 8 siswa. Berapa orang siswa yang sedang berbaris?
6. Pak Karim mempunyai 42 ekor kambing. Semua kambingnya dibagikan sama banyak kepada 6 orang. Berapa kambing yang diterima masing-masing orang?
7. Satu regu pemain voli terdiri atas 6 orang. Jika yang akan bertanding 8 regu, berapa orang pemain seluruhnya?
8. Pedagang ikan memasukkan 32 ikan ke 4 akuarium. Keempat akuarium terisi ikan sama banyak. Berapa isi masing-masing akuarium?

9. Di meja Ibu Guru terdapat 7 tumpuk buku yang akan dibagikan. Tiap-tiap tumpuk terdiri atas 5 buah buku. Berapa buah seluruh buku yang akan dibagikan?
10. Eni mempunyai 40 kancing. Kancing-kancing itu dimasukkan sama banyak dalam 5 kotak. Berapakah isi masing-masing kotak?

e. Operasi Hitung Campuran yang Melibatkan Perkalian dan Penjumlahan

Operasi hitung campuran, dapat diselesaikan dengan dua cara. Cara pertama, kita menjumlah terlebih dahulu. Kemudian, hasilnya kita kalikan. Cara kedua, kita mengalikan terlebih dulu. Kemudian, hasilnya kita jumlahkan. Agar lebih jelas, mari kita lihat contoh berikut!

Contoh

$5 \times (6 + 3) = ...$

Jawab:

Cara 1: $5 \times (6 + 3) = 5 \times 9$

$= 45$

Cara 2: $5 \times (6 + 3) = (5 \times 6) + (5 \times 3)$

$= 30 + 15$

$= 45$

Dengan cara 1 atau 2, hasilnya sama.

Pelatihan 20

1. Ayo, kita kerjakan soal berikut seperti contoh! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	$4 \times (6 + 3) = ...$	f.	$7 \times (6 + 4) = ...$
b.	$5 \times (7 + 2) = ...$	g.	$8 \times (5 + 6) = ...$
c.	$6 \times (8 + 4) = ...$	h.	$5 \times (9 + 4) = ...$
d.	$7 \times (8 + 3) = ...$	i.	$6 \times (5 + 9) = ...$
e.	$9 \times (7 + 4) = ...$	j.	$7 \times (8 + 5) = ...$

2. Ayo, kita pasangkan soal dan jawaban yang sesuai! Kerjakan pada buku tugasmu!

a.	$3 \times (6 + 4)$	c	$(4 \times 3) + (4 \times 8)$
b.	$5 \times (4 + 7)$	....	$(5 \times 8) + (5 \times 4)$
c.	$4 \times (3 + 8)$	....	$(6 \times 8) + (6 \times 5)$
d.	$6 \times (7 + 2)$	a	$(3 \times 6) + (3 \times 4)$
e.	$5 \times (8 + 4)$	....	$(9 \times 8) + (9 \times 2)$
f.	$7 \times (3 + 9)$	....	$(5 \times 4) + (5 \times 7)$
g.	$6 \times (8 + 5)$	....	$(7 \times 6) + (7 \times 9)$
h.	$8 \times (7 + 6)$	....	$(6 \times 7) + (6 \times 2)$
i.	$9 \times (8 + 2)$	....	$(7 \times 3) + (7 \times 9)$
j.	$7 \times (6 + 9)$	....	$(8 \times 7) + (8 \times 6)$

Ayo, kita perhatikan contoh lainnya!

Contoh

1. $(6 \times 3) + (6 \times 8) = ...$

   Jawab:

   Pada operasi $(6 \times 3) + (6 \times 8)$ terdapat bilangan yang sama, yaitu 6. Bilangan yang sama ini, kita keluarkan dari dalam kurung. Kemudian, bilangan yang tidak sama dijumlahkan $(3 + 8)$. Terakhir, keduanya dikalikan. Jadi,

   $$(6 \times 3) + (6 \times 8) = 6 \times (3 + 8)$$

   sama

   $$= 6 \times 11$$

   $$= 66$$

2. $(8 \times 5) + (9 \times 5) = ...$

   Jawab:

   Bilangan yang sama (5) dikeluarkan dari dalam kurung. Bilangan yang tidak sama dijumlahkan $(8 + 9)$. Kemudian, kedua hasilnya dikalikan. Jadi,

   $$(8 \times 5) + (9 \times 5) = (8 + 9) \times 5$$

   sama

   $$= 17 \times 5$$

   $$= 85$$

Untuk mengasah kemampuanmu, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 21

Ayo, kita kerjakan soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. $(2 \times 4) + (2 \times 5) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
2. $(4 \times 5) + (4 \times 3) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
3. $(7 \times 3) + (7 \times 5) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
4. $(5 \times 3) + (5 \times 6) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
5. $(8 \times 5) + (8 \times 2) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
6. $(9 \times 7) + (9 \times 3) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$
7. $(2 \times 3) + (8 \times 3) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
   $= \ldots \times \ldots.$
   $= \ldots.$

8. $(4 \times 6) + (7 \times 6) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
$= \ldots \times \ldots.$
$= \ldots.$

9. $(3 \times 8) + (7 \times 8) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
$= \ldots \times \ldots.$
$= \ldots.$

10. $(8 \times 5) + (9 \times 5) = \ldots \times (\ldots + \ldots)$
$= \ldots \times \ldots.$
$= \ldots.$

2. Perkalian

Pada perkalian ini kamu akan mulai menemukan perkalian yang hasilnya tiga angka.

a. *Mengalikan dengan Cara Bersusun Panjang*

Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

Selesaikanlah: 1. $23 \times 4 = \ldots.$
2. $47 \times 8 = \ldots.$

Jawab:

1.
$$\begin{array}{r l}
23 & \\
\underline{4} & \times \\
12 & \leftarrow \quad 3 \times 4 = 12 \\
\underline{80} & + \leftarrow 20 \times 4 = 80 \\
92 &
\end{array}$$

2.
$$\begin{array}{r l}
47 & \\
\underline{8} & \times \\
56 & \leftarrow \quad 7 \times 8 = 56 \\
\underline{320} & + \leftarrow 40 \times 8 = 320 \\
376 &
\end{array}$$

Agar kamu lebih paham, mari kita selesaikan pelatihan berikut!

Pelatihan 22

Ayo, kita kerjakan perkalian berikut seperti contoh! Kerjakan pada buku tugasmu!

1.	2.	3.	4.	5.
19	26	37	43	52
8 ×	7 ×	5 ×	7 ×	4 ×
....	....	....	....	....
.... +	.... +	.... +	.... +	.... +
....	....	....	....	....

6.	7.	8.	9.	10.
56	32	39	49	53
8 ×	6 ×	5 ×	3 ×	7 ×
....	....	....	....	....
.... +	.... +	.... +	.... +	.... +
....	....	....	....	....

b. Mengalikan dengan Cara Bersusun Pendek

Contoh

1.

```
 [1]
 23
  4 ×
----
 92
```

3 × 4 = 12, ditulis satuan 2, disimpan puluhan 1

2 × 4 = 8, ditambahkan simpanan puluhan, 1 + 8 = 9

2. $\begin{array}{r} \boxed{5} \\ 57 \\ 8 \times \\ \hline 456 \end{array}$

7 × 8 = 56, ditulis satuan 6, disimpan puluhan 5

8 × 5 = 40, ditambahkan simpanan puluhan, 5 + 40 = 45 ditulis puluhan 5 dan ratusan 4

Untuk melatih kemampuanmu, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 23

Ayo, kita kerjakan perkalian berikut seperti contoh! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. $\begin{array}{r} 17 \\ 5 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

2. $\begin{array}{r} 21 \\ 4 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

3. $\begin{array}{r} 32 \\ 5 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

4. $\begin{array}{r} 38 \\ 6 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

5. $\begin{array}{r} 45 \\ 7 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

6. $\begin{array}{r} 47 \\ 7 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

7. $\begin{array}{r} 52 \\ 7 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

8. $\begin{array}{r} 54 \\ 6 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

9. $\begin{array}{r} 57 \\ 6 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

10. $\begin{array}{r} 67 \\ 6 \times \\ \hline \ldots \end{array}$

3. Pembagian

a. Pembagian yang Melibatkan Dua Angka

1) Pembagian dengan cara bersusun panjang

1.

Pembagian bersusun	Keterangan
20 + 1 = 21 ←	hasil pembagian
3 ⟌ 63	60 : 3 = 20, (hasilnya ditulis 20)
60 –	20 × 3 = 60
3	3 : 3 = 1, hasil ditambah 1
3 –	1 × 3 = 3
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 20 + 1 = 21.

2.

Pembagian bersusun	Keterangan
10 + 3 = 13 ←	hasil pembagian
4 ⟌ 52	50 : 4 = 10, sisa 1 puluhan, hasilnya ditulis 10
40 –	10 × 4 = 40
12	12 : 4 = 3, hasil ditambah 3
12 –	3 × 4 = 12
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 10 + 3 = 13.

Pelatihan 24

Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

1.
```
     … + … = …
2 ⟌ 28
    … –
    …
    … –
    …
```

2.
```
     … + … = …
4 ⟌ 48
    … –
    …
    … –
    …
```

3. … + … = …

6) 66

… –

…

… –

…

4. … + … = …

4) 48

… –

…

… –

…

5. … + … = …

7) 91

… –

…

… –

…

6. … + … = …

3) 39

… –

…

… –

…

7. … + … = …

4) 84

… –

…

… –

…

8. … + … = …

5) 70

… –

…

… –

…

9. … + … = …

6) 84

… –

…

… –

…

10. … + … = …

8) 88

… –

…

… –

…

2) Pembagian dengan cara bersusun pendek

1.

21 ←	hasil pembagian
3 ⟌ 63	6 (puluhan) : 3 = 2, ditulis 2
60 –	2 × 3 = 6
3	3 : 3 = 1, ditulis 1 di belakang hasil 2
3 –	1 × 3 = 3
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 21.

2.

10 + 3 = 13 ←	hasil pembagian
4 ⟌ 52	50 : 4 = 10, sisa 1 puluhan, hasilnya ditulis 10
40 –	10 × 4 = 40
12	12 : 4 = 3, hasil ditambah 3
12 –	3 × 4 = 12
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 10 + 3 = 13.

Pelatihan 25

1. Ayo, kita hitung pembagian berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. $2\overline{)28}$ = ...
b. $3\overline{)33}$ = ...
c. $4\overline{)56}$ = ...
d. $5\overline{)85}$ = ...
e. $3\overline{)36}$ = ...
f. $4\overline{)44}$ = ...
g. $4\overline{)48}$ = ...
h. $6\overline{)78}$ = ...
i. $6\overline{)84}$ = ...
j. $8\overline{)72}$ = ...

2. Ayo, kita hitung pembagian berikut! Gunakanlah cara bersusun pendek!

a.	32 : 4 = ...	f.	80 : 5 = ...
b.	56 : 4 = ...	g.	85 : 5 = ...
c.	72 : 4 = ...	h.	90 : 5 = ...
d.	78 : 3 = ...	i.	72 : 6 = ...
e.	75 : 5 = ...	j.	95 : 5 = ...

Nah, sekarang kita coba dengan pembagian yang melibatkan tiga angka.

b. Pembagian yang Melibatkan Tiga Angka

1) Pembagian dengan cara bersusun panjang

1.

Bersusun panjang	Keterangan
40 + 7 = 47 ←	hasil pembagian
5 ⟌ 235	200 : 5 = 40, (hasilnya ditulis 40)
200 –	40 × 5 = 200.
35	35 : 5 = 7, hasilnya ditambah 7.
35 –	7 × 5 = 35.
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 40 + 7 = 47.

2.

Bersusun panjang	Keterangan
100 + 30 + 2 = 132 ←	hasil pembagian
7 ⟌ 924	900 : 7 = 100, sisa 2 ratusan, hasilnya ditulis 100
700 –	100 × 7 = 700.
224	224 : 7 = 30, sisa 14, hasil ditambah 30.
210 –	30 × 7 = 210.
14	14 : 7 = 2, hasil ditambah 2
14 –	2 × 7 = 14
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 100 + 30 + 2 = 132.

Agar kamu lebih paham, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 26

Ayo, kita isi titik-titik pada pembagian berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1.
```
      … + … = ….
 3 ) 216
     … –
     …
     … –
     …
```

2.
```
      … + … = ….
 3 ) 261
     … –
     …
     … –
     …
```

3.
```
      … + … = ….
 4 ) 252
     … –
     …
     … –
     …
```

4.
```
      … + … = ….
 4 ) 304
     … –
     …
     … –
     …
```

5.
```
      … + … = ….
 5 ) 235
     … –
     …
     … –
     …
```

6.
```
      … + … = ….
 5 ) 415
     … –
     …
     … –
     …
```

7. $6\overline{)\,636}$ … + … = ….

… −

…

… −

…

8. $6\overline{)\,522}$ … + … = ….

… −

…

… −

…

9. $8\overline{)\,984}$ … + … = ….

… −

…

… −

…

10. $7\overline{)\,938}$ … + … = ….

… −

…

… −

…

2) *Pembagian dengan cara bersusun pendek*

Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

1.

47 ←	hasil pembagian
$5\overline{)\,235}$	23 : 5 = 4 bersisa 3, hasilnya ditulis 4.
20 −	4 × 5 = 20.
35	35 : 5 = 7, ditulis 7 di belakang hasil 4.
35 −	7 × 5 = 35.
0 ←	sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 47.

2.

Pembagian	Keterangan
139	← hasil pembagian
7) 973	9 : 7 = 1 bersisa 2, hasilnya ditulis 1
7 –	1 × 7 = 7.
27	27 : 7 = 3, sisa 6, ditulis 3 di belakang hasil 1.
21 –	3 × 7 = 21.
63	63 : 7 = 9, ditulis 9 di belakang hasil 3.
63 –	9 × 7 = 63
0	← sisa 0 (pembagian selesai).
	Hasilnya = 139.

Pelatihan 27

a. Ayo, kita isi titik-titik pada pembagian berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. $3 \overline{)369}$ = ...

... –
...
... –
...

b. $5 \overline{)575}$ = ...

... –
...
... –
...

c. $3 \overline{)705}$ = ...

... –
...
... –
...

d. $6 \overline{)756}$ = ...

... –
...
... –
...

e. $4 \overline{)\,544}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

f. $6 \overline{)\,682}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

g. $4 \overline{)\,936}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

h. $7 \overline{)\,896}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

i. $8 \overline{)\,984}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

j. $5 \overline{)\,735}$ (hasil: ....)

... –
...
... –
...

2. Ayo, kita kerjakan pembagian berikut ini! Gunakan cara bersusun pendek! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 258 : 2 = ...	f. 285 : 5 = ...
b. 237 : 3 = ...	g. 375 : 5 = ...
c. 345 : 3 = ...	h. 308 : 7 = ...
d. 436 : 4 = ...	i. 434 : 7 = ...
e. 342 : 6 = ...	j. 856 : 2 = ...

4. Hubungan Perkalian dan Pembagian

Berapakah hasil perkalian 7 × 23?

$$\begin{array}{r} 23 \\ \underline{7} \times \\ 161 \end{array}$$

Jadi, 7 × 23 = 161.

Bagaimanakah dengan 161 : 7 dan 161 : 23?

$$\begin{array}{r} 23 \\ 7 \overline{)\,161} \\ \underline{14} - \\ 21 \\ \underline{21} - \\ 0 \end{array} \qquad \begin{array}{r} 7 \\ 23 \overline{)\,161} \\ \underline{161} - \\ 0 \end{array}$$

Jadi, 161 : 7 = 23, dan 161 : 23 = 7

Kita lihat ada hubungan perkalian dan pembagian, yaitu:

7 × 23 = 161
161 : 7 = 23
161 : 23 = 7

Hubungan tersebut dapat pula dinyatakan sebagai berikut.

> **Perkalian** merupakan **kebalikan** dari **pembagian**.
> **Pembagian** merupakan **kebalikan** dari **perkalian**.

Mari, kita lihat contoh berikut!

Contoh

Tentukan hubungan antara perkalian dan pembagian jika:

a. 8 × 27 = 216

b. 238 : 7 = 34

Jawab:

a. Jika 8 × 27 = 216, maka
   216 : 8 = 27 dan 216 : 27 = 8

b. Jika 238 : 7 = 34, maka
   7 × 34 = 238 dan 238 : 34 = 7

Pelatihan 28

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 4 × 73 = 292
   292 : 4 = …
   292 : 73 = …

b. 5 × 69 = 345
   345 : 5 = …
   345 : 69 = …

c. 6 × 102 = 612
   … : 6 = 102
   … : 102 = 6

d. 3 × 214 = 642
   642 : … = 214
   642 : … = 3

e. 64 × 7 = 448
   448 : 64 = …
   448 : 7 = …

f. 83 × 6 = 498
   498 : 6 = …
   498 : 83 = …

g. 123 × 4 = 492
   492 : … = …
   492 : … = …

h. 147 × 5 = 735
   … : 147 = …
   … : 5 = …

i. 365 : 73 = 5
73 × ... = 365
365 : 5 = ...

j. 768 : 128 = 6
... × 6 = 768
768 : ... = 128

2. Ayo, kita tunjukkan hubungan perkalian dan pembagian berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 6 × 57 = 342
b. 4 × 147 = 588
c. 5 × 87 = 435
d. 95 × 7 = 665
e. 142 × 5 = 710
f. 7 × 69 = 483
g. 8 × 93 = 744
h. 78 × 4 = 312
i. 107 × 6 = 642
j. 173 × 4 = 692

5. Menyelesaikan Soal Cerita yang Mengandung Perkalian dan Pembagian

Saat mengerjakan soal cerita, kamu harus membacanya baik-baik. Pahamilah data yang diketahui serta pertanyaannya. Setelah itu, kamu dapat menentukan operasi pengerjaannya.

Contoh

Ayah membeli rambutan sebanyak 7 ikat. Tiap-tiap ikat berisi 24 buah. Berapa jumlah rambutan seluruhnya?

Jawab:

Diketahui : 7 ikat rambutan
1 ikat berisi 24 buah rambutan

Ditanyakan : Jumlah seluruh rambutan



Sumber: Ilustrasi Asep

Pengerjaan hitung yang diperlukan adalah perkalian, maka

$$7 \times 24 = 168$$

Jadi, jumlah seluruh rambutan 168 buah.

Sekarang, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 29

Ayo, kita kerjakan soal-soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Untuk suatu pertemuan, diperlukan 8 lusin piring. Berapakah piring yang diperlukan, jika 1 lusin sama dengan 12 buah?
2. Pada saat ulang tahun Dewi, diselenggarakan pesta kebun. Untuk pelaksanaan pesta diperlukan 68 buah kursi. Setiap 4 kursi akan dilengkapi sebuah meja. Berapakah meja yang diperlukan untuk pesta tersebut?
3. Pak Umar beternak ayam ras 288 ekor. Ayam tersebut ditempatkan dalam 4 buah kandang. Masing-masing kandang ditempati ayam dengan jumlah yang sama. Berapakah ayam yang ada dalam tiap kandang?
4. Dengan motor, Andi telah menempuh jarak 160 km. Tiap jam, Andi menempuh jarak 40 km. Berapa jam Andi sudah mengendarai motor tersebut?
5. Di atas sebuah meja terdapat 5 buah kotak kartu nama. Tiap kotak berisi 144 lembar kartu nama. Berapa lembar kartu nama seluruhnya?
6. Seorang pedagang membeli 6 karung beras. Jika beras tiap karung 97 kg, berapa kilogram berat seluruhnya?

7. Pak Tarjo memetik 196 buah kelapa. Buah tersebut akan dimasukkan ke dalam 7 keranjang. Tiap keranjang berisi kelapa yang sama banyak. Berapakah jumlah kelapa pada tiap keranjang?
8. Di sebuah KUD masih tersedia 360 kg pupuk. Pupuk tersebut dimuat dalam 8 buah karung dengan isi yang sama. Berapa kilogram pupuk dalam setiap karung?
9. Dalam sebuah gedung, disusun 9 deret kursi. Setiap deret terdiri atas 24 kursi. Berapa buah kursi dalam gedung pertemuan tersebut?
10. Di sebuah daerah, terdapat 9 buah sekolah dasar. Setiap sekolah, mengirimkan 75 orang siswa untuk upacara di lapangan. Berapa jumlah seluruh siswa yang mengikuti upacara di lapangan?

6. Pengerjaan Hitung Campuran

Ayo, kita perhatikan urutan pengerjaan hitung campuran berikut.

1. Pengerjaan dalam tanda kurung didahulukan.
2. Pengerjaan perkalian atau pembagian:
   a. Jika perkalian atau pembagian di depan penjumlahan atau pengurangan, maka dahulukan perkalian atau pembagian.
   b. Jika perkalian di depan pembagian, perkalian dikerjakan dahulu.
   c. Jika pembagian di depan perkalian, pembagian dikerjakan dahulu.
3. Pengerjaan penjumlahan atau pengurangan:
   a. Jika penjumlahan di depan pengurangan, penjumlahan dikerjakan dahulu.
   b. Jika pengurangan di depan penjumlahan, pengurangan dikerjakan dahulu.

Agar kamu memahami urutan pengerjaannya, perhatikan contoh berikut!

Contoh

1. $6 \times 6 : 4 = ...$

   Jawab:

   $6 \times 6 : 4 = (6 \times 6) : 4$ langkah ke-1 mengalikan

   $= 36 : 4$ langkah ke-2 membagi

   $= 9$

   Jadi, $6 \times 6 : 4 = 9$

2. $54 : 9 \times 3 = ...$

   Jawab:

   $54 : 9 \times 3 = (54 : 9) \times 3$ langkah ke-1 membagi

   $= 6 \times 3$ langkah ke-2 mengalikan

   $= 18$

   Jadi, $54 : 9 \times 3 = 18$

Operasi perkalian sama kuat dengan operasi pembagian. Perkalian dan pembagian lebih kuat dari penjumlahan dan pengurangan.

Contoh

1. Hitunglah $253 + 2 \times 100 = ...$

   Jawab:

   $253 + (2 \times 100) = 253 + 200$ (pengerjaan (×) didahulukan)

   $= 453$

2. Hitunglah $847 - 300 : 3 = ...$

Jawab:

$847 - (300 : 3) = 847 - 100$ (pengerjaan (:) didahulukan)

$= 747$

3. Hitunglah $(514 - 414) \times 9 = ...$

Jawab:

$(514 - 414) \times 9 = 100 \times 9$ (pengerjaan dalam kurung didahulukan)

$= 900$

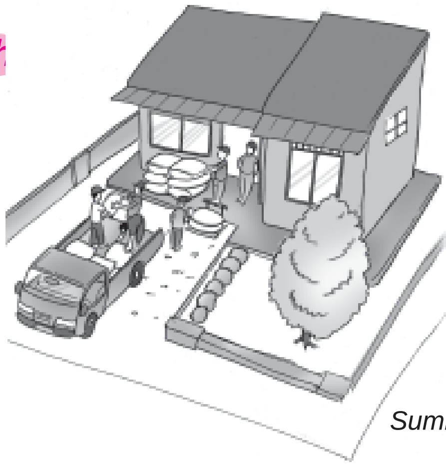
Pelatihan 30

Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. $246 + 7 \times 100 = ...$
2. $(831 - 731) \times 6 = ...$
3. $(942 - 242) : 7 = ...$
4. $469 - 4 \times 100 = ...$
5. $5 \times 100 + 824 = ...$
6. $746 + 900 : 100 = ...$
7. $217 + (847 - 147) : 100 = ...$
8. $(613 - 113) : 100 + 425 = ...$
9. $789 + 654 - (425 - 125) : 4 = ...$
10. $(435 - 426) \times (645 - 548) = ...$
11. $562 - (4 \times 125) : 2 = ...$
12. $120 \times 4 : (40 + 8) = ...$
13. $(896 - 546) + 2 \times 100 = ...$
14. $70 \times 3 - 567 = ...$
15. $896 : 2 + 240 : 10 = ...$

Berikut ini adalah contoh pengerjaan hitung campuran pada soal cerita. Coba kamu perhatikan baik-baik!

Contoh



Sumber: Ilustrasi Asep

Di sebuah KUD tersedia 950 kg gabah kering bibit unggul. Pada suatu hari diambil 4 karung. Tiap karung berisi 100 kg. Berapa kg gabah kering di KUD sekarang?

Jawab:

Jumlah gabah = 950 kg

Diambil = 4 karung

tiap karung = 100 kg

maka,

$950 - (4 \times 100) = 950 - 400$

$= 550$

Jadi, gabah kering di KUD sekarang 550 kg.

Untuk mengasah kemampuanmu, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 31

Ayo, kita kerjakan soal-soal cerita berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Pak Basir mempunyai 4.063 jagung kering. Selama 5 hari, jagung tersebut dijual 100 buah tiap hari. Berapa buah jagung Pak Basir sekarang?
2. Pak Danu beternak ayam sebanyak 5.276 ekor. Sebuah rumah makan, tiap minggu mengambil 100 ekor ayam dari Pak Danu. Pengambilan dilakukan berturut-turut selama empat minggu. Berapa ekor ayam Pak Danu sekarang?
3. Untuk membangun jembatan kayu, telah tersedia 6.785 batang bambu. Kemudian, datang 7 truk yang masing-masing memuat 100 batang. Berapa batang bambu yang ada sekarang?
4. Seorang pedagang buah memesan 7.865 apel. Kemudian, memesan lagi enam kali, masing-masing 100 buah apel. Berapa buah apel yang dipesan oleh pedagang tersebut?
5. Seorang perajin genting, pada pembakaran pertama membakar 3.659 genting. Pada pembakaran kedua, membakar 3.341 genting. Genting-genting tersebut disusun dalam tujuh tempat. Masing-masing tempat berisi genting yang sama banyak. Berapa buah genting yang disusun pada tiap tempat?

6. Seorang pemborong, sedang membangun rumah susun. Dia mendatangkan batu bata pada tahap pertama 5.743 buah. Pada tahap kedua 3.257 buah. Batu bata tersebut disusun di sembilan tempat yang sama banyak. Berapa banyak batu bata pada setiap tempat?
7. Pak Nurdin memiliki 7 daerah perkebunan cengkeh. Telah dipersiapkan bibit 7.125 batang. Sebelum ditanam, 125 bibit ternyata mati. Bibit yang ditanam di tiap daerah sama banyak. Berapa batangkah bibit yang ditanam di setiap daerah?
8. Sebuah toko buku mempunyai persediaan amplop 2.472 helai. Toko tersebut mendatangkan lagi 1.528 helai amplop. Amplop-amplop tersebut ditempatkan dalam 4 kotak, yang masing-masing sama banyak. Berapa helai amplop yang ada dalam tiap kotak?
9. Seorang pengusaha batu bata telah mencetak 5.748 bata. Kemudian, setiap hari ia mencetak 100 bata. Berapa jumlah seluruh batu batanya setelah 5 hari?
10. Pak Tohar beternak burung puyuh. Pertama, ia membeli 4.201 ekor burung puyuh. Kemudian, ia membeli lagi 3.120 ekor burung puyuh. Ternyata, 1.321 ekor burung puyuh jantan dan sisanya betina. Burung betina ditempatkan sama banyak dalam 6 kandang. Berapakah jumlah burung betina pada tiap kandang.

D. PERHITUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN UANG

Indra menukarkan uang Rp10.000,00 dengan uang kecil. Indra mendapatkan 1 lembar lima ribuan dan 5 lembar seribuan. Dapatkah kamu membedakan lembaran uang Indra?

Kali ini, kita akan mengenal mata uang serta mempelajari perhitungannya.

Ayo, kita pelajari bersama!

Perhatikan pecahan mata uang berikut ini!









Mata uang di atas terdiri dari mata uang logam dan mata uang kertas.

Mata uang logam:

dibaca: lima puluh rupiah
ditulis: Rp50,00

dibaca: seratus rupiah
ditulis: Rp100,00



dibaca: dua ratus rupiah
ditulis: Rp200,00



dibaca: lima ratus rupiah
ditulis: Rp500,00



dibaca: seribu rupiah
ditulis: Rp1.000,00

Mata uang kertas:



dibaca: seribu rupiah
ditulis: Rp1.000,00



dibaca: lima ribu rupiah
ditulis: Rp5.000,00



dibaca: sepuluh ribu rupiah
ditulis: Rp10.000,00

Pelatihan 32

Ayo, kita tulis nilai mata uang tiap-tiap gambar! Kerjakan pada buku tugasmu!



dibaca ....

ditulis ....



dibaca ....

ditulis ....



dibaca ....

ditulis ....



dibaca ....

ditulis ....

2. Nilai Sekelompok Mata Uang

Berapakah nilai sekelompok mata uang berikut?



Rp5.000,00



Rp1.000,00



Rp500,00



Rp100,00

Untuk mengetahui nilai sekelompok uang, kita hanya perlu menjumlahkannya.

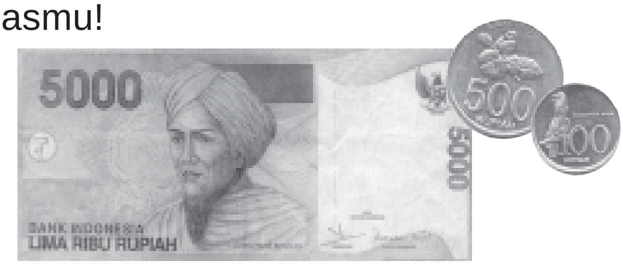
Rp	5.000,00	
Rp	1.000,00	
Rp	500,00	
Rp	100,00	+
Rp	6.600,00	

Jadi, nilai sekelompok uang tersebut adalah Rp6.600,00.

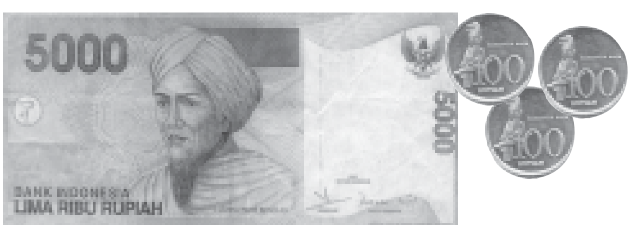
Agar kamu lebih paham, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 33

Ayo, kita hitung nilai mata uang berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

   Nilainya ....

2. 

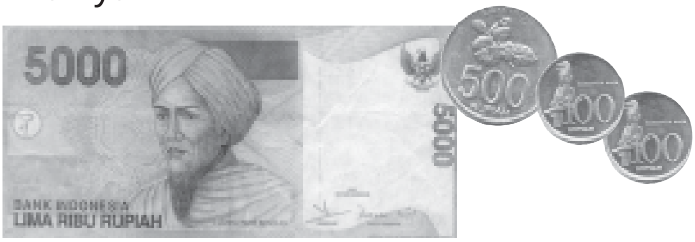
   Nilainya ....

3. 

   Nilainya ....

4. 

Nilainya ....

5. 

Nilainya ....

6. 

Nilainya ....

7. 

Nilainya ....

8. 

Nilainya ....

9. 

Nilainya ....

10. 

Nilainya ....

3. Menukar Mata Uang 10.000 Rupiah dan 5.000 Rupiah

Satu lembar uang 10.000 rupiah dapat ditukar dengan 2 lembar uang 5.000 rupiah. Sepuluh ribu rupiah juga dapat ditukar dengan 10 lembar uang 1.000 rupiah. Mari, kita perhatikan gambar berikut!

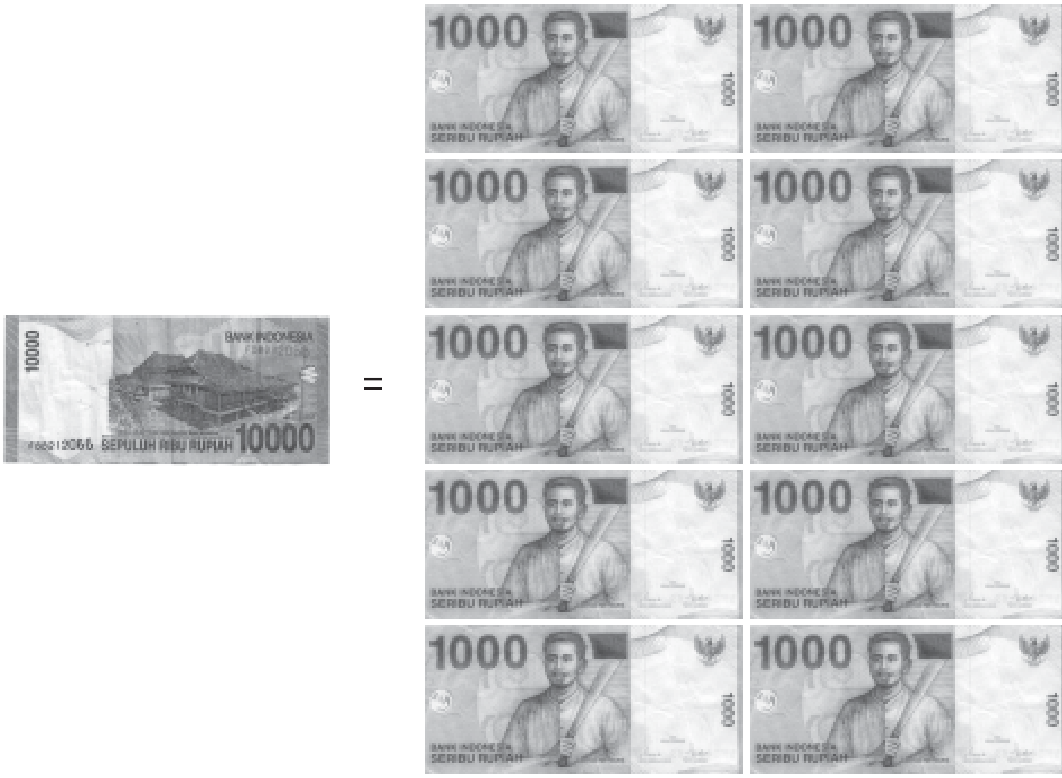
Satu sepuluh ribuan = 2 lima ribuan



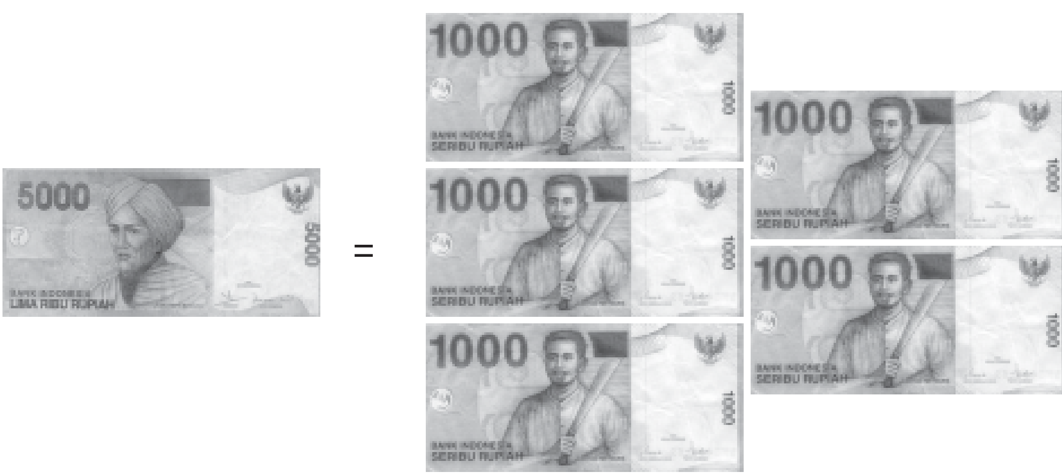
=



Satu sepuluh ribuan = 10 seribuan

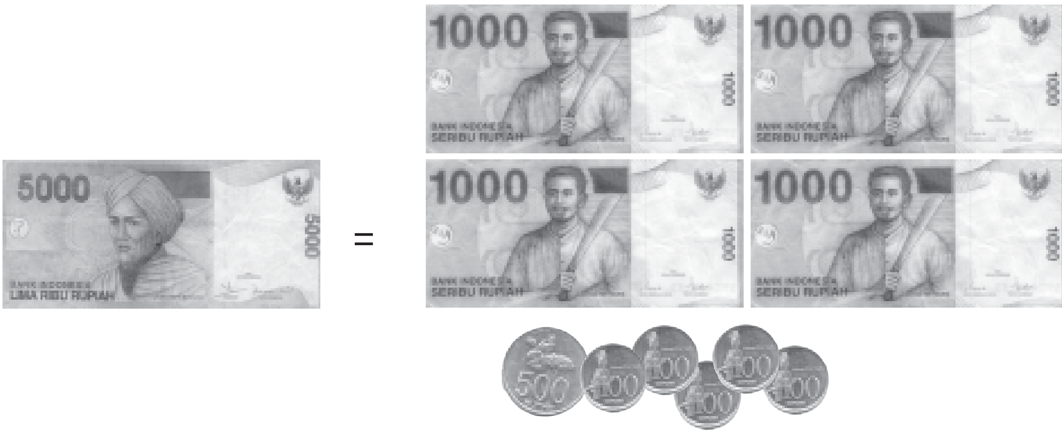


Satu lembar uang 5.000 rupiah dapat ditukar dengan 5 lembar uang 1.000 rupiah. Rp 5.000 juga dapat ditukar dengan 4 lembar uang 1.000 rupiah, 1 keping 500 rupiah dan 5 keping 100 rupiah. Satu lima ribuan = 5 seribuan



atau

Satu lima ribuan = 4 seribuan, 1 lima ratusan, dan 5 seratusan



Pelatihan 34

Ayo, kita isi titik-titik berikut ini dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Satu lima ribuan = 4 seribuan dan … lima ratusan
2. Satu lima ribuan = 2 seribuan, … lima ratusan, dan 5 seratusan
3. Satu lima ribuan = … seribuan dan 4 lima ratusan
4. Satu lima ribuan = … lima ratusan
5. Satu lima ribuan = 4 seribuan dan … seratusan
6. Satu sepuluh ribuan = 1 lima ribuan, … seribuan, dan 4 lima ratusan
7. Satu sepuluh ribuan = 7 seribuan dan … lima ratusan
8. Satu sepuluh ribuan = 6 seribuan, 5 lima ratusan, dan … seratusan

9. Satu sepuluh ribuan = 4 seribuan, … lima ratusan, dan 25 seratusan
10. Satu sepuluh ribuan = 20 lima ratusan dan … seratusan

4. Uang Kembalian

Mari, kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

Badu membeli barang seharga Rp7.450,00. Ia membayar dengan 1 lembar lima ribuan dan 3 lembar seribuan. Berapa uang kembalian yang diterima Badu?

Jawab:

Jumlah uang Badu = 1 lembar lima ribuan dan 3 lembar seribuan
= (1 × Rp5.000,00) + (3 × Rp1.000,00)
= Rp5.000,00 + Rp3.000,00
= Rp8.000,00

Harga barang yang dibeli = Rp7.450,00
Uang kembaliannya = Rp8.000,00 – Rp7.450,00
= Rp550,00

Jadi, uang kembalian yang diterima Badu adalah Rp550,00.

Penyelesaian di atas, dapat kita tuliskan dalam tabel seperti berikut.

Harga Barang	Dibayar dengan	Nilai uang	Uang kembalian
Rp. 7.450	1 lembar lima ribuan 3 lembar seribuan	Rp. 8.000	(8.000 - 7.450) Rp. 550

Pelatihan 35

Ayo, kita isi titik-titik pada tabel berikut ini dengan benar! Kerjakanlah pada buku tugasmu!

No	Uang yang dimiliki	Harga barang yang dibeli	Uang kembalian
1.	Rp5.000,00	Rp4.000,00	Rp. ....
2.	Rp5.000,00	Rp4.500,00	Rp. ....
3.	Rp5.000,00	Rp4.125,00	Rp. ....
4.	Rp6.000,00	Rp5.400,00	Rp. ....
5.	Rp6.000,00	Rp5.750,00	Rp. ....
6.	Rp6.000,00	Rp5.250,00	Rp. ....
7.	Rp8.000,00	Rp7.100,00	Rp. ....
8.	Rp8.000,00	Rp7.225,00	Rp. ....
9.	Rp9.000,00	Rp8.500,00	Rp. ....
10.	Rp9.000,00	Rp8.200,00	Rp. ....

5. Soal Cerita

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita jumpai permasalahan yang berhubungan dengan uang. Kamu tentu harus dapat menyelesaikannya. Untuk itu, mari kita perhatikan contoh berikut ini!

Contoh

Koperasi sekolah menjual pensil, pena, dan buku tulis.

Harga 1 pensil:	Rp1.000,00
Harga 1 pena:	Rp1.500,00
Harga 1 buku tulis:	Rp2.500,00

Hasan membeli 2 pensil, 1 pena, dan 2 buku tulis.
Hasan membayar dengan 2 lembar uang lima ribuan.
Berapa uang kembalian yang diterima Hasan?

Jawab:

Perhatikan tabel di bawah ini!

Barang	Harga satuan	Banyaknya	Jumlah	Harga
Pensil	Rp1.000,00	2	$2 \times$ Rp1.000,00	Rp2.000,00
Pena	Rp1.500,00	1	$1 \times$ Rp1.500,00	Rp1.500,00
Buku	Rp2.500,00	2	$2 \times$ Rp2.500,00	Rp5.000,00
Total harga				**Rp8.500,00**

Total harga barang yang dibeli Badu = Rp8.500,00
Uang yang dibayar Badu = 2 × Rp5.000,00
= Rp10.000,00

Uang kembalian = uang yang dibayar – total harga
= Rp10.000,00 – Rp8.500,00
= Rp1.500,00

Jadi, uang kembalian yang diterima Badu Rp1.500,00.

Pelatihan 36

Ayo, kita jawab soal-soal berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Ita menukarkan satu lembar uang Rp5.000,00 di kasir sebuah toko. Ita mendapatkan delapan lembar uang Rp500,00 dan sisanya Rp100,00. Berapa banyak uang Rp100,00 yang diperoleh Ita?

2. Sepulang dari belanja, Ibu masih membawa empat lembar uang Rp1.000,00 dan tujuh mata uang Rp500,00. Berapa uang yang dibawa Ibu?
3. Tanti membeli dua buah sabun mandi yang harganya Rp1.000,00 tiap buah; tiga buah sikat gigi yang harganya Rp1.000,00 tiap buah; dan sebuah handuk yang harganya Rp6.000,00. Jika Tanti membayar dengan uang Rp5.000,00 dan lainnya mata uang Rp500,00 berapa banyak mata uang Rp500,00 tersebut?
4. Ayah memberi uang Rp8.000,00 untuk kedua anaknya. Anak pertama menerima uang Rp4.500,00. Berapa uang yang diterima anak kedua?
5. Tiap Minggu, Ida menabung uang pemberian ayahnya. Minggu pertama, Ida menabung Rp1.500,00 minggu kedua Rp2.250,00, minggu ketiga Rp1.750,00, dan minggu keempat Rp2.500,00. Berapa jumlah tabungan Ida selama empat minggu tersebut?
6. Ayah membeli sebuah buku tulis seharga Rp3.875,00 dan sebuah buku gambar seharga Rp4.125,00. Ayah membayar dengan uang lima ribuan dan seribuan. Berapa lembar uang yang dibayarkan Ayah?
7. Seorang penjual jeruk biasanya mendapat keuntungan Rp9.500,00 per hari. Hari ini, keuntungannya berkurang Rp1.350,00. Berapa keuntungan penjual jeruk tersebut hari ini?



Rangkuman

1. Garis bilangan adalah garis yang berisi bilangan. Garis bilangan harus memenuhi ketentuan berikut.
   a. Adanya bilangan yang berurut.
   b. Urutan bilangan teratur dengan jarak yang sama.
2. Pada bilangan dapat dilakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
3. Operasi penjumlahan dan pengurangan dapat dikerjakan dengan cara bersusun panjang dan pendek.
4. Mengerjakan penjumlahan dapat dilakukan dengan teknik menyimpan. Sedangkan, pengurangan dapat dikerjakan dengan teknik meminjam.
5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan memiliki beberapa aturan:
   1. Jika penjumlahan di depan pengurangan, penjumlahan dikerjakan dahulu.
   2. Jika pengurangan di depan penjumlahan, pengurangan dikerjakan dahulu.
6. Perkalian merupakan penjumlahan berulang dari bilangan yang sama.
7. Pembagian adalah pengurangan bilangan dari bilangan yang sama.
8. Perkalian merupakan kebalikan dari pembagian. Pembagian merupakan kebalikan dari perkalian.
9. Urutan pengerjaan operasi hitung campuran sebagai berikut.
   1. Pengerjaan dalam tanda kurung didahulukan.
   2. Pengerjaan perkalian atau pembagian:

    a. Jika perkalian atau pembagian di depan penjumlahan atau pengurangan, maka dahulukan perkalian atau pembagian.
    b. Jika perkalian di depan pembagian, perkalian dikerjakan dahulu.
    c. Jika pembagian di depan perkalian, pembagian dikerjakan dahulu.
  3. Pengerjaan penjumlahan atau pengurangan:
    a. Jika penjumlahan di depan pengurangan, penjumlahan dikerjakan dahulu.
    b. Jika pengurangan di depan penjumlahan, pengurangan dikerjakan dahulu.

9. Operasi perkalian sama kuat dengan operasi pembagian. Perkalian dan pembagian lebih kuat dari penjumlahan dan pengurangan.
10. Mata uang terdiri dari mata uang logam dan mata uang kertas.

Refleksi

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari bilangan dan operasi hitungnya. Apakah kamu masih ingat? Masih adakah bagian yang terasa sulit? Jika masih ada bagian yang sulit, diskusikanlah dengan temanmu. Kamu juga bisa meminta guru untuk membantumu.

Sekarang, kamu juga sudah mengenal mata uang. Kamu juga sudah bisa menghitung dan menukarnya. Ajarkanlah kepada orang-orang di sekitarmu, agar kamu semakin paham. Kemudian, pelajarilah materi ini dari sumber lain, agar pengetahuanmu semakin bertambah.

Evaluasi Akhir Bab

A. Mari, kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 403, 405, 407, ..., ...

   Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....

   a. 408, 409
   b. 409, 411
   c. 409, 410
   d. 410, 412

2. Bilangan 815 dibaca ....

   a. delapan satu lima
   b. delapan ratus lima
   c. delapan ratus lima belas
   d. delapan belas lima

3. $$\begin{array}{r} 4.213 \\ 3.825 \\ \hline \text{..........} \end{array} +$$

   Hasil penjumlahan bilangan di atas adalah ....

   a. 7.038
   b. 7.380
   c. 8.038
   d. 8.830

4. $$\begin{array}{r} 8.652 \\ 4.741 \\ \hline \text{..........} \end{array} +$$

   Hasil pengurangan bilangan di atas adalah ....

   a. 3.111
   b. 3.911
   c. 4.911
   d. 4.119

5. Nilai dari 843 + 276 - 425 adalah ....

   a. 509
   b. 529
   c. 649
   d. 694

6. Hasil penjumlahan 4.326 dan 3.147 adalah ....
   a. 7.273
   b. 7.354
   c. 7.374
   d. 7.473
7. 84 × 6 = ...
   a. 504
   b. 514
   c. 524
   d. 534
8. 938 : 7 = ...
   a. 118
   b. 128
   c. 134
   d. 154
9. (3 × 8) + (7 × 8) = ...
   a. 24
   b. 56
   c. 80
   d. 104
10. Enam lembar uang seribuan dan tiga keping uang lima ratusan senilai dengan
   a. Rp 1.500
   b. Rp 3.000
   c. Rp 6.000
   d. Rp 7.500

B. Mari, kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Hasil dari 72 × 8 adalah ....
2. Bilangan 3.275 dibaca ....
3. Hasil dari 485 : 5 adalah ....
4. 56 × 8 - 243 = ...
5. Dua lembar uang seribuan, lima keping uang lima ratusan, dan delapan keping uang seratusan senilai dengan ....

C. **Mari, kita selesaikan soal-soal berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!**

1. Seorang peternak ayam mempunyai tiga kandang. Kandang pertama berisi 3.147 ekor ayam, kandang kedua berisi 2.658 ekor ayam, dan kandang ketiga berisi 5.064 ekor ayam. Berapa jumlah ayam di perternakan itu?
2. Andri membeli 9 kotak kue. Dalam setiap kotak terdapat 36 buah kue. Berapa jumlah kue yang dimiliki Andri?
3. Seorang pedagang mempunyai 2.483 butir telur. Ia mendapat kirimian telur lagi sebanyak 1.562 butir. Semua telur yang dimilikinya disimpan dalam 5 peti. Berapakah isi masing-masing peti?
4. Harga sebuah buku tulis adalah Rp2.500,00. Harga sebuah pensil adalah Rp1.250,00. Tia membeli 3 buah buku dan 4 buah pensil. Berapa rupiah Tia harus membayar?
5. Indra membeli sebuah topi seharga Rp15.000,00 dan kaos kaki seharga Rp7.500,00. Indra membayar menggunakan selembar uang Rp10.000,00 dan tiga lembar pecahan Rp5.000,00. Berapa uang kembalian yang Indra peroleh?

Bab 2
Pengukuran

Tujuan Pembelajaran

Kamu dapat memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam), menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah, dan mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat

Manfaat Hasil Belajar

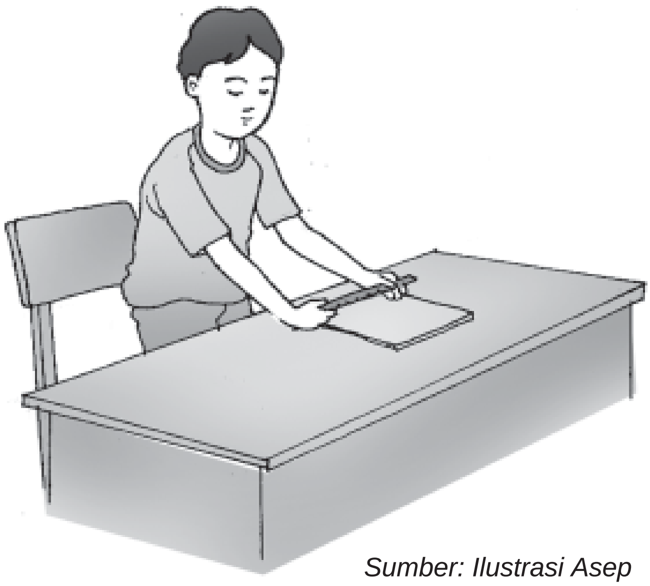
Kamu dapat menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.

Kata kunci:

Alat ukur waktu, satuan waktu, alat ukur panjang, satuan panjang, alat ukur berat.

Peta Konsep





Sumber: *Ilustrasi Asep*

Anto sedang mengukur panjang sebuah kertas. Dia menggunakan alat ukur penggaris. Adakah alat ukur lain yang digunakan untuk mengukur panjang? Selain alat ukur panjang, masih adakah jenis alat ukur lain? Tentu saja ada.

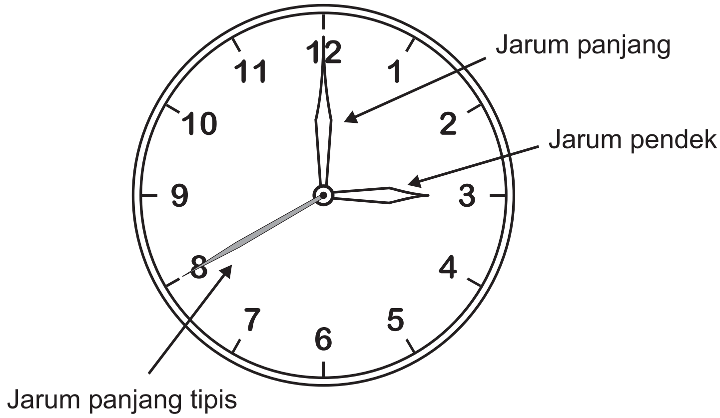
Dalam bab ini, kamu akan belajar mengenai beberapa alat ukur.

A. ALAT UKUR WAKTU

Setiap hari, kita berhubungan dengan waktu. Ada waktu sekolah, waktu bermain, waktu tidur, dan ada juga waktu istirahat. Bagaimana kita mengetahui waktu-waktu ini? Kita dapat menggunakan alat yang bernama jam. Ada jam dinding dan ada pula jam tangan.

1. Bagian-bagian Jam

Coba kamu perhatikan jam dinding di ruang kelasmu. Dapatkah kamu menyebutkan bagian-bagian dari sebuah jam? Sekarang, mari kita perhatikan gambar berikut!



Pada sebuah jam, terdapat bagian-bagian sebagai berikut.

a. Angka 1-12.
   Angka 1-12 berfungsi sebagai penunjuk angka pada jam.

b. Jarum pendek.
   Jarum pendek berfungsi sebagai penunjuk jam.

c. Jarum panjang.
   Jarum panjang berfungsi sebagai penunjuk menit.

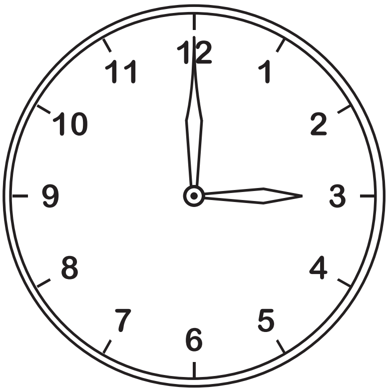
d. Jarum panjang tipis.

Jarum panjang tipis berfungsi sebagai penunjuk detik.

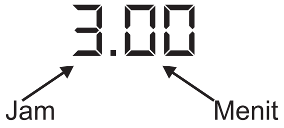
2. Membaca Jam

Kamu sudah mengetahui bagian-bagian jam. Kali ini kita akan belajar membaca jam. Untuk membaca jam, kita harus memperhatikan letak jarum pendek dan jarum panjang penunjuk menit.

Mari, kita lihat gambar berikut!



Pada gambar, jarum pendek menunjuk angka 3. Sedangkan, jarum panjang menunjuk angka 12, jarum panjang pada angka 12, menunjukkan menit ke 0. Jadi, jam menunjukkan pukul

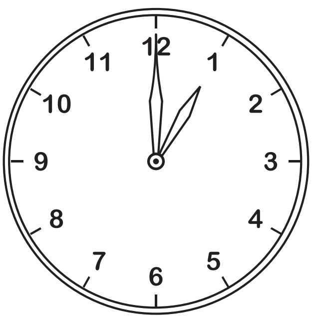


Kita dapat membacanya, pukul tiga tepat.

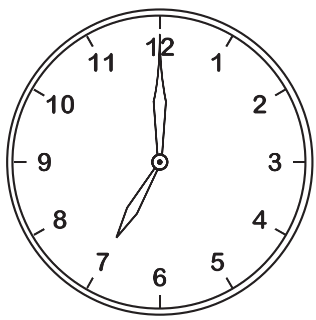
Sekarang, marilah kita kerjakan pelatihan berikut!

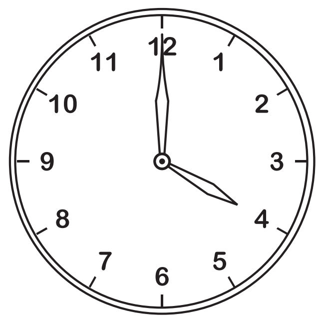
Pelatihan 1

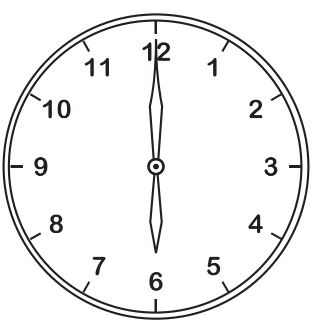
Ayo, kita tuliskan waktu pada jam berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

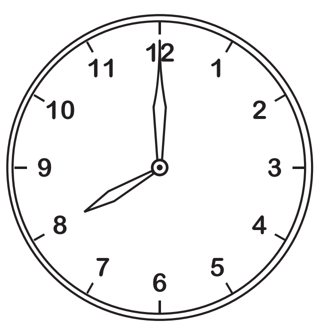


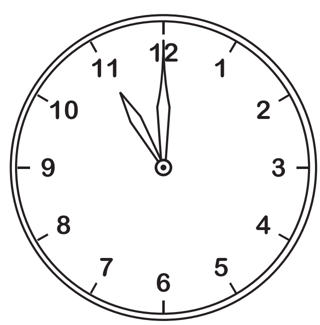
Pukul 1.00







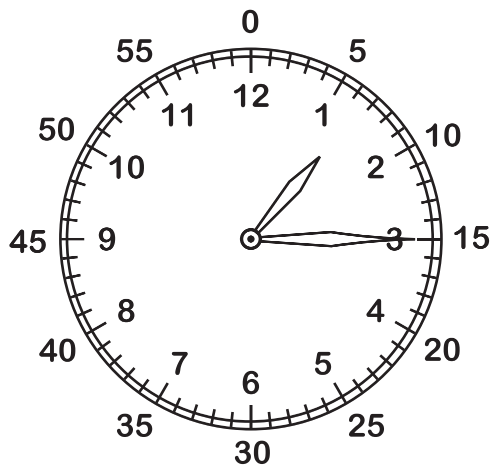




Dalam membaca jam, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Setiap jarum panjang bergeser 1 angka, maka waktu bertambah 5 menit.
b. Setiap jarum pendek bergeser 1 angka, maka waktu bertambah 1 jam.

Perhatikan gambar berikut.



Pada gambar, jarum pendek berada di antara 1 dan 2. Namun, karena belum melewati angka 2, kita katakan waktu menunjukkan pukul 1. Jarum panjang menunjuk angka 3. Ini berarti jarum bergerak tiga angka. Berarti menunjukkan menit ke-15. Jadi, waktu menunjukkan

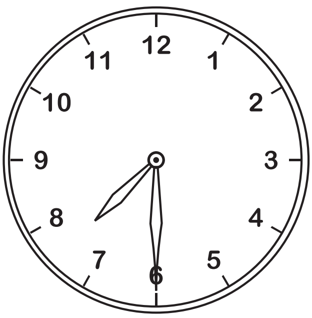
pukul 1.15

Dibaca, pukul satu lebih lima belas menit.

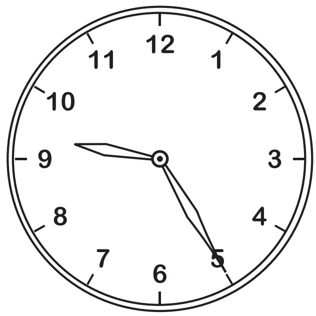
Agar lebih paham, mari, kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 2

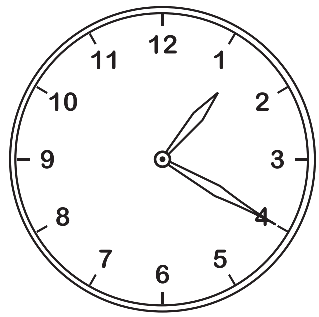
Ayo, kita tuliskan waktu pada jam berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!



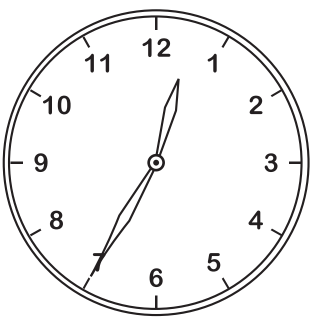
Pukul 7.30



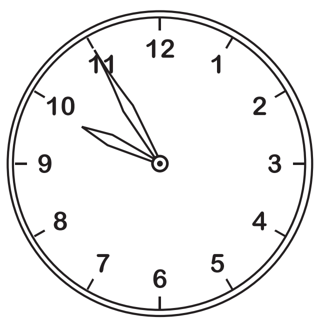
____



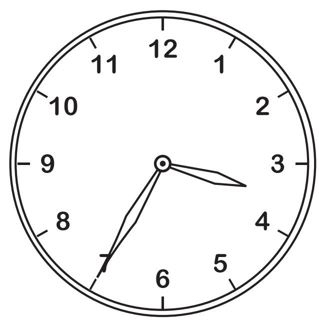
____



____



____



____

3. Penulisan Waktu Pagi, Siang, dan Malam

Untuk membedakan waktu pagi, siang, dan malam, penulisan waktu dibagi menjadi dua.

a. Penulisan pukul 00.00 pagi sampai pukul 12.00 siang ditulis seperti biasa.

b. Setelah lewat pukul 12.00 siang, waktu dituliskan pukul 12.00 sampai pukul 24.00 malam.

Ayo, kita lihat contoh berikut!

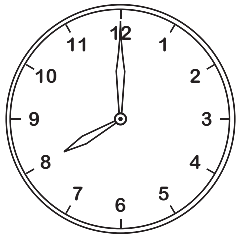
Contoh

Pukul 1.00 siang, dituliskan pukul 13.00
Pukul 2.00 siang, dituliskan pukul 14.00
Pukul 3.00 siang, dituliskan pukul 15.00
dan seterusnya.

Agar kamu lebih jelas, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 3

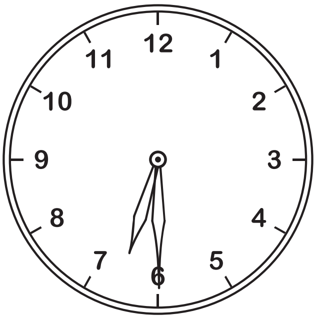
Ayo, kita gambarkan waktu berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

No.	Waktu	Gambar
1.	Pukul 20.00	

2.	Pukul 16.00	
3.	Pukul 18.00	
4.	Pukul 22.30	
5.	Pukul 13.30	
6.	Pukul 15.30	

4. Hubungan antarsatuan Waktu

Coba kamu lihat lagi jam berikut!



Jam di atas dibaca jam enam lebih tiga puluh menit. Satuan menit merupakan satuan di bawah jam. Selain menit, ada lagi satuan di bawahnya yaitu detik.

Hubungan antarsatuannya ditulis:

1 jam = 60 menit
1 menit = 60 detik
atau
1 jam = 60 menit = 3600 detik

Mari, perhatikan contoh berikut!

Contoh

1. 2 jam = ... menit
2. 3 jam = ... menit
3. 5 menit = ... detik
4. 10 menit = ... detik

Jawab:

1. 2 jam = 2 × 60 menit
   = 120 menit
2. 3 jam = 3 × 60 menit
   = 180 menit
3. 5 menit = 5 × 60 detik
   = 300 detik
4. 10 menit = 10 × 60 detik
   = 600 detik

Nah, sekarang silahkan kamu berlatih menghitung satuan waktu.

Pelatihan 4

Ayo, kita isi titik-titik di bawah ini dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 3 jam = ... menit
2. 4 jam = ... menit
3. 8 jam = ... menit
4. 12 jam = ... menit
5. 20 jam = ... menit
6. 2 menit = ... detik
7. 5 menit = ... detik
8. 11 menit = ... detik
9. 15 menit = ... detik
10. 18 menit = ... detik

B. ALAT UKUR PANJANG

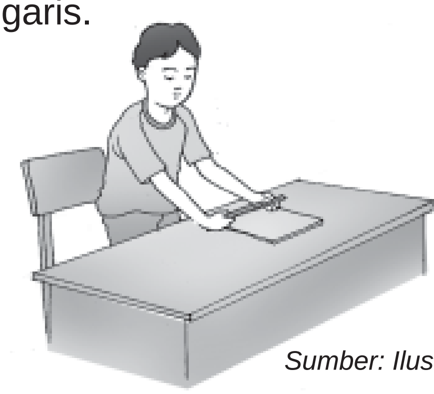
Kamu sudah mengenal alat ukur waktu. Sekarang, kita akan mengenal alat ukur panjang. Mari, kita perhatikan gambar berikut!



Sumber: Ilustrasi Asep

Pak Madi sedang mengukur panjang meja. Nah, alat ukur yang digunakan adalah meteran.

Selain meteran, untuk mengukur benda yang lebih pendek cukup menggunakan penggaris.

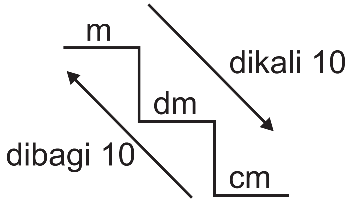


Sumber: Ilustrasi Asep

1. Hubungan antarsatuan Panjang

Panjang meja yang diukur Pak Madi adalah 1 meter (m). Sedangkan, panjang kertas yang diukur Anto adalah 20 sentimeter (cm). Apakah hubungan satuan panjang meter dan sentimeter?

Agar kamu memahaminya, perhatikan tangga satuan panjang berikut!



Setiap turun 1 anak tangga, bilangan dikali 10.
Setiap naik 1 anak tangga, bilangan dibagi 10.

Mari, kita lihat contoh berikut!

Contoh

1. 2 m = ... dm
2. 3 m = ... cm
3. 5 dm = ... cm
4. 100 dm = ... m
5. 200 cm = ... m

Jawab:

1. Karena dari satuan m ke dm turun 1 tangga, maka bilangan dikali 10. Jadi,
   2m = 2 × 10 dm
   = 20 dm
2. 3m = 3 × 100 cm
   = 300 cm
3. 5 dm = 5 × 10 cm
   = 50 cm

4. 100 dm = 100 : 10
= 10 m

5. 200 cm = 200 : 100 m
= 2 m

Agar kamu lebih memahami, marilah kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 5

1. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!
   a. 3 m = (3 × 10) dm = 30 dm
   b. 2 m = (2 × …) cm = … cm
   c. 7 dm = (… × …) cm = … dm
   d. 10 m = (… × …) dm = … dm
   e. 15 m = (… × …) dm = … dm
   f. 100 cm = (… : …) dm = … dm
   g. 10 dm = (… : …) m = … m
   h. 300 cm = (… : …) dm = … dm
   i. 500 cm = (… : …) m = … m
   j. 1.000 cm = (… : …) dm = … dm

2. Ayo, kita isi titik-titik berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!
   a. Panjang pensil saya 2 dm atau … cm.
   b. Saya telah berjalan dari rumah sejauh 5 m atau … dm.
   c. Tinggi pohon pisang itu 300 cm atau … m.
   d. Bola itu dilempar sejauh 45 dm atau … cm.
   e. Buah kelapa jatuh dari ketinggian 350 cm atau … dm.

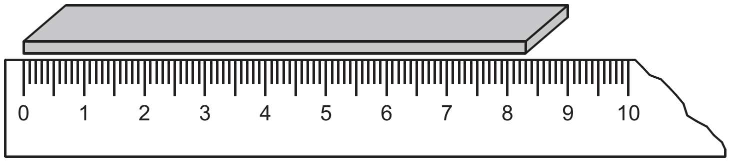
f. Panjang papan tulis di kelas kami 200 cm atau … m.
g. Ani berdiri dari saya berjarak 500 cm atau … m.
h. Tali Andi sepanjang 630 cm atau … dm.
i. Toto lebih tinggi dari saya 10 cm atau … dm.
j. Jarak antara dua pohon itu 280 cm atau … dm.

2. Mengukur Panjang dengan Ketelitian Sampai cm Terdekat

Terkadang, benda yang kita ukur panjangnya tidak selalu pas. Untuk itu, kita melakukan pembulatan. Hasil pengukuran, dibulatkan ke bilangan terdekat. Mari, perhatikan contoh berikut!

Contoh

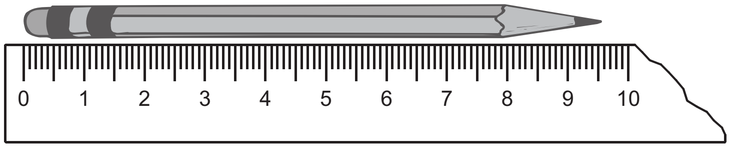
1. Berapakah panjang potongan kayu?



Jawab:

Panjang kayu lebih 8 cm, tetapi kurang dari 9 cm.
Panjang kayu lebih dekat ke 8 cm dari pada ke 9 cm.
Jadi, kita katakan panjang kayu 8 cm (dibulatkan ke bilangan terdekat).

2. Berapakah panjang pensil?



Jawab:

Panjang pensil 9 cm lebih, tetapi kurang dari 10 cm.

Panjang pensil lebih dekat ke 10 cm daripada ke 9 cm.

Jadi, panjang pensil kita bulatkan menjadi 10 cm.

3. Mengukur Panjang dengan Ketelitian Sampai dm Terdekat

Berikut ini adalah aturan pembulatan ke dm terdekat.

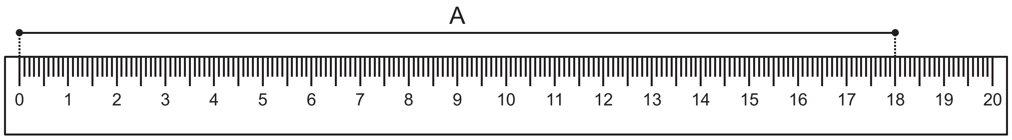
a. Jika hasil pengukuran kurang dari 5 cm, dibulatkan menjadi 0 dm.

b. Jika hasil pengukuran sama atau lebih dari 5 cm, dibulatkan menjadi 1 dm.

Marilah kita lihat contoh berikut.

Contoh

1.



Panjang garis A = 18 cm

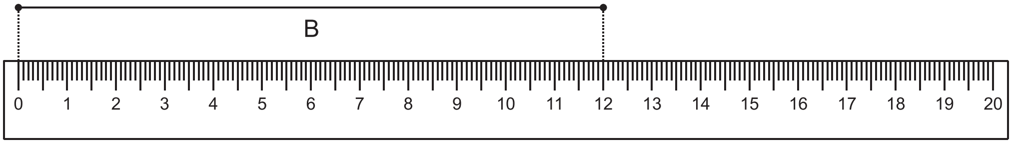
= 10 cm + 8 cm

= 1 dm + 1 dm (pembulatan)

= 2 dm

Jadi, panjang garis A = 2 dm

2.



Panjang garis B = 12 cm
= 10 cm + 2 cm
= 1 dm + 0 dm (pembulatan)
= 1 dm

Jadi, panjang garis B = 1 dm

Pelatihan 6

Ayo, kita bulatkan ukuran panjang berikut ini dalam dm terdekat! Kerjakan dalam buku tugasmu!

Hasil Pengukuran	Diukur ke dm terdekat
Panjang buku 21 cm	2 dm
Panjang lidi 27 cm	... dm
Panjang depa Adi 98 cm	... dm
Lebar meja 84 cm	... dm
Lebar pintu 95 cm	... dm
Tinggi kursi 43 cm	... dm
Tinggi meja 85 cm	... dm
Tinggi Wati 128 cm	... dm
Tinggi tanaman 134 cm	... dm
Tinggi Tomi 148 cm	... dm

Kegiatan

Ukurlah panjang benda-benda berikut. Kemudian bulatkan ke satuan dm terdekat. Setelah selesai, bacakanlah hasil pengukuranmu di depan kelas.

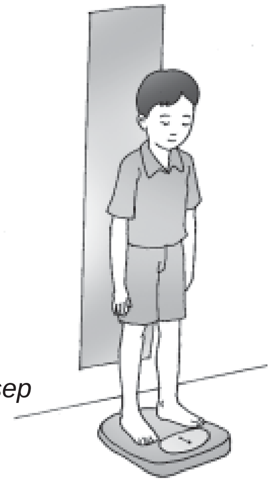
No.	Benda yang diukur	Hasil pengukuran (cm)	Hasil pembulatan (dm)
1.	Panjang jengkalku	17 cm	2 dm
2.	Panjang meja belajarku	....	....
3.	Panjang papan tulis	....	....
4.	Lebar lemari kelas	....	....
5.	Panjang meja guru	....	....
6.	Tinggi kursi guru	....	....

C. ALAT UKUR BERAT

Setelah mengenal alat ukur waktu dan panjang, sekarang kita akan mengenal alat ukur berat. Alat ukur berat yang akan kita bahas adalah timbangan. Marilah kita mengenal apa itu timbangan.

1. Mengenal Timbangan

Pernahkah kamu ditanya, berapa berat badanmu? Nah, tentunya kamu akan menjawab 40 kg, 35 kg atau ukuran yang lainnya. Untuk mengetahui berat badan, kamu harus mengukurnya dengan menggunakan timbangan.



Sumber: Ilustrasi Asep

Sekarang, pernahkah kamu melihat ibu membuat kue? Biasanya ibu suka menimbang terigu atau gula juga menggunakan timbangan.



Sumber: Ilustrasi Asep

Timbangan adalah salah satu alat untuk mengukur berat. Ada beberapa jenis timbangan, seperti timbangan badan, timbangan beras, timbangan emas, timbangan terigu, dan sebagainya.

2. Hubungan antarsatuan Berat

Ada beberapa satuan berat yang kita kenal. Diantaranya kg (kilogram), ons, dan g (gram). Hubungan ketiganya adalah sebagai berikut.

1 kg = 10 ons
1 ons = 100 gram
1 kg = 1000 gram

1 kg = 10 ons = 1000 gram

Mari kita lihat contoh berikut!

Contoh

1. 2 kg = ... ons
2. 3 kg = ... ons
3. 5 kg = ... gram
4. 20 ons = ... gram
5. 3000 gram = ... kg
6. 2500 gram = ... ons

Jawab:

1. 2 kg = 2 × 10 ons
   = 20 ons
2. 3 kg = 3 × 10 ons
   = 30 ons
3. 5 kg = 5 × 1000 gram
   = 5000 gram
4. 20 ons = 20 × 100 gram
   = 2000 gram
5. 3000 gram = 3000 : 1000 kg
   = 3 kg
6. 2500 gram = 2500 : 100 ons
   = 25 ons

Apabila kamu sudah mengerti, mari kita selesaikan pelatihan berikut!

Pelatihan 7

Ayo, kita isi titik-titik di bawah ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 4 kg =...................... ons =......................gr
2. 6 kg =...................... ons =......................gr
3. 8 kg =...................... ons =......................gr
4. 10 kg =...................... ons =......................gr
5. 11 kg =...................... ons =......................gr
6. 12 kg =...................... ons =......................gr
7. 15 kg =...................... ons =......................gr

8. 20 kg =..................... ons =.....................gr
9. 25 kg =..................... ons =.....................gr
10. 1000 gram =..................... ons =.....................kg
11. 3500 gram =..................... ons =.....................kg
12. 4500 gram =..................... ons =.....................kg
13. 6000 gram =..................... ons =.....................kg
14. 7500 gram =..................... ons =.....................kg
15. 9000 gram =..................... ons =.....................kg

D. MEMECAHKAN MASALAH PENGUKURAN

Masalah pengukuran akan sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, kita harus bisa memecahkannya. Mari kita lihat contoh-contoh berikut. Setelah itu, mari kita selesaikan pelatihannya.

Contoh



Sumber: Ilustrasi Asep

Keluarga Tono berangkat pukul 6.30 dari Bandung menuju Semarang. Setelah berjalan 4 jam, mereka istirahat untuk makan selama 30 menit di Cirebon. Kemudian, mereka melanjutkan perjalanan selama 3 jam lebih 30 menit. Pada pukul berapa mereka sampai ke Semarang?

Jawab:

Berangkat = 6.30

Lama perjalanan = 4 jam + 30 menit + 3 jam + 30 menit

= (4 + 3) jam + (30 + 30) menit

= 7 jam + 60 menit

= 7 jam + 1 jam

= 8 jam

jadi mereka sampai Semarang pukul:

= 6.30 + 8.00

= 14.30

Contoh

Ambillah selembar uang seribu rupiah, kemudian ukurlah lebar uang tersebut. Berapa Sentimeter lebarnya?

Jawab:



Lebar uang seribu rupiah adalah 6 cm + 3 mm atau 6 cm (dibulatkan ke Sentimeter terdekat).

Contoh

Berat badan Robi adalah 48 kg, sedangkan berat badan Rani 37 kg. Berapa kilogram selisih berat badan keduanya?

Jawab:

Berat Robi = 48 kg,

Berat Rani = 37 kg,

maka,

48 - 37 = 11

Jadi, selisih berat badan keduanya adalah 11 kg.

Pelatihan 8

Ayo, kita selesaikan soal-soal cerita berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Panjang pita Ina 2 meter lebih 10 cm. Pita Ani 30 dm lebih 5 cm. Berapa total panjang pita keduanya?
2. Tinggi badan Roni 164 cm dan tinggi badan Yono 151 cm. Berapa selisih tinggi badan keduanya?
3. Tinggi pohon kelapa 10 meter sedangkan tinggi pohon pisang 3 meter lebih 50 dm. Berapa selisih tinggi kedua pohon tersebut?
4. Mutia mulai belajar pukul 19.30 dan selesai pada pukul 21.00. Berapa lama Mutia belajar?
5. Ahmad berangkat sekolah pada pukul 6.30 dan pulang kembali ke rumah pukul 13.00. Berapa lama Ahmad sekolah?

6. Sepulang dari sekolah, Rosi biasanya 30 menit makan siang, 3 jam tidur siang, 15 menit mandi, dan 45 menit bermain dengan adik. Berapa lama aktivitas yang dilakukan Rosi?
7. Berat sebuah mangga 8 ons dan berat sebuah jeruk 3 ons. Berapa selisih mangga dengan jeruk?
8. Berat sebuah telur 120 gram. Ibu membutuhkan 8 buah telur untuk membuat kue. Berapa berat telur yang Ibu butuhkan?
9. Berat badan Ayah 68 kg, Ibu 54 kg, dan berat badan kedua anaknya Paulin dan Nico masing-masing 48 kg dan 34 kg. Berapa berat satu keluarga itu?
10. Nenek membeli 2 kg mangga, 9 ons gula, dan 250 gram cabe di pasar.Berapa gram jumlah semuanya?

Rangkuman

1. Dalam membaca jam, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
   a. Setiap jarum panjang bergeser 1 angka, maka waktu bertambah 5 menit.
   b. Setiap jarum pendek bergeser 1 angka, maka waktu bertambah 1 jam.
2. Hubungan antarsatuan waktu adalah sebagai berikut.

   1 jam = 60 menit

   1 menit = 60 detik

   atau

   1 jam = 60 menit = 3600 detik.

3. Hubungan antarsatuan panjang:
   panjang 1 m = 10 dm
   panjang 1 dm = 10 cm
   panjang 1 m = 10 dm = 100 cm
4. Mengukur panjang dengan ketelitian sampai dm terdekat, aturannya:
   a. Jika hasil pengukuran kurang dari 5 cm, dibulatkan menjadi 0 dm.
   b. Jika hasil pengukuran sama atau lebih dari 5 cm, dibulatkan menjadi 1 dm.
5. Kg dibaca kilogram
6. 1 kg = 10 ons = 1000 gram.

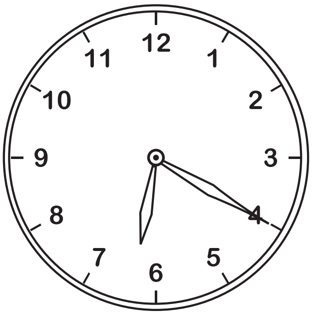
Refleksi

Dalam bab ini, kita sudah mengenal beberapa alat ukur. Diantaranya jam, penggaris, meteran, dan timbangan. Selain itu, kita juga sudah mengetahui hubungan antarsatuan waktu, panjang, dan berat. Apakah kamu masih ingat? Adakah bagian yang dirasa sulit? Jika masih ada bagian yang sulit, diskusikanlah dengan temanmu. Kamu juga bisa meminta guru untuk membantumu.

Sekarang, kamu telah mengetahui beberapa alat ukur. Gunakanlah sesuai dengan fungsinya. Ajarkan juga kepada orang-orang di sekitarmu, agar kamu semakin paham. Kemudian, pelajarilah materi ini dari sumber lain, agar pengetahuanmu bertambah.

Evaluasi Akhir Bab

A. Marilah kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

Gambar jam di samping menunjukkan pukul ....

   a. 4.30 c. 6.40
   b. 6.20 d. 7.20

2. Dua setengah jam sebelum pukul 22.00 adalah pukul ....
   a. 18.00 c. 19.00
   b. 18.30 d. 19.30
3. Delapan jam sama dengan ... menit
   a. 400 c. 480
   b. 440 d. 520
4. Lima meter sama dengan ... cm
   a. 50 c. 550
   b. 500 d. 5000
5. 200 cm + 50 cm = ... dm
   a. 250 c. 100
   b. 150 d. 25
6. Panjang sebuah pensil 10 dm lebih 3 cm, dibulatkan menjadi ....
   a. 10 dm c. 13 dm
   b. 11 dm d. 7 dm

7. 25 ons = ... gram
   a. 250 c. 300
   b. 2500 d. 3000
8. Sekantung beras beratnya 5 kg lebih 5 ons. Berat beras tersebut sama dengan ... gram
   a. 5500 c. 505
   b. 5050 d. 55
9. 4 kg + 6 ons = ... gram
   a. 4600 c. 4006
   b. 4060 d. 406
10. Nilai dari 3000 gram + 50 ons + 2 kg adalah ... kilogram
   a. 5 c. 10
   b. 8 d. 12

B. Mari kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar. Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Lima belas menit sama dengan ... detik
2. 140 dm + 300 cm = ... m
3. Pembulatan 18 dm lebih 8 cm adalah ....
4. Tiga setengah jam sesudah pukul 19.00 adalah ....
5. 3 kg + 8000 gram + 20 ons = ... ons

C. Mari kita selesaikan soal-soal berikut dengan benar. Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Wanda mengerjakan PR Matematika pukul 16.00. PR Wanda dikerjakan selama 90 menit. Pukul berapa Wanda selesai mengerjakan PR?

2. Ibu pulang dari pasar pukul 10.30. Di pasar ibu berbelanja selama 120 menit. Pukul berapa ibu berangkat ke pasar?
3. Berat badan Doni 53 kg, sedangkan berat badan Rio 48 kg. Berapa gram selisih berat badan Doni dan Rio?
4. Andri membeli 3 kg beras, 5 ons gula dan 500 gram tepung terigu. Berapa kilogram jumlah seluruh belanjaan Andri?
5. Tinggi badan Ayah 17 dm, Ibu 155 cm, dab Riki 1 m. Berapa sentimeterkah tinggi badan mereka?

Bab 3
Pecahan Sederhana

Tujuan Pembelajaran

Kamu dapat mengenal, membandingkan, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.

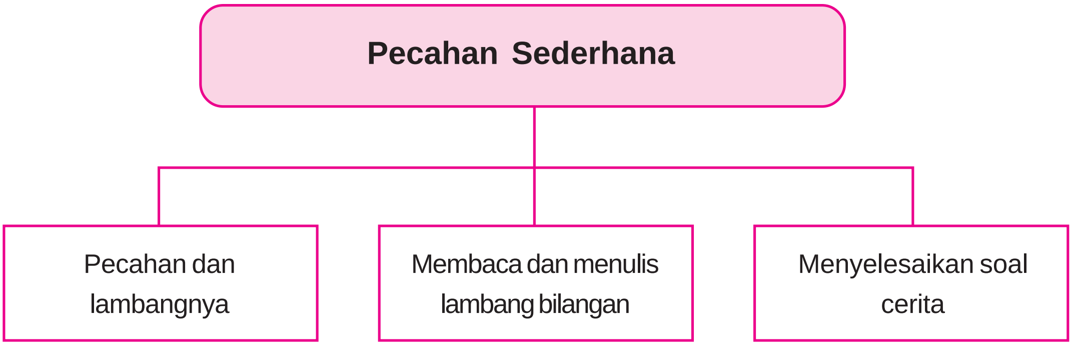
Manfaat Hasil Belajar

Kamu dapat memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

Kata kunci:

Pecahan, lambang bilangan, pecahan berpenyebut sama, pembilang, penyebut.

Peta Konsep





Sumber: Ilustrasi Asep

Indri sedang memotong kue ulang tahun. Ia membagi kue menjadi 8 bagian yang sama besar. Setiap bagian dikatakan satu dari 8 bagian, dituliskan $\frac{1}{8}$. Bilangan $\frac{1}{8}$ adalah bilangan pecahan. Apa itu bilangan pecahan? Dalam bab ini kita akan mempelajarinya.

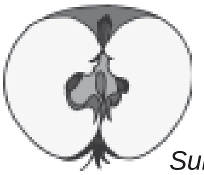
A. PECAHAN DAN LAMBANGNYA

Mari, kita perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: clipart

Gambar di atas adalah gambar 3 buah apel. Kita dapat dengan mudah menghitungnya. Bagaimana dengan gambar berikut?

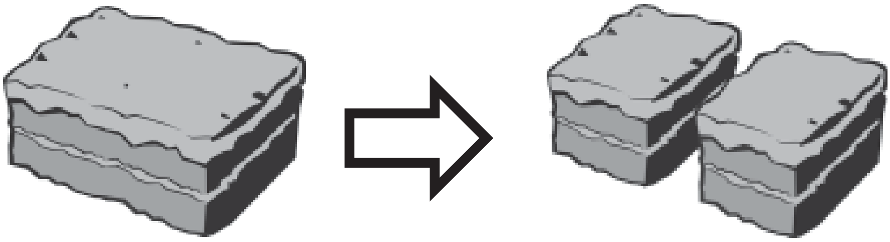


Sumber: clipart

Ada berapa apel pada gambar di atas? Untuk menjawabnya, kita perlu mengetahui tentang pecahan. Pecahan adalah bagian dari sesuatu. Agar lebih jelas, mari kita ikuti pelajaran berikut dengan saksama!

1. Pecahan $\frac{1}{2}$

Sekarang, mari kita bagi kue berikut menjadi dua!



Sumber: clipart

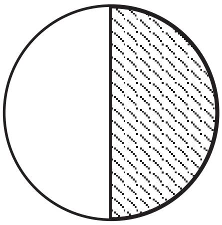
Misalnya, Budi memakan satu dari dua bagian kue. Pernyataan satu dari dua bagian, disebut juga satu perdua, atau seperdua. Jika kita tuliskan, lambangnya adalah seperti berikut.

$$\frac{1}{2} \begin{array}{l} \longrightarrow \text{pembilang} \\ \longrightarrow \text{penyebut} \end{array}$$

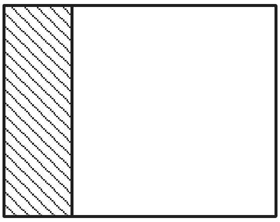
Bilangan ini dinamakan bilangan pecahan. Angka yang di atas, dinamakan *pembilang*. Sedangkan, angka yang di bawah dinamakan *penyebut*. Mari kita perhatikan contoh berikut.

Catatan: Pecahan $\frac{1}{2}$ biasa disebut juga *setengah*.

Contoh



A



B

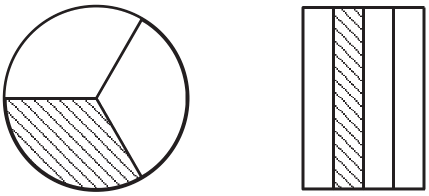
Pada gambar A, bagian yang diarsir merupakan satu dari dua bagian. Jadi, bagian yang diarsir adalah $\frac{1}{2}$ bagian gambar.

Pada gambar B, bagian yang diarsir bukan $\frac{1}{2}$ bagian gambar. Hal ini, karena kedua bagian tidak sama besar.

Apakah kamu sudah mengerti? Jika sudah, sekarang marilah kita mengenal bilangan pecahan lain!

2. Pecahan $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$

Mari, perhatikan gambar berikut!

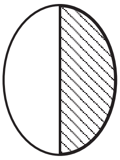


Bagian yang diarsir pada gambar A merupakan satu dari tiga bagian. Sehingga, bagian ini kita tuliskan $\frac{1}{3}$. Bagian yang diarsir pada gambar B merupakan satu dari empat bagian. Sehingga, bagian ini kita tuliskan $\frac{1}{4}$.

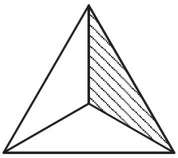
Agar kamu lebih memahaminya, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 1

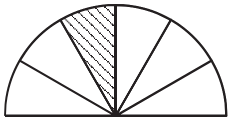
Ayo, kita tuliskan bagian yang diarsir dengan pecahan yang sesuai! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

$\frac{1}{2}$

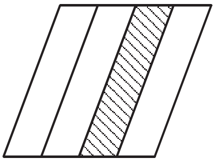
2. 

$\frac{1}{3}$

3. 

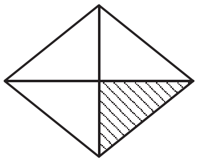
....

4.



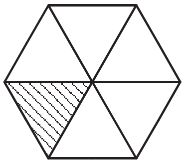
....

5.



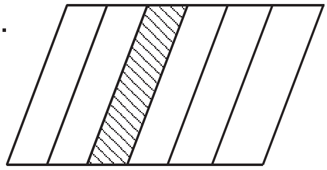
....

6.



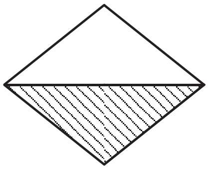
....

7.



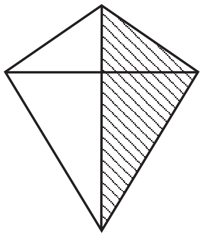
....

8.



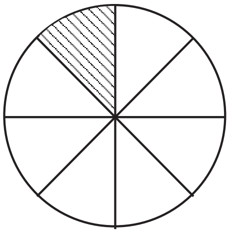
....

9.



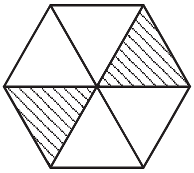
....

10.



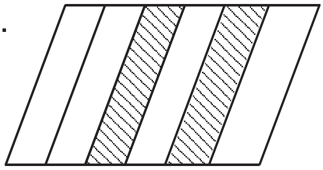
....

11.



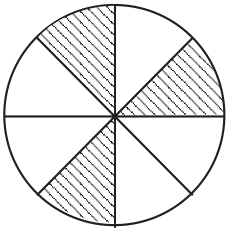
....

12..



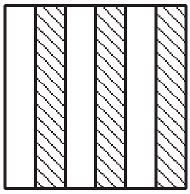
....

13.



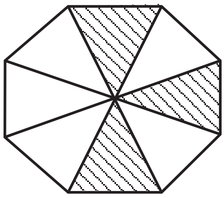
....

14.



....

15.



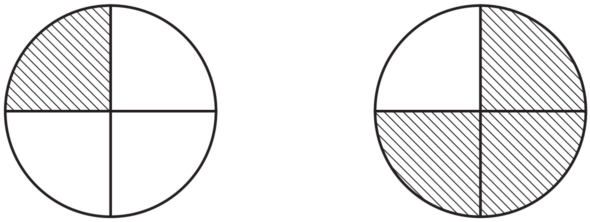
....

B. MEMBANDINGKAN DUA PECAHAN

Kamu telah mengenal pecahan. Sekarang, kita akan belajar membandingkan dua pecahan. Membandingkan dua pecahan bisa dilakukan dengan gambar atau garis bilangan.

1. Membandingkan Dua Pecahan dengan Gambar

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{4}$ atau $\frac{3}{4}$? Untuk menjawabnya, mari kita lihat gambar berikut!



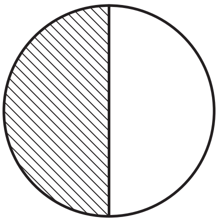
$\frac{1}{4}$ $\qquad$ $\frac{3}{4}$

Dari gambar, kita dapat melihat bahwa $\frac{1}{4}$ bagian lebih kecil dari $\frac{3}{4}$ bagian. Sebaliknya, kita bisa katakan $\frac{3}{4}$ bagian lebih besar dari $\frac{1}{4}$ bagian. Pecahan ini dapat dituliskan sebagai berikut.

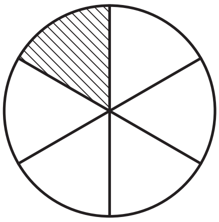
$$\frac{1}{4} < \frac{3}{4} \text{ atau } \frac{3}{4} > \frac{1}{4}$$

Notasi "<" dibaca "lebih kecil dari". Sedangkan, notasi ">" dibaca "lebih besar dari".

Sekarang, manakah yang lebih besar $\frac{1}{2}$ atau $\frac{1}{6}$?



$\frac{1}{2}$



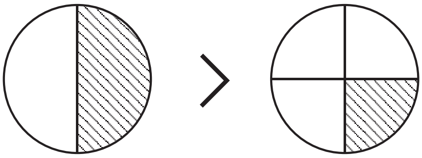
$\frac{1}{6}$

Dari gambar, kita bisa lihat bahwa

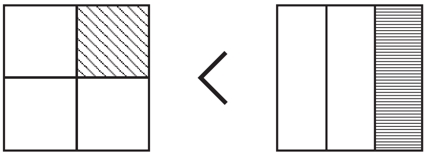
$$\frac{1}{2} > \frac{1}{6} \text{ atau } \frac{1}{6} < \frac{1}{2}$$

Mari kita lihat contoh berikut! Kemudian, mari kita kerjakan pelatihannya!

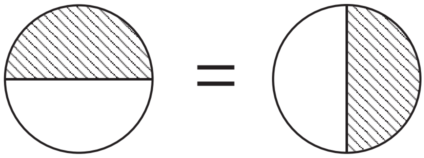
Contoh

a. 

Kita tulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$

b. 

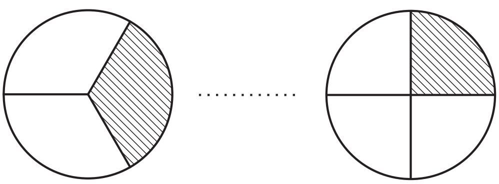
Kita tulis $\frac{1}{4} < \frac{1}{3}$

c. 

Kita tulis $\frac{1}{2} = \frac{1}{2}$

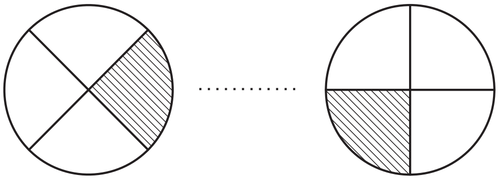
Pelatihan 2

Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan notasi ">", "<", atau "="! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

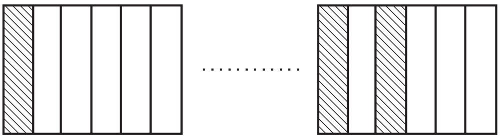
   ....

   $\frac{1}{3}$ $\frac{1}{4}$

2. 

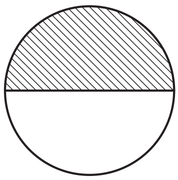
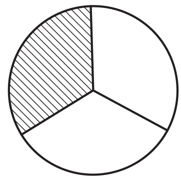
   ....

   ....

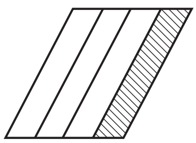
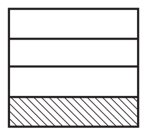
3. 

   ....

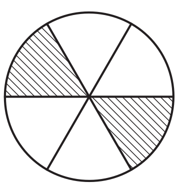
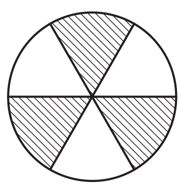
   ....

4.  .... 

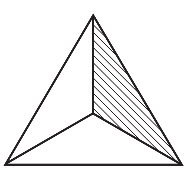
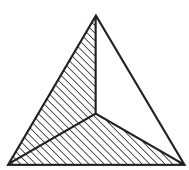
....

5.  .... 

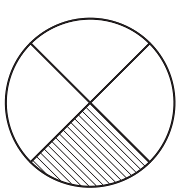
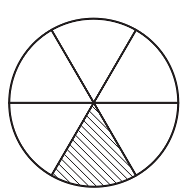
....

6.  .... 

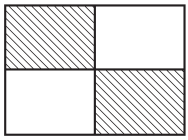
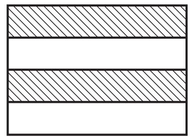
....

7.  .... 

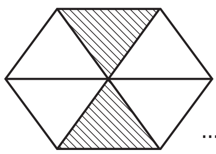
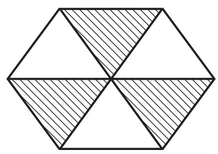
....

8.  .... 

....

9.  .... 

....

10.  .... 

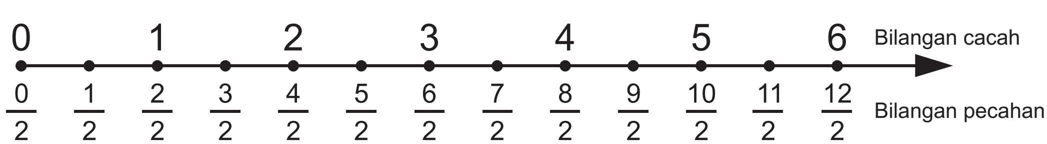
....

2. Membandingkan Dua Pecahan dengan Garis Bilangan

Kamu sudah belajar mengenai garis bilangan di bab 1. Apakah kamu masih ingat? Pada garis bilangan, semakin ke kanan bilangan semakin besar. Mari, kita perhatikan garis bilangn cacah berikut!



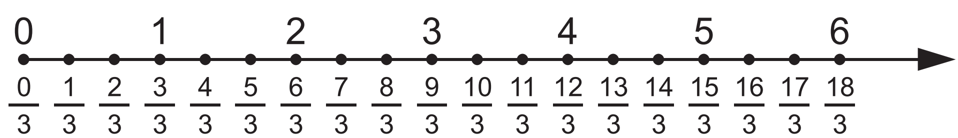
Jika di setiap 2 bilangan yang berdekatan kita bagi dua, kita akan dapatkan garis bilangan berikut.



Gambar di atas, menunjukkan garis bilangan pecahan $\frac{1}{2}$.

Manakah pecahan yang lebih besar $\frac{1}{2}$ atau $\frac{5}{2}$? Karena pecahan $\frac{5}{2}$ berada di sebelah kanan $\frac{1}{2}$, maka $\frac{5}{2} > \frac{1}{2}$. Dengan cara yang sama, kita bisa lihat $\frac{4}{2} < \frac{10}{2}$, $\frac{11}{2} > \frac{5}{2}$, $\frac{8}{2} < \frac{9}{2}$, dan seterusnya.

Sekarang, marilah kita lihat garis bilangan pecahan $\frac{1}{3}$ berikut!



Dari gambar, kita bisa lihat bahwa $\frac{1}{3} < \frac{17}{3}$, $\frac{5}{3} > \frac{2}{3}$, $\frac{11}{3} > \frac{10}{3}$, $\frac{6}{3} < \frac{13}{3}$, dan seterusnya. Apakah kamu sudah paham? Jika sudah, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 3

Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan notasi ">" atau "<"! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. $\frac{1}{3}$ ... $\frac{1}{3}$
2. $\frac{3}{4}$ ... $\frac{5}{4}$
3. $\frac{8}{2}$ ... $\frac{3}{2}$
4. $\frac{4}{5}$ ... $\frac{3}{5}$

5. $\frac{1}{10}$ ... $\frac{9}{10}$

6. $\frac{7}{8}$ ... $\frac{5}{8}$

7. $\frac{1}{15}$ ... $\frac{3}{15}$

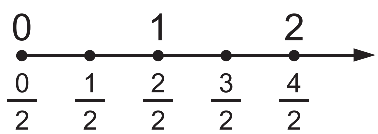
8. $\frac{10}{12}$ ... $\frac{9}{12}$

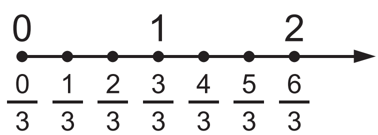
9. $\frac{11}{13}$ ... $\frac{12}{13}$

10. $\frac{5}{16}$ ... $\frac{18}{16}$

Kegiatan

1. Buatlah garis bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$! Lihat contoh berikut!





2. Bandingkanlah pecahan-pecahan berikut! Isilah titik-titik dengan tanda "<" atau ">"!

   a. $\frac{1}{2}$ ... $\frac{2}{3}$

   b. $\frac{5}{2}$ ... $\frac{6}{3}$

   c. $\frac{6}{2}$ ... $\frac{4}{3}$

   d. $\frac{7}{2}$ ... $\frac{9}{3}$

   e. $\frac{3}{2}$ ... $\frac{4}{3}$

C. OPERASI PADA BILANGAN PECAHAN

Bilangan pecahan dapat kita operasikan. Seperti pada bilangan cacah, kita dapat menjumlahkan, mengurangkan, mengalikan, dan membagikan bilangan pecahan. Namun, dalam pelajaran kali ini, kita akan membahas penjumlahan dan pengurangan pecahan saja.

1. Menjumlahkan Pecahan Berpenyebut Sama

Kamu sudah tahu apa itu penyebut dan pembilang. Pada pecahan berpenyebut sama, sangat mudah untuk menjumlahkannya. Kita tinggal menjumlahkan pembilangnya saja. Agar lebih jelas, mari perhatikan contoh berikut!

Contoh

Mari, kita jumlahkan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{5}{2}$!

Jawab:

Pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{5}{2}$, mempunyai penyebut yang sama, yaitu 2.

Jadi, $\frac{1}{2} + \frac{5}{2} = \frac{1+5}{2} = \frac{6}{2}$.

2. Mengurangkan Pecahan Berpenyebut Sama

Sama seperti penjumlahan, pengurangan pecahan berpenyebut sama dilakukan dengan mengurangkan pembilangnya saja. Mari perhatikan contoh berikut!

Contoh

$\frac{7}{4} - \frac{1}{4} = ...$

Jawab:

Kedua pecahan mempunyai penyebut yang sama, yaitu 4.

Jadi, $\frac{7}{4} - \frac{1}{4} = \frac{7-1}{4} = \frac{6}{4}$.

Sekarang, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 4

Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = ...$
2. $\frac{5}{6} + \frac{7}{6} = ...$
3. $\frac{9}{7} + \frac{3}{7} = ...$
4. $\frac{5}{3} + \frac{1}{3} = ...$
5. $\frac{5}{3} + \frac{2}{3} = ...$
6. $\frac{9}{4} + \frac{7}{4} = ...$
7. $\frac{8}{9} + \frac{7}{5} = ...$
8. $\frac{6}{10} + \frac{5}{10} = ...$
9. $\frac{9}{10} + \frac{8}{10} = ...$
10. $\frac{11}{12} + \frac{13}{12} = ...$
11. $\frac{3}{2} - \frac{1}{2} = ...$
12. $\frac{5}{2} - \frac{2}{2} = ...$
13. $\frac{8}{3} - \frac{5}{3} = ...$
14. $\frac{9}{5} - \frac{5}{5} = ...$
15. $\frac{12}{6} - \frac{10}{6} = ...$

16. $\frac{14}{7} - \frac{10}{7} = \ldots.$ 17. $\frac{12}{8} - \frac{5}{8} = \ldots.$ 18. $\frac{20}{9} - \frac{1}{9} = \ldots.$

19. $\frac{22}{10} - \frac{11}{10} = \ldots.$ 20. $\frac{25}{12} - \frac{3}{12} = \ldots.$

D. MENYELESAIKAN SOAL CERITA

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu akan sering menemukan perhitungan bilangan pecahan. Untuk dapat menyelesaikannya, kamu harus memahami permasalahnnya. Mari, kita lihat contoh berikut!

Contoh

Ani mendapat $\frac{1}{4}$ bagian kue ulang tahun. Sedangkan kakaknya, Ali, mendapat $\frac{2}{4}$ bagian kue. Berapa bagian kue yang mereka terima?

Jawab:

Bagian kue Ani $= \frac{1}{4}$

Bagian kue Ali $= \frac{2}{4}$

Bagian keduanya $= \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{1+2}{4} = \frac{3}{4}$

Jadi, kue yang diterima mereka adalah $\frac{3}{4}$ bagian.

Sekarang, marilah kita selesaikan pelatihan berikut!

Pelatihan 5

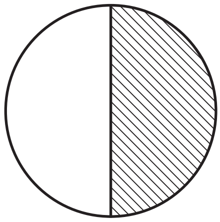
Ayo, kita selesaikan soal-soal cerita berikut. Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Kemarin, Andi dapat menyelesaikan $\frac{2}{4}$ bagian pekerjaannya. Hari ini, Andi dapat menyelesaikan $\frac{1}{4}$ bagian. Berapa bagian pekerjaan yang sudah diselesaikan Andi?
2. Nina berjalan ke arah utara selama $\frac{1}{4}$ jam. Kemudian, berjalan $\frac{1}{4}$ jam ke arah timur . Sudah berapa jam Nina berjalan?
3. Persediaan beras Ibu Diah ada $\frac{3}{4}$ karung. Hari ini, terjual $\frac{1}{4}$ karung beras. Berapa karung sisa beras Ibu Diah punya sekarang?

4. Kakek memberikan $\frac{1}{5}$ bagian tanahnya kepada anak pertama. $\frac{2}{5}$ bagian tanah kepada anak kedua. Berapa bagian yang sudah diberikan kakek?

5. Aldo memberikan $\frac{1}{9}$ dari jumlah kelerengnya kepada Ali. Kemudian, $\frac{2}{9}$ jumlah kelereng diberikan kepada Arif. Terakhir, $\frac{5}{9}$ jumlah kelereng diberikan kepada Ahmad. Berapa bagian kelereng yang sudah diberikan Aldo?

Rangkuman

1. 

Daerah yang diarsir adalah satu dari dua bagian. Satu dari dua bagian disebut juga satu perdua atau seperdua. Satu perdua dapat ditulis $\frac{1}{2}$.

2. $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ adalah contoh pecahan. Pecahan adalah bagian dari sesuatu pecahan terdiri atas pembilang dan penyebut.

3. Membandingkan dua pecahan bisa dilakukan dengan gambar ataupun garis bilangan.
4. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama diselesaikan dengan menjumlahkan pembilangnya saja. Begitu pula dengan pengurangan pecahan berpenyebut sama.

Refleksi

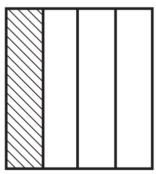
Dalam bab ini, kamu sudah mempelajari pecahan dan juga lambangnya. Kamu juga sudah mengetahui cara membandingkan dua buah pecahan. Apakah kamu masih ingat? Adakah bagian yang masih dirasa sulit? Jika masih ada bagian sulit, diskusikanlah dengan temanmu. Kamu juga bisa meminta guru untuk membantumu.

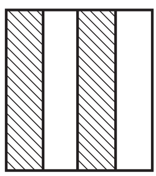
Sekarang, kamu sudah tahu bilangan pecahan. Ajarkanlah kepada orang-orang di sekitarmu, agar kamu semakin paham. Kemudian, pelajarilah materi ini dari sumber lain, agar pengetahuanmu semakin bertambah.

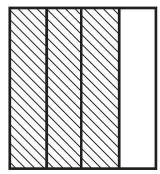
Evaluasi Akhir Bab

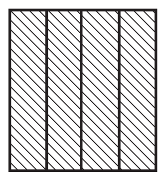
A. Mari, kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

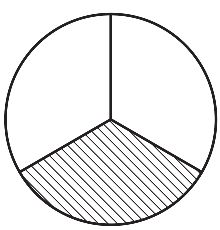
1. Pecahan $\frac{2}{4}$ ditunjukan oleh gambar ....

   a. 

   b. 

   c. 

   d. 

2. 

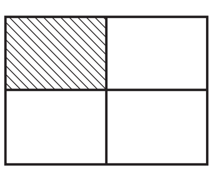
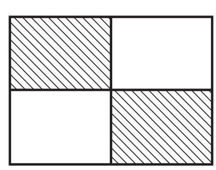
   Daerah yang diarsir pada gambar di samping, menunjukkan pecahan ....

   a. $\frac{1}{2}$

   b. $\frac{1}{3}$

   c. $\frac{2}{3}$

   d. $\frac{2}{2}$

3.  .... 

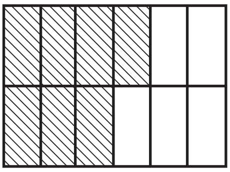
   Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....

   a. <

   b. >

   c. =

   d. +

4. 

Daerah yang diarsir pada gambar di samping, menunjukkan pecahan ....

a. $\frac{4}{12}$

b. $\frac{5}{12}$

c. $\frac{6}{12}$

d. $\frac{7}{12}$

5. $\frac{4}{7}$ ... $\frac{5}{7}$

a. $<$

b. $>$

c. $=$

d. $+$

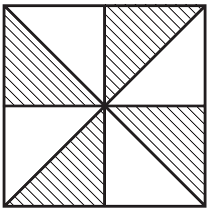
6. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6}$ ....

a. $\frac{3}{6}$

b. $\frac{4}{6}$

c. $\frac{5}{6}$

d. $\frac{6}{6}$

7. 

Daerah yang diarsir pada gambar di samping, menunjukkan pecahan ....

a. $\frac{2}{8}$

b. $\frac{3}{8}$

c. $\frac{4}{8}$

d. $\frac{5}{8}$

8. $\frac{7}{10} - \frac{4}{10}$ ....

a. $\frac{3}{10}$

c. $\frac{5}{10}$

b. $\frac{4}{10}$

d. $\frac{6}{10}$

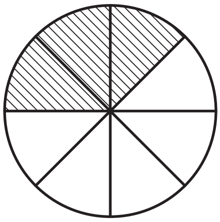
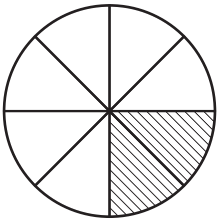
9. $\frac{12}{6} - \frac{10}{6}$ = ...

a. $\frac{2}{6}$

c. $\frac{4}{6}$

b. $\frac{3}{6}$

d. $\frac{5}{6}$

10. Nilai  +  adalah ....

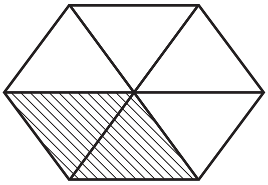
a. $\frac{3}{4}$

c. $\frac{2}{8}$

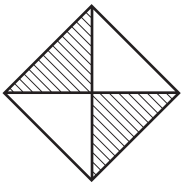
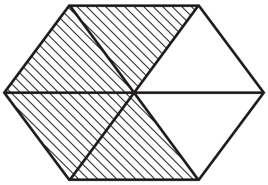
b. $\frac{5}{4}$

d. $\frac{6}{8}$

B. **Mari, kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!**

1.  Daerah yang diarsir pada gambar di samping, menunjukan pecahan ....

2. $\frac{8}{20}$ ... $\frac{5}{20}$

3.  .... 

4. Nilai $\frac{8}{12} + \frac{3}{12}$ adalah ....

5. Nilai $\frac{15}{20} + \frac{5}{20}$ adalah ....

C. **Mari, kita selesaikan soal-soal berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!**

1. Sebuah melon dipotong menjadi 5 bagian. Melon itu dimakan $\frac{2}{5}$ bagian. Berapa bagiankah sisa melon tersebut?

2. Pekerjaan rumah Arif baru selesai $\frac{1}{4}$ bagian. Malamnya, Arif menyelesaikan $\frac{2}{4}$ bagian lagi. Berapa banyak jumlah pekerjaan rumah Arif yang sudah selesai?

3. Rita mempunyai $\frac{2}{5}$ meter pita. Keesokan harinya, Rita membeli lagi pita $\frac{4}{5}$ meter. Berapa panjang pita Rita seluruhnya?

4. Ibu mempunyai $\frac{1}{4}$ kilogram telur di rumah. Untuk persediaan, ibu membeli lagi $\frac{2}{4}$ kilogram telur. Di rumah, ayah telah membelikan ibu $\frac{3}{4}$ kilogram telur. Berapa kilogram jumlah telur ibu sekarang?

5. Andri memberikan $\frac{2}{5}$ bagian kelerengnya kepada Rahmat. Kemudian, $\frac{1}{5}$ bagian kepada Ratih. Berapa bagian kelereng yang Andri berikan?

Bab 4
Mengenal Sifat Bangun Datar Sederhana

Tujuan Pembelajaran

Kamu dapat mengidentifikasi berbagai bangun datar sederhana menurut sifat atau unsurnya dan mengidentifikasi berbagai jenis dan besar sudut.

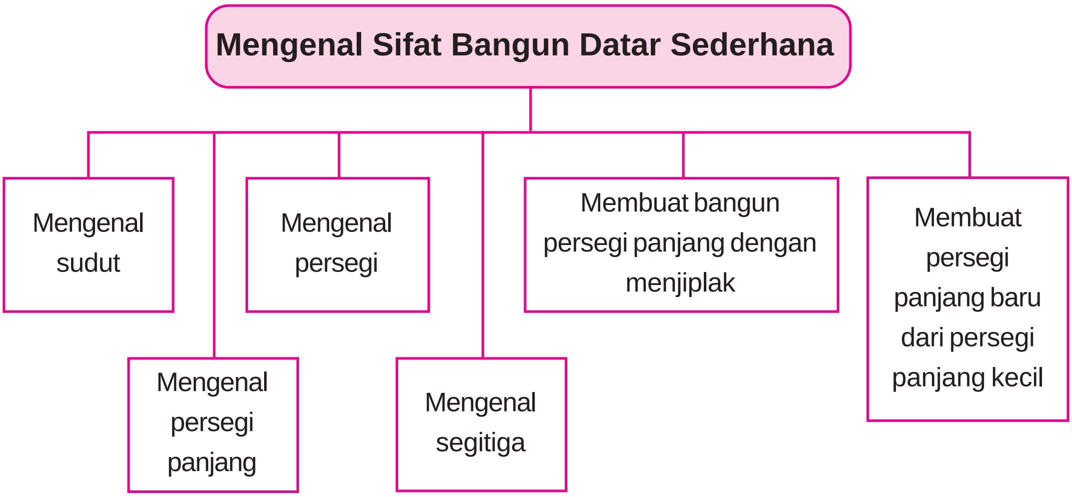
Manfaat Hasil Belajar

Kamu dapat memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana.

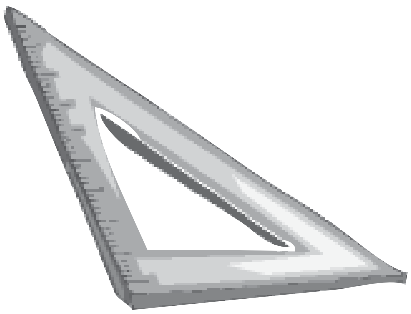
Kata kunci:

Sudut, sudut lancip, sudut tumpul, sudut siku-siku, persegi, segitiga, persegi panjang.

Peta Konsep







Sumber: clipart

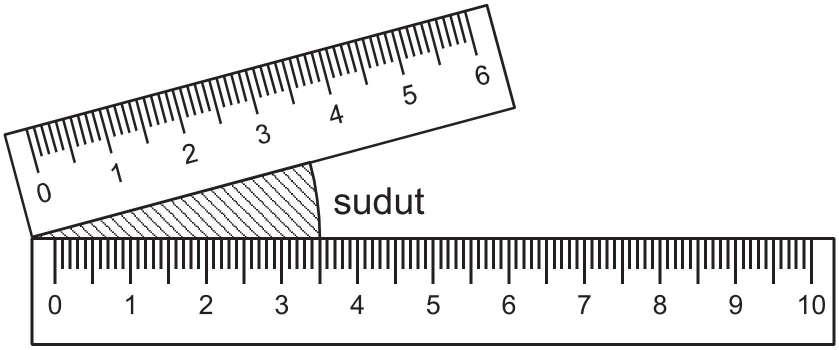
Permukaan buku adalah contoh bangun persegi panjang. Permukaan segitiga adalah contoh bangun segitiga. Tahukah Kamu apa itu persegi panjang dan segitiga? Dalam bab ini, kita akan mengenal bangun persegi panjang dan segitiga. Selain itu, kamu juga akan belajar bangun persegi dan jenis-jenis sudut.

A. MENGENAL SUDUT

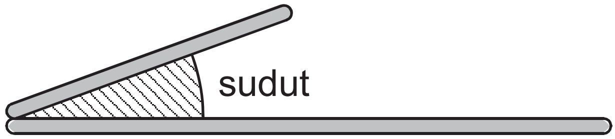
Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar kata sudut. Dalam sepakbola kita mengenal tendangan sudut. Contoh lain, kamu mungkin pernah mendengar kata sudut pandang atau sudut kota. Sebenarnya apa itu sudut? Apa pula hubungannya dengan pelajaran matematika? Agar lebih jelas, mari kita lakukan kegiatan berikut.

Kegiatan

1. Sediakan dua buah penggaris. Kita akan membuat sudut dengan menyatukan kedua ujungnya. Perhatikan gambar berikut.



2. Sekarang sediakan dua buah lidi. Satukan kedua ujungnya. Kita juga akan melihat sebuah sudut.

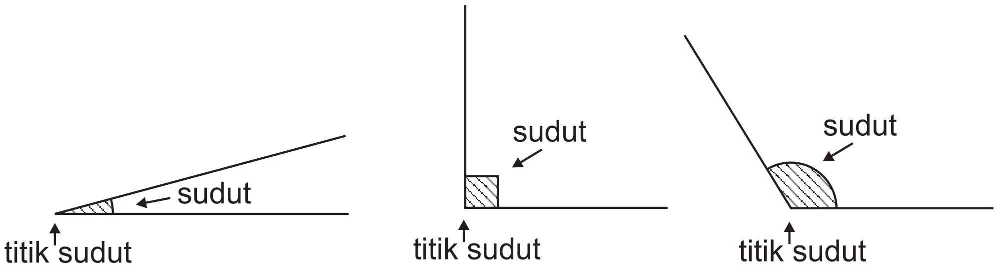


Dari dua kegiatan di atas, apakah kamu sudah tahu apa itu sudut?

Sudut adalah bangun yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu atau bertemu.

Titik pertemuan ini, dinamakan *titik sudut*.

Jika kita gambarkan, bentuknya adalah seperti berikut.

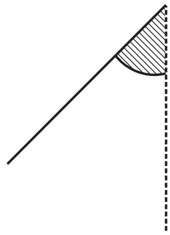


Agar kamu lebih paham, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

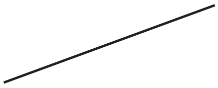
Pelatihan 1

Ayo, kita selesaikan soal-soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu.

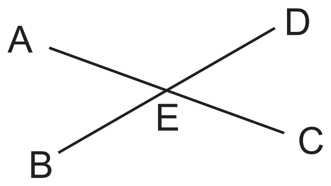
1. Buatlah garis tambahan pada masing-masing garis berikut, agar terbentuk sebuah sudut.

a. 

b. 

c. 

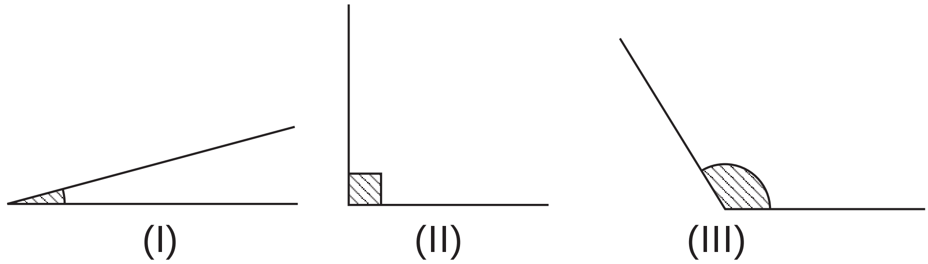
2. Ada berapa sudut yang kamu temui pada gambar berikut?



Tunjukkanlah sudut-sudut yang kamu temui!

Jenis Sudut

Mari, kita perhatikan besar sudut-sudut berikut ini!



Besar sudut pada ketiga gambar di atas berbeda-beda. Ada yang menyiku, yaitu sudut yang besarnya 90^o (gambar II). Ada yang besar sudutnya kurang dari 90^o (gambar I). Ada pula yang sudutnya lebih besar dari 90^o (gambar III). Besar sudut yang berbeda tersebut menghasilkan jenis sudut yang berbeda, yaitu:

(1) Sudut lancip, yaitu sudut yang besarnya kurang dari 90^o.

(2) Sudut siku-siku, yaitu sudut yang besarnya 90^o.

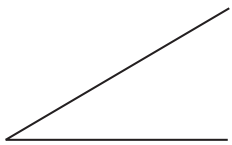
(3) Sudut tumpul, yaitu sudut yang besarnya lebih dari 90^o.

Sekarang, mari kita selesaikan pelatihan berikut ini!

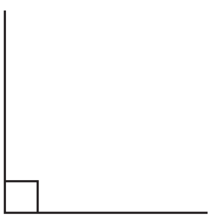
Pelatihan 2

Kerjakan di buku tugasmu!

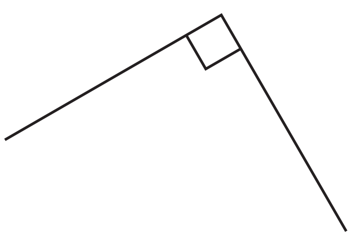
a. Ayo, kita beri nama sudut-sudut di bawah ini!

1. 

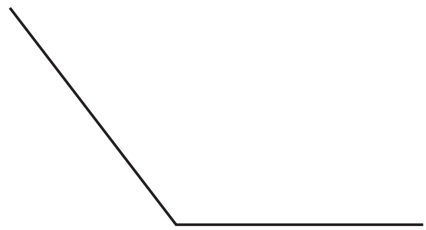
....

2. 

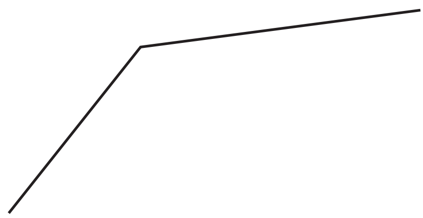
....

3. 

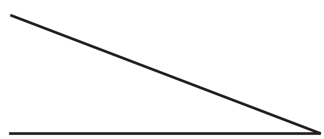
....

4. 

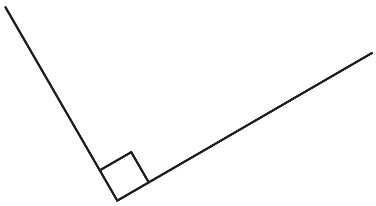
....

5. 

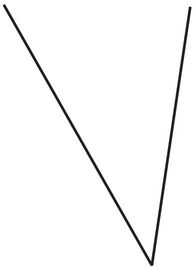
....

6. 

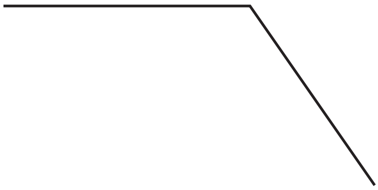
....

7. 

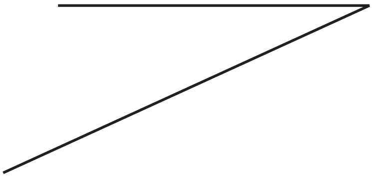
....

9. 

....

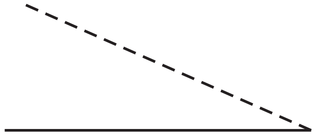
8. 

....

10. 

....

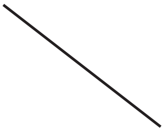
b. Ayo, kita buat garis tambahan sehingga menjadi jenis sudut yang benar!

1. 

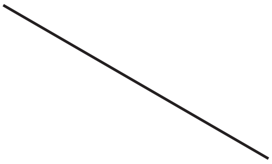
Sudut lancip

3.

Sudut siku-siku

2. 

Sudut tumpul

4. 

Sudut siku-siku

5. Sudut tumpul

8. Sudut tumpul

6. Sudut tumpul

9. Sudut siku-siku

7. Sudut lancip

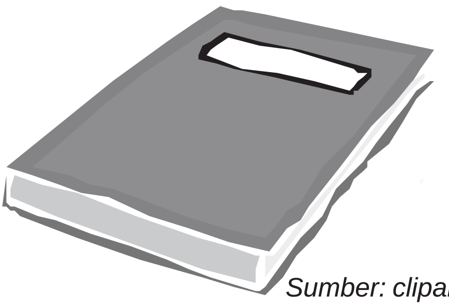
10. Sudut lancip

B. MENGENAL BANGUN DATAR

Kamu sudah mengenal jenis-jenis sudut. Bagaimana, mudah bukan? Sekarang, kita akan belajar mengenal bangun datar. Bangun datar yang akan kita pelajari adalah persegi panjang, persegi, dan segi tiga. Marilah kita mengenal bangun-bangun tersebut satu persatu.

1. Mengenal Persegi Panjang

Mari, kita perhatikan gambar berikut!

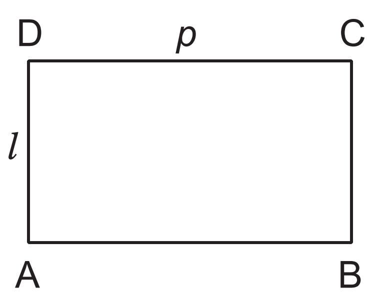




Sumber: clipart

Permukaan buku dan uang kertas, bentuknya adalah persegi panjang. Bentuk persegi panjang juga bisa kita lihat pada papan tulis, pintu kelas, jendela, dan yang lainnya.

Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki empat sisi dan empat sudut. Mari, kita lihat gambar berikut!



Gambar di atas adalah *persegi panjang* ABCD. Garis AB, BC, CD, dan AD, dinamakan sisi. Sisi-sisi yang berhadapan panjangnya adalah sama. Sisi yang panjang, biasa disebut panjang (*p*). Sedangkan, sisi yang pendek biasa disebut lebar (ℓ). Keempat sudutnya, yaitu A, B, C, dan D adalah siku-siku.

Menggambar Persegi Panjang

Sekarang, kita akan belajar menggambar persegi panjang ABCD. Sediakanlah sebuah kertas berpetak, penggaris, dan pensil. Mari, kita ikuti langkah-langkah berikut!

1. Buatlah garis mendatar sepanjang 6 petak.
2. Berilah nama kedua ujungnya dengan A dan B.
3. Dari titik A, buat garis tegak sepanjang 4 kotak. Beri nama ujungnya dengan huruf D.
4. Dari titik B, buat garis tegak sepanjang 4 kotak. Beri nama ujungnya dengan huruf C.
5. Hubungan titik C dan D.

Nah, persegi panjang yang kita buat sudah jadi. Persegi panjang ABCD ini mempunyai panjang 6 satuan dan lebar 4 satuan.

Kegiatan

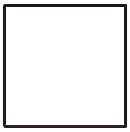
Buatlah sebuah persegi panjang PQRS pada kertas berpetak. Panjang PQ adalah 5 satuan dan panjang QR adalah 2 satuan.

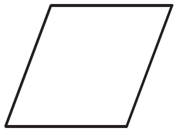
Ayo, kamu pasti bisa mengerjakannya!

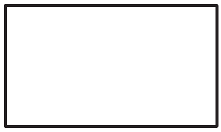
Pelatihan 3

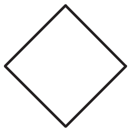
Ayo, kita selesaikan soal-soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

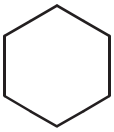
1. Perhatikan bangun-bangun berikut, kemudian warnailah bangun persegi panjang!

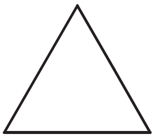
a. 

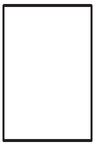
b. 

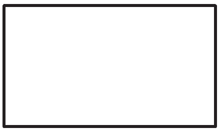
c. 

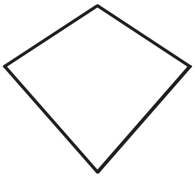
d. 

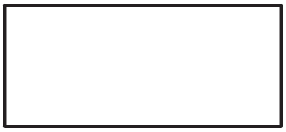
e. 

f. 

g. 

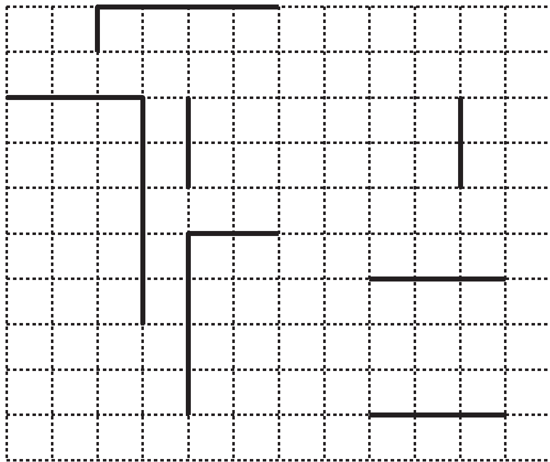
h. 

i. 

j. 

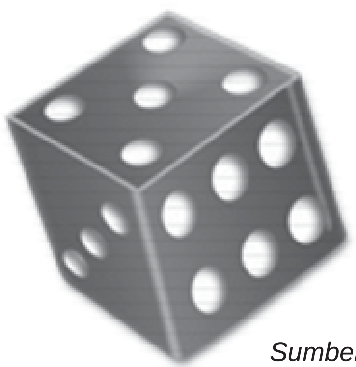
2. Gambarlah persegi panjang pada kertas berpetak bila ditentukan panjang (p) dan lebar (ℓ) sebagai berikut.
   a. p = 3 satuan panjang
      ℓ = 1 satuan panjang
   b. p = 3 satuan panjang
      ℓ = 2 satuan panjang
   c. p = 4 satuan panjang
      ℓ = 1 satuan panjang
   d. p = 4 satuan panjang
      ℓ = 2 satuan panjang
   e. p = 3 satuan panjang
      ℓ = 2 satuan panjang
   f. p = 5 satuan panjang
      ℓ = 2 satuan panjang
   g. p = 5 satuan panjang
      ℓ = 3 satuan panjang
   h. p = 5 satuan panjang
      ℓ = 4 satuan panjang
   i. p = 6 satuan panjang
      ℓ = 2 satuan panjang
   j. p = 6 satuan panjang
      ℓ = 3 satuan panjang

3. Pada kertas berpetak berikut, akan digambarkan lima buah persegi panjang. Namun, pada tiap-tiap gambar, baru tersedia dua sisi. Selesaikanlah gambar tersebut!



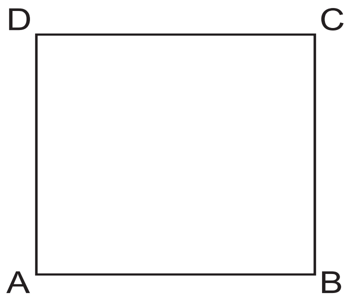
2. Mengenal Persegi

Perhatikan gambar dadu berikut.



Sumber: clipart

Permukaan dadu adalah contoh bangun persegi. Bangun persegi mirip dengan bangun persegi panjang. Bedanya, pada persegi semua sisinya sama panjang. Mari, kita lihat gambar berikut!



Bangun persegi mempunyai empat sisi yang sama panjang. Selain itu, persegi juga mempunyai empat sudut siku-siku.

Menggambar Persegi

Menggambar persegi mirip dengan menggambar persegi panjang. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buatlah garis mendatar sepanjang 5 petak.
2. Dari kedua ujungnya, buatlah garis tegak sepajang 5 petak.
3. Hubungkan kedua ujung garis tegak.
4. Terakhir, berilah nama ABCD.

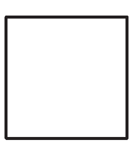
Nah, bangun persegi yang kita buat sudah jadi. Persegi ini bernama ABCD dengan panjang sisi 5 satuan.

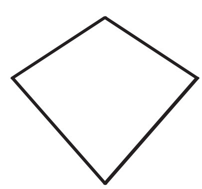
Sekarang, marilah kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 4

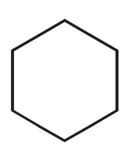
Ayo, kita selesaikan soal-soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Warnailah bangun di bawah ini yang merupakan persegi.

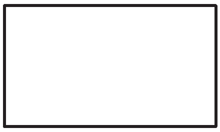
a. 

c. 

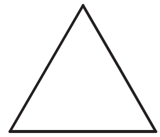
b. 

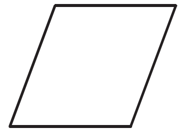
d. 

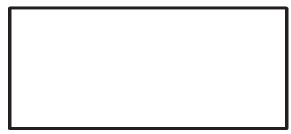
e. 

f. 

g. 

h. 

i. 

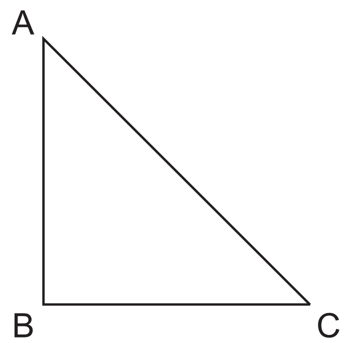
j. 

2. Gambarlah persegi pada kertas berpetak dengan panjang sisi,
   a. 2 satuan
   b. 4 satuan
   c. 5 satuan
   d. 6 satuan
   e. 7 satuan
   f. 8 satuan
   g. 10 satuan
   h. 11 satuan
   i. 12 satuan
   j. 13 satuan.

3. Mengenal Segitiga

Kamu sudah mengenal bangun persegi panjang dan persegi. Kedua bangun tersebut dinamakan bangun segiempat. Dikatakan segiempat, karena kedua bangun memiliki empat sisi. Sekarang, kita akan mengenal bangun yang memiliki tiga sisi. Bangun ini dinamakan segitiga.

Mari, kita perhatikan gambar berikut!



Segitiga ABC di atas, memiliki 3 buah sisi, yaitu:

1) Sisi AB
2) Sisi BC
3) Sisi AC

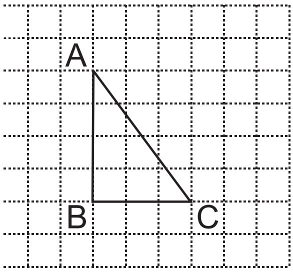
Sudut-sudutnya adalah:

1) Sudut A
2) Sudut B
3) Sudut C

Menggambar Segitiga

Kali ini, kita akan menggambar segitiga ABC. Untuk itu, sediakanlah kertas berpetakmu. Kemudian, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Buat garis tegak AB sepanjang 4 satuan.
2. Dari titik B, tariklah garis mendatar sepanjang 3 satuan. Beri nama titik ujungnya dengan C.
3. Terakhir, hubungkan titik A ke C.

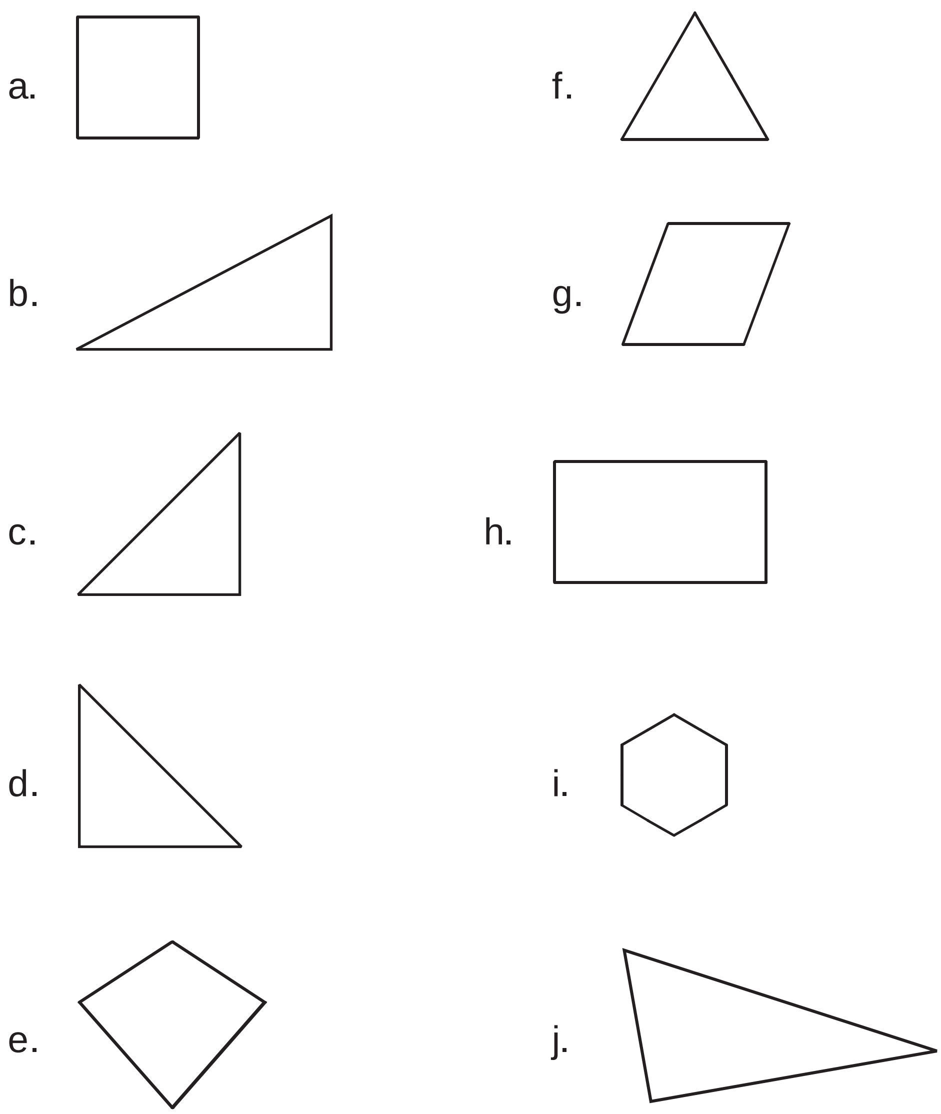


Sekarang, marilah kita kerjakan pelatihan berkut!

Pelatihan 5

Ayo, kita selesaikan soal-soal berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Warnailah bangun datar di bawah ini yang termasuk segitiga!



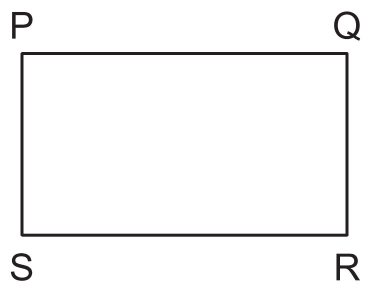
2. Buatlah segitiga dengan panjang sisi berikut!
   a. AB = 3 satuan, BC = 4 satuan,
   b. AB = 5 satuan, BC = 4 satuan,
   c. AB = 6 satuan, BC = 3 satuan,
   d. AB = 8 satuan, BC = 5 satuan,
   e. AB = 10 satuan, BC = 6 satuan,

C. MEMBUAT BANGUN PERSEGI PANJANG DENGAN MENJIPLAK

Kamu sudah belajar menggambar persegi panjang menggunakan kertas berpetak. Sekarang, kita akan belajar menjiplak gambar persegi panjang. Mari perhatikan contoh berikut!

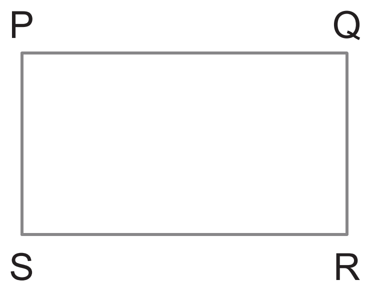
Contoh

Dengan kertas tipis jiplaklah persegi panjang PQRS berikut!

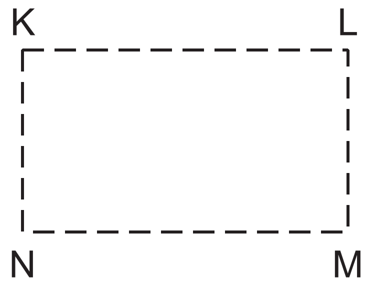


Jawab:

Ambilah sebuah kertas tipis. Letakkan kertas di atas persegi panjang PQRS. Jiplaklah persegi panjang PQRS di atas kertas. Berilah nama KLMN pada persegi panjang hasil jiplakan.

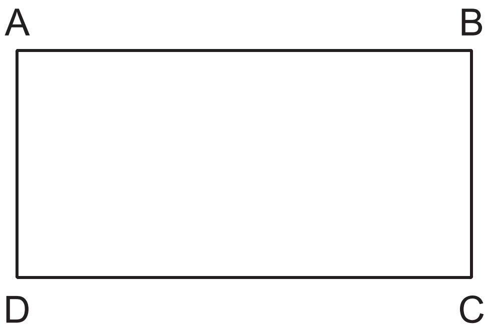


Hasil jiplakan.



Kegiatan

Jiplaklah persegi panjang berikut menggunakan kertas tipis! Kerjakan pada buku tugasmu!

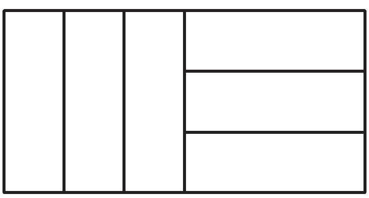


D. MEMBENTUK PERSEGI PANJANG BARU DARI PERSEGI PANJANG KECIL

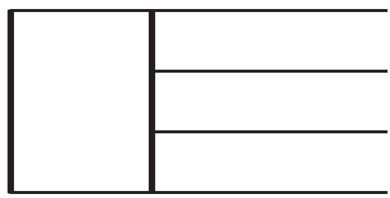
Jiplaklah persegi panjang kecil berikut sebanyak enam kali. Kemudian, guntinglah sepanjang sisi-sisinya. Perhatikan gambar berikut!



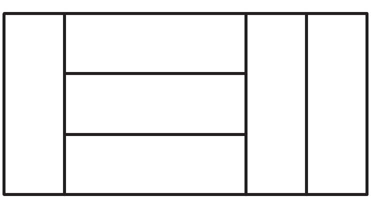
Enam potongan persegi panjang ini dapat dirangkai menjadi persegi panjang baru yang lebih besar dengan beberapa cara.



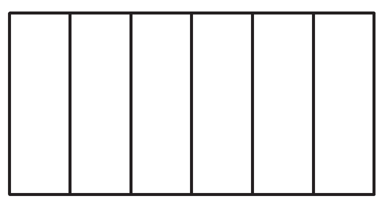
cara 1



ca



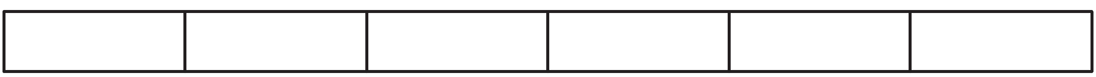
cara 3



cara 4



cara 5

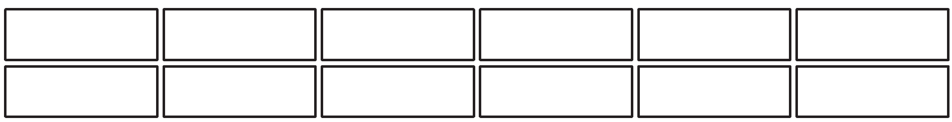


cara 6

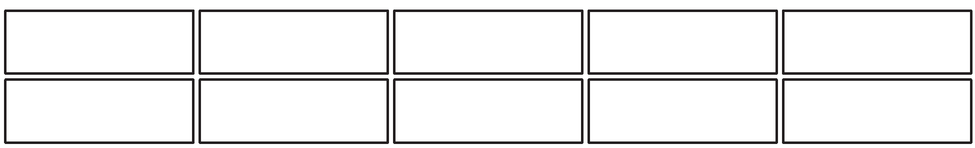
Pelatihan 6

Ayo, kita rangkai persegi panjang yang tersedia menjadi persegi panjang yang lebih besar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Dua belas persegi panjang satuan.



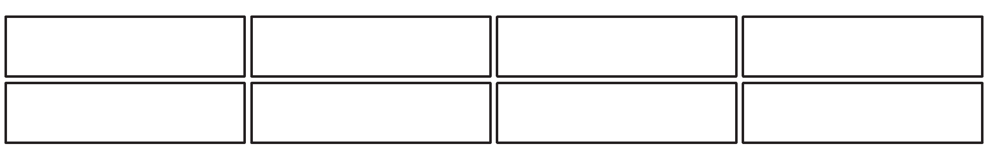
2. Sepuluh persegi panjang satuan.



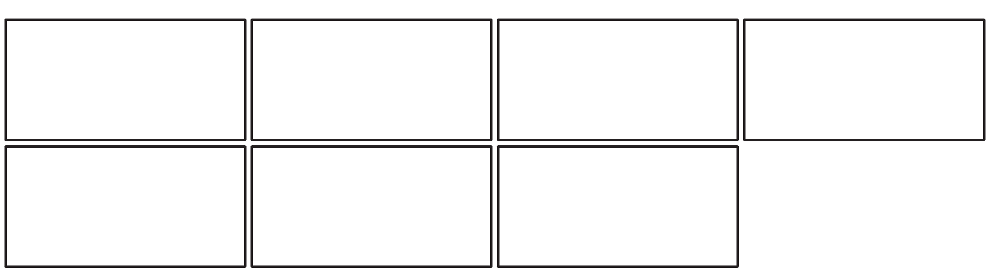
3. Sembilan persegi panjang satuan.



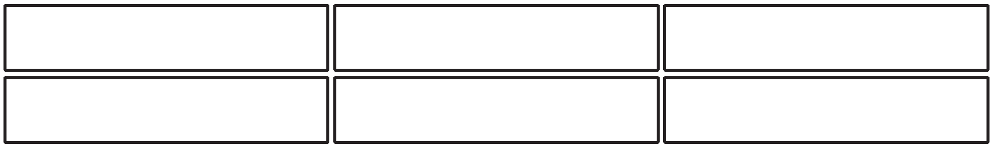
4. Delapan persegi panjang satuan.



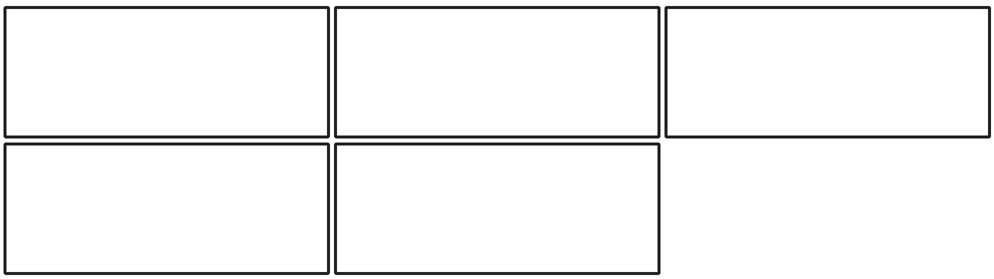
5. Tujuh persegi panjang satuan.



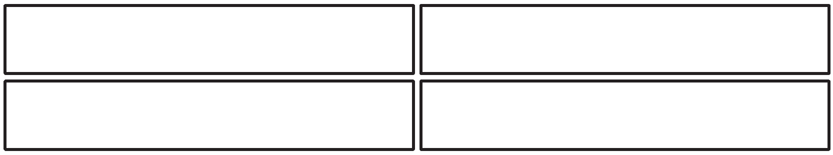
6. Enam persegi panjang satuan.



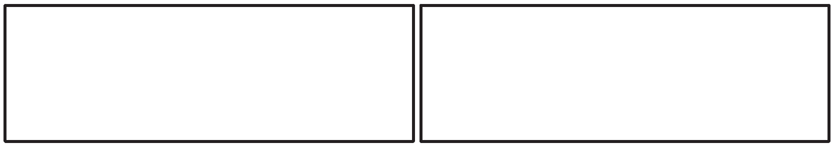
7. Lima persegi panjang satuan.



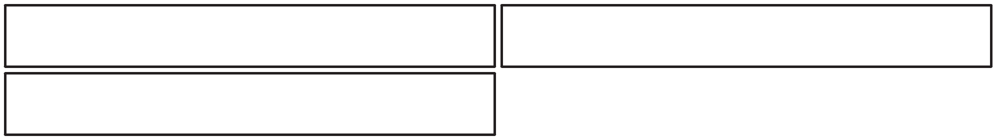
8. Empat persegi panjang satuan.



9. Dua persegi panjang satuan.



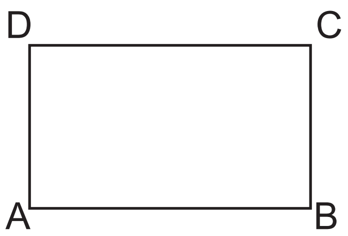
10. Tiga persegi panjang satuan.



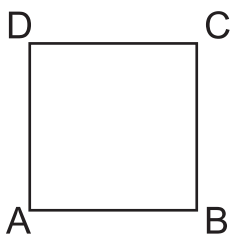
Pelatihan 7

Ayo, selesaikan soal-soal berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

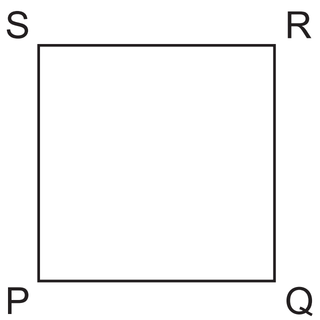
1. Tulislah nama bangun datar di bawah ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

a. 

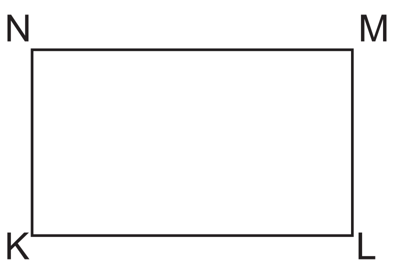
Persegi panjang ABCD

b. 

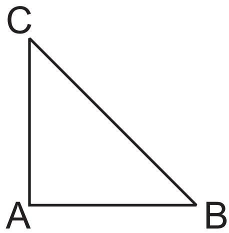
....

c. 

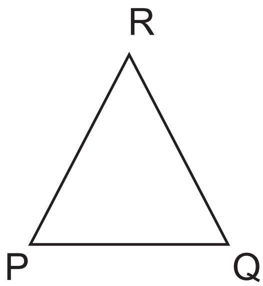
....

d. 

....

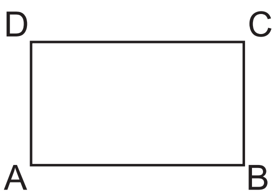
e. 

....

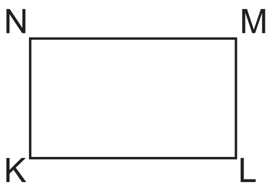
f. 

....

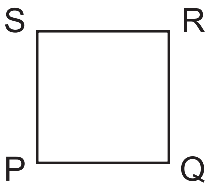
2. Isilah titik-titik di bawah ini!

a. 

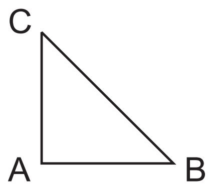
Banyak sisi = 4
yaitu: sisi AB, sisi BC, sisi CD, sisi DA
Banyaknya sudut = 4
yaitu: sudut A, sudut B, sudut C, sudut D

b. 

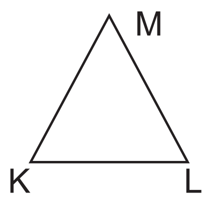
Banyak sisi = ...
yaitu: ....
Banyaknya sudut = ...
yaitu: ....

c. 

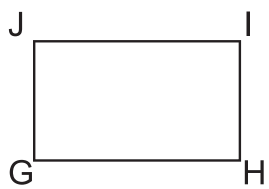
Banyak sisi = ...
yaitu: ....
Banyaknya sudut = ...
yaitu: ....

d. 

Banyak sisi = ...
yaitu: ....
Banyaknya sudut = ...
yaitu: ....

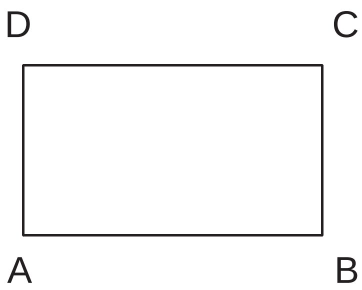
e. 

Banyak sisi = ...
yaitu: ....
Banyaknya sudut = ...
yaitu: ....

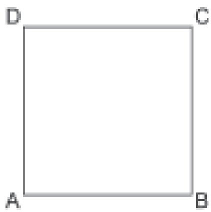
f. 

Banyak sisi = ...
yaitu: ....
Banyaknya sudut = ...
yaitu: ....

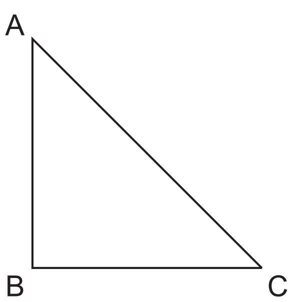
Rangkuman

1. Besar sudut yang berbeda menghasilkan jenis sudut yang berbeda, yaitu:
   a. Sudut lancip, yaitu sudut yang besarnya kurang dari 90°.
   b. Sudut siku-siku, yaitu sudut yang besarnya 90°.
   c. Sudut tumpul, yaitu sudut yang besarnya lebih dari 90°.
2. 

   Persegi panjang ABCD memiliki empat buah sisi. Sisi-sisi yang berhadapan panjangnya sama.

3. Persegi panjang ABCD memiliki 4 sisi, yaitu:
   a. Sisi AB
   b. Sisi BC
   c. Sisi CD
   d. Sisi AD
4. Persegi panjang ABCD memiliki 4 sudut, yaitu:
   a. Sudut A
   b. Sudut B
   c. Sudut C
   d. Sudut D
5. 

   Bangun datar ABCD yang keempat sisinya sama panjang disebut sebagai persegi.

6. Persegi ABCD memiliki 4 sisi, yaitu:
   a. Sisi AB
   b. Sisi BC
   c. Sisi CD
   d. Sisi DA
7. Persegi ABCD memiliki 4 sudut, yaitu:
   a. Sudut A
   b Sudut B
   c. Sudut C
   d. Sudut D
8. 

   Bangun datar ABC yang memiliki tiga buah sisi disebut segitiga.

9. Segitiga ABC memiliki 3 buah sisi, yaitu:
   a. Sisi AB
   b. Sisi BC
   c. Sisi AC

10. Segitiga memiliki 3 buah sudut, yaitu:
    a. Sudut A
    b. Sudut B
    c. Sudut C

Refleksi

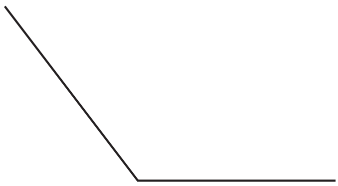
Pada bab ini, kamu sudah mempelajari mengenai sudut dan bangun datar. Apakah kamu masih ingat? Masih adakah bagian yang terasa sulit? Jika masih ada bagian yang sulit, diskusikanlah dengan temanmu. Kamu juga bisa meminta guru untuk membantumu.

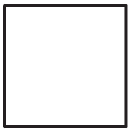
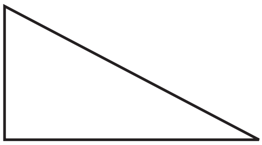
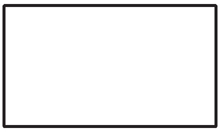
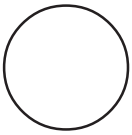
Sekarang, kamu sudah tahu sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. Kamu juga sudah mengenal bangun persegi panjang, persegi, dan segitiga. Ajarkanlah kepada orang-orang di sekitarmu, agar kamu semakin paham. Kemudian, pelajarilah materi ini dari sumber lain, agar pengetahuanmu semakin bertambah.

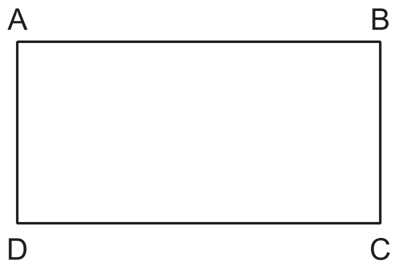
Evaluasi Akhir Bab

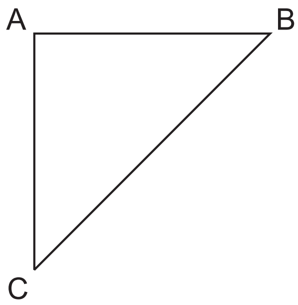
A. Mari, kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Sudut yang besarnya 90° adalah sudut ....
   - a. lancip
   - b. tumpul
   - c. siku-siku
   - d. lurus
2. Sudut pada gambar di samping adalah ....

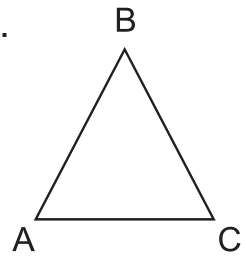
   - a. sudut lancip
   - b. sudut tumpul
   - c. sudut siku-siku
   - d. sudut lurus
3. Bangun yang memiliki empat sisi yang sama panjang adalah ....
   - a. persegi
   - b. persegi panjang
   - c. segi tiga
   - d. lingkaran
4. Gambar bangun persegi panjang adalah ....
   - a. 
   - b. 
   - c. 
   - d. 
5. Sudut lancip adalah sudut yang besarnya ... 90°
   - a. lebih besar
   - b. lebih kecil
   - c. sama dengan
   - d. mirip

6. Banyak sisi pada segitiga adalah ....
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5
7. 

   Perhatikan gambar di samping. Panjang sisi AB sama dengan panjang sisi ....
   a. BC
   b. CD
   c. AD
   d. CB
8. Banyak sudut pada persegi adalah ....
   a. 3
   b. 4
   c. 5
   d. tidak ada
9. Bangun yang mempunyai tiga sisi dan tiga sudut adalah ....
   a. persegi
   b. persegi panjang
   c. segitiga
   d. segilima
10. 

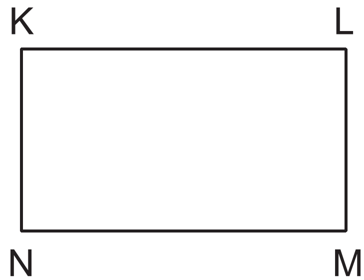
   Sudut siku-siku pada gambar di samping, ditunjukan oleh sudut ....
   a. A
   b. B
   c. C
   d. D

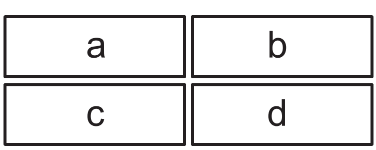
B. Mari, kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Sudut yang besarnya lebih kecil dari 90° adalah sudut ....
2. Bangun persegi memiliki empat ... dan ... yang sama.
3. 

   Sisi segitiga di samping adalah ...., ..., dan ....
4. Persegi panjang memiliki ... sudut
5. Besar sudut pada persegi panjang adalah ....

C. Mari, kita selesaikan soal-soal berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

   Perhatikan gambar di samping. Sebutkan sisi-sisi yang sama panjang!
2. Gambarkan sebuah persegi dengan panjang sisi 5 cm!
3. 

   Susunlah gambar di samping menjadi tiga persegi panjang baru!

Bab 5
Persegi Panjang dan Persegi

Tujuan Pembelajaran

Kamu dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang, menghitung luas persegi dan persegi panjang, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas, persegi dan persegi panjang.

Manfaat Hasil Belajar

Kamu dapat menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

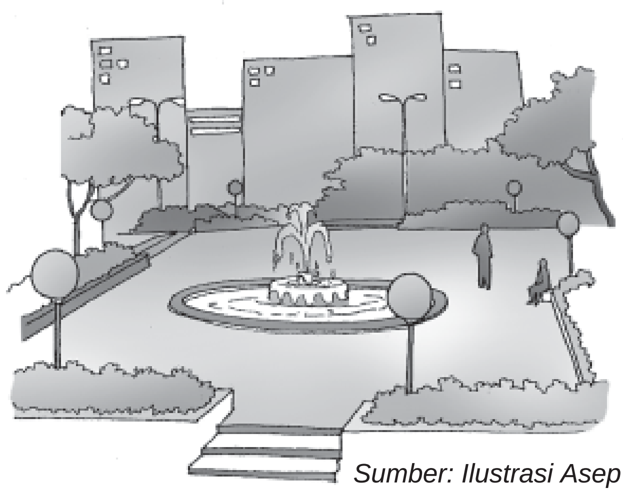
Kata kunci:

Persegi panjang, persegi, keliling, luas.

Peta Konsep

Persegi Panjang dan Persegi

- Menggunakan konsep keliling dan luas
- Penyelesaian masalah persegi panjang dan persegi



Sumber: *Ilustrasi Asep*

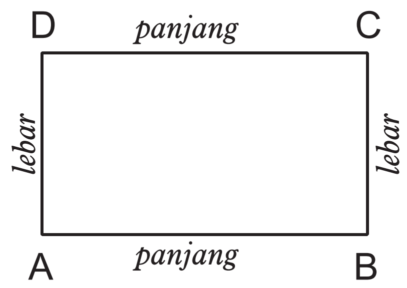
Di sekitar kita, banyak benda yang berbentuk persegi panjang atau persegi. Misalnya, permukaan gedung kantor, kaca jendela, buku, dan yang lainnya. Dapatkah kamu menghitung keliling dan luas benda-benda tersebut? Mari kita pelajari cara menghitung keliling dan luas. Khususnya untuk bangun persegi panjang dan persegi.

A. MENGGUNAKAN KONSEP KELILING DAN LUAS

Yani ingin mengukur keliling buku gambarnya. Buku gambar Yani berbentuk persegi panjang. Bagaimana cara Yani mengukur keliling bukunya? Dapatkah kamu membantunya? Agar kamu bisa membantu Yani, perhatikan penjelasan berikut.

1. Keliling Persegi Panjang

Keliling bisa juga disebut putaran. Satu keliling berarti juga satu putaran. Mari perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah gambar persegi panjang. Bayangkan ada seekor semut yang ingin mengelilingi persegi panjang ini dari titik A.

Dari titik A, semut akan bergerak menuju titik B. Dari titik B, semut menuju titik C. Kemudian, semut berjalan ke titik D. Terakhir, semut menuju titik A kembali. Semut ini dikatakan telah berjalan satu keliling satu putaran.

Dengan demikian, satu keliling adalah perjalanan dari titik A menuju titik A kembali. Satu keliling berarti,

panjang AB + panjang BC + panjang CD + panjang DA.

Secara umum,

Keliling persegi panjang = panjang + lebar + panjang + lebar

= 2 panjang + 2 lebar

= 2 × (panjang + lebar)

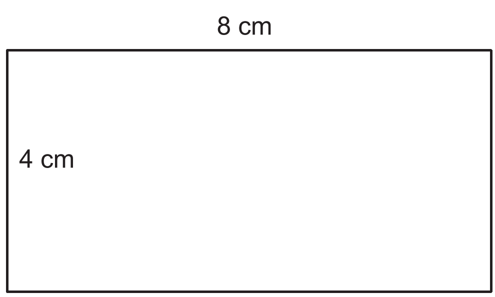
Keliling dilambangkan dengan huruf K. Panjang dilambangkan dengan huruf p. Lebar dilambangkan dengan huruf ℓ. Sehingga,

$$K = 2 \times (p + \ell)$$

Agar kamu lebih memahaminya, ayo kita perhatikan contoh di bawah ini!

Contoh

1. Berapakah keliling persegi panjang berikut ini?



Jawab:

Pada gambar, terlihat panjang persegi panjang adalah 8 cm. Lebarnya adalah 4 cm. Maka, keliling persegi panjang adalah:

K = 2 × (panjang + lebar)

$= 2 \times (p + \ell)$

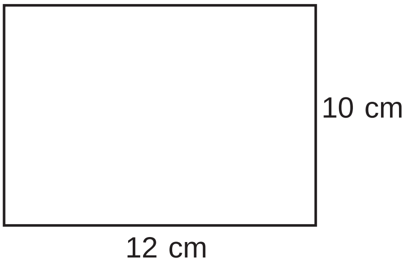
= 2 × (8 cm + 4 cm)

= 2 × 12 cm = 24 cm

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 24 cm.

2. Berapakah keliling persegi panjang yang panjangnya 12 cm dan lebarnya 10 cm?

Jawab:



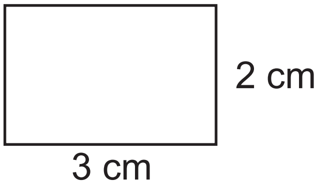
K = 2 × (panjang + lebar)
= 2 × (12 cm + 10 cm)
= 2 × 22 cm
= 44 cm

Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 44 cm.

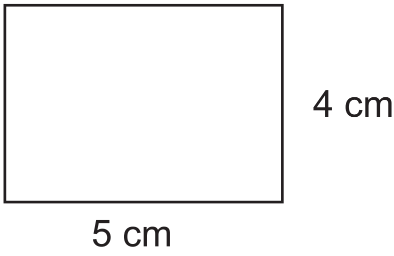
Untuk melatih kemampuanmu, marilah kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 1

Ayo, kita hitung keliling persegi panjang berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

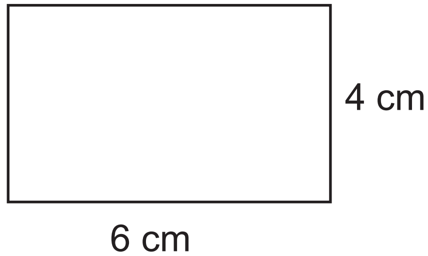
1. 

K = 2 × (3 + 2)
= 2 × 5
= 10 cm

2. 

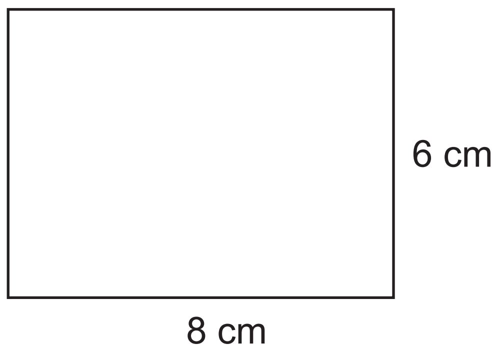
K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

3.



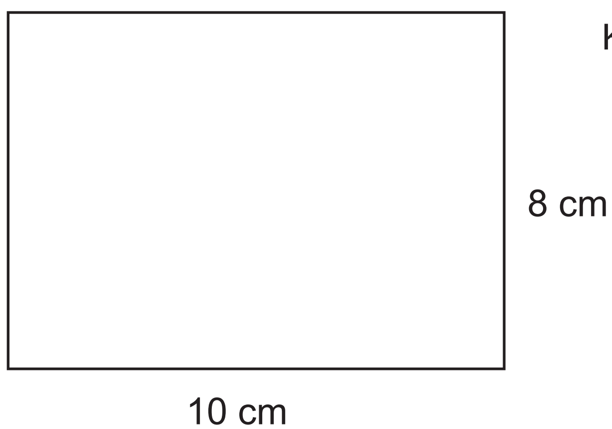
K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

4.



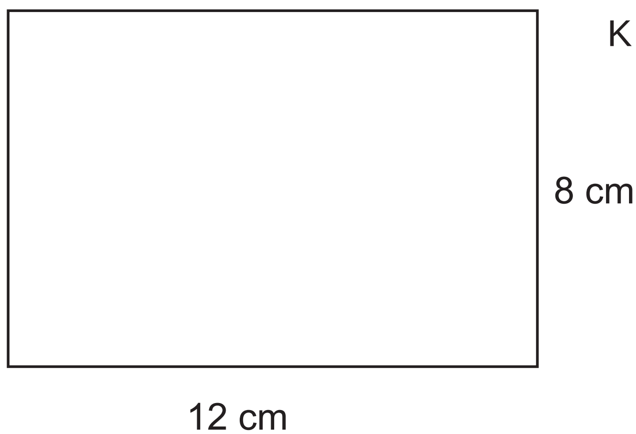
K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

5.

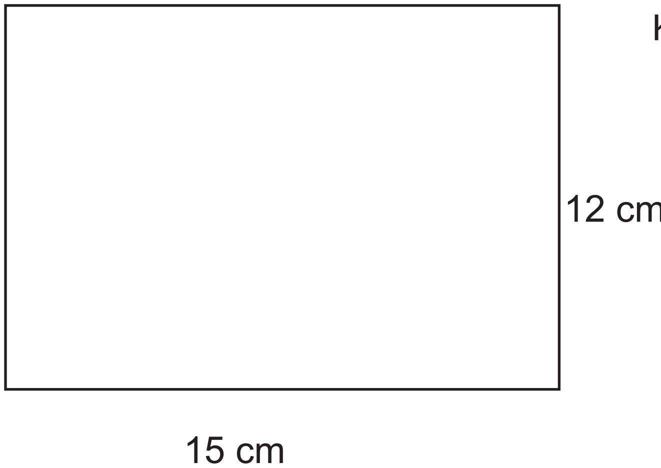


K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

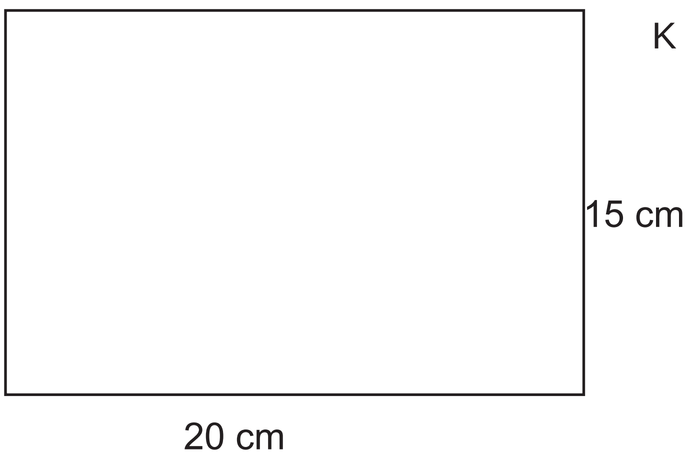
6.



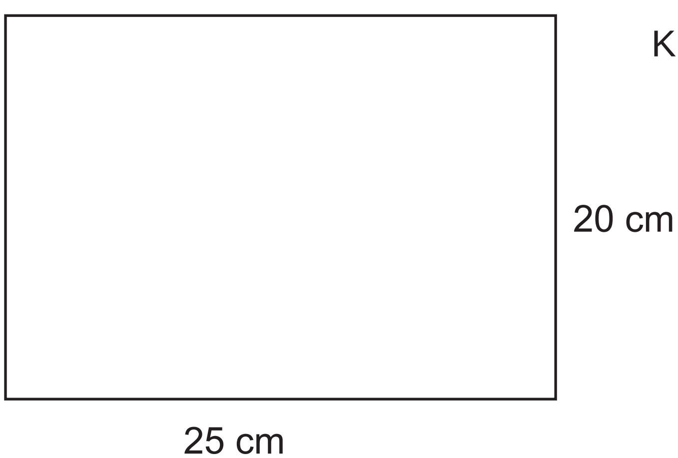
K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

7. 

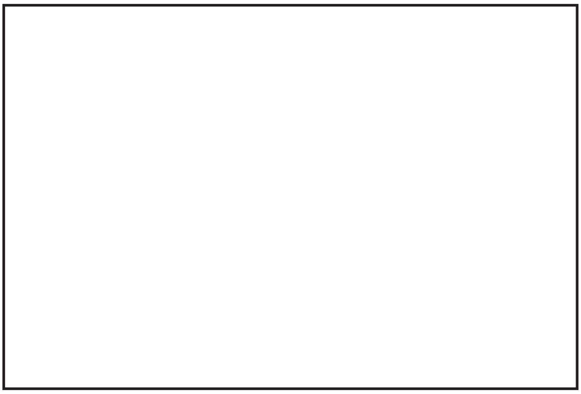
K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

8. 

K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

9. 

K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

10. 

20 cm

30 cm

K = ... × (... + ...)
= ... × ....
= ....

Pelatihan 2

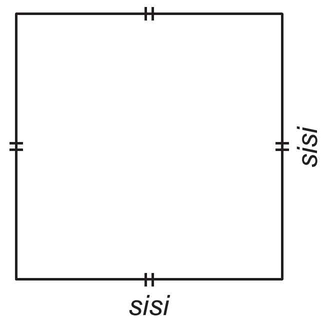
Ayo, kita hitung keliling persegi panjang dengan panjang dan lebar sebagai berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 10 cm dan 7 cm
2. 25 cm dan 15 cm
3. 6 cm dan 5 cm
4. 13 cm dan 12 cm
5. 15 cm dan 10 cm
6. 3 dm dan 10 cm
7. 1 m dan 15 dm
8. 2 m dan 1,5 cm
9. 4 dm dan 30 cm
10. 5 m dan 200 cm

2. Keliling Persegi

Tentunya, kamu sudah bisa menghitung keliling persegi panjang. Sekarang kita akan belajar menghitung keliling persegi. Mengitung keliling persegi sama seperti menghitung keliling persegi panjang. Bedanya, pada persegi semua sisanya sama panjang.

Perhatikan gambar berikut ini.



Keliling persegi = sisi + sisi + sisi + sisi

= 4 × sisi

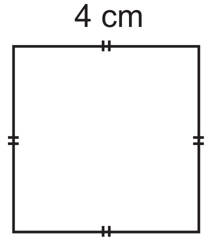
Sisi biasa dituliskan dengan huruf s, sehingga:

$$K = 4 \times s$$

Agar lebih jelas, marilah kita perhatikan contoh berikut!

Contoh

1. Berapakah keliling persegi berikut ini?



Jawab:

Sisi persegi = 4 cm. Maka, keliling persegi adalah:

K = 4 × s

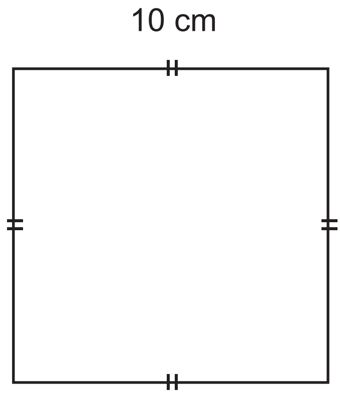
= 4 × 4 cm

= 16 cm

Jadi, keliling persegi tersebut adalah 16 cm.

2. Berapakah keliling persegi yang memiliki sisi 10 cm?

Jawab:



K = 4 × s

= 4 × 10 cm

= 40 cm

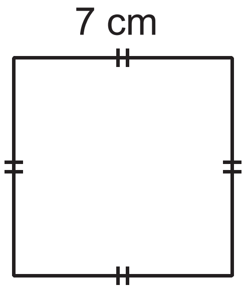
Jadi, keliling persegi adalah 40 cm.

Untuk melatih kemampuanmu, marilah kita kerjakan pelatihan berikut ini!

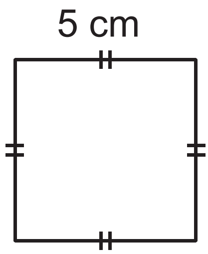
Pelatihan 3

Ayo, kita hitung keliling persegi berikut ini! Kerjakan pada buku tugasmu!

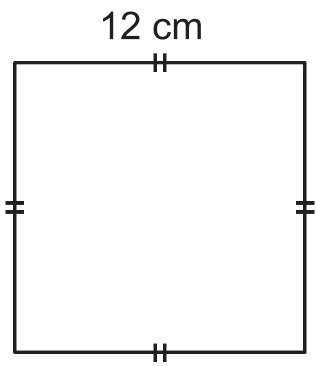
1.



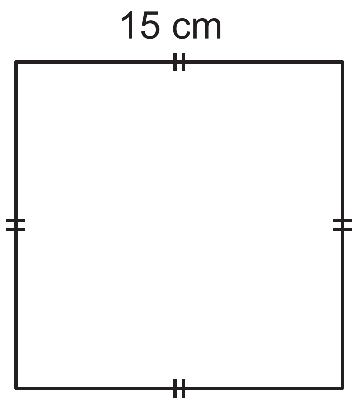
K = ... cm

2. 

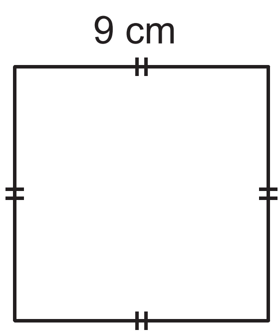
K = ... cm

3. 

K = ... cm

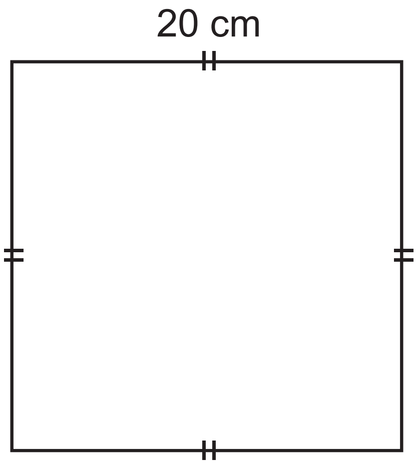
4. 

K = ... cm

5. 

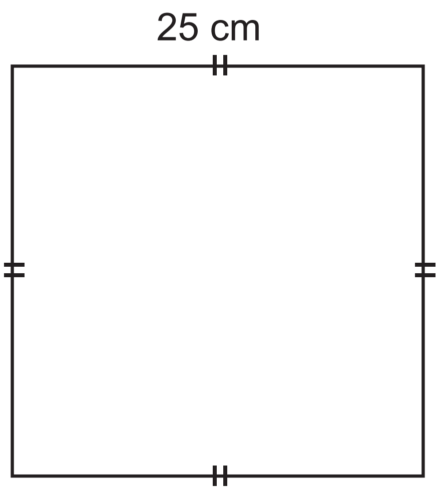
K = ... cm

6.



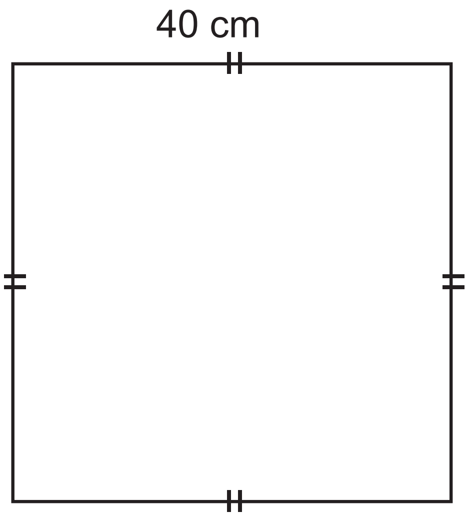
K = ... cm

7.



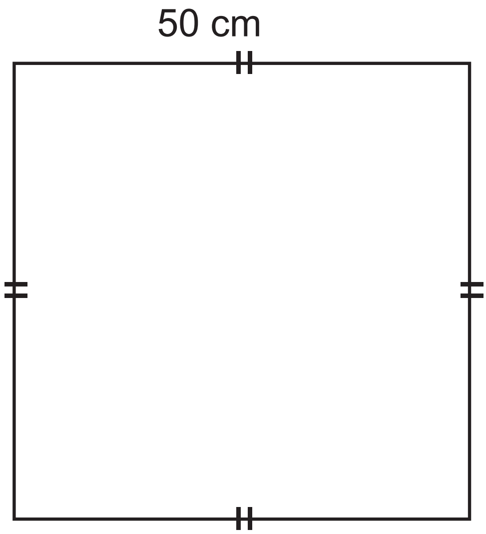
K = ... cm

8.



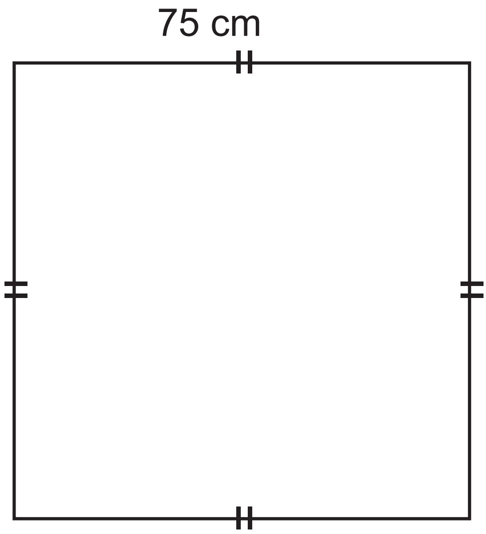
K = ... cm

9.



K = ... cm

10.



K = ... cm

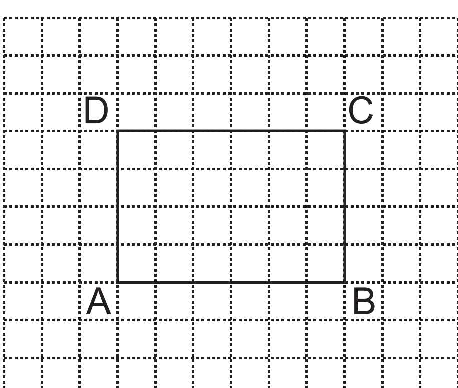
Kegiatan

Perhatikan benda-benda di sekitarmu. Tentunya ada banyak benda yang berbentuk persegi panjang atau persegi. Kali ini, marilah kita hitung keliling beberapa benda tersebut! Buatlah kelompok sebanyak 3 orang anak. Hitunglah keliling dari benda-benda berikut. Isikan dalam tabel.

No.	Nama Benda	Bentuk	Keliling
1.	Permukaan buku tulis	....	....
2.	Uang kertas pecahan Rp10.000,00	....	....
3.	Permukaan meja tulis di kelasmu	....	....
4.	Permukaan papan tulis	....	....
5.	Permukaan Pintu kelasmu	....	....

3. Luas Persegi Panjang

Setelah mempelajari keliling, sekarang kita akan mempelajari luas persegi panjang dan persegi. Agar lebih mudah, mari kita perhatikan gambar berikut.

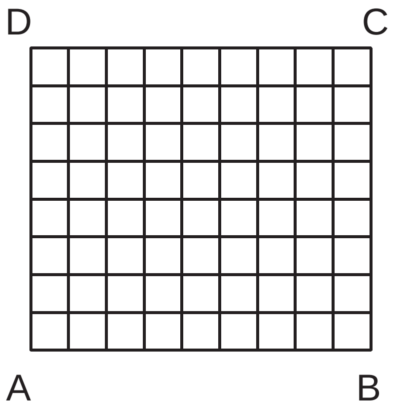


Gambar di samping adalah gambar persegi panjang ABCD. Menghitung persegi panjang ABCD sama dengan menghitung banyaknya petak yang berada di dalamnya. Banyaknya petak di dalam persegi panjang ABCD adalah 24.

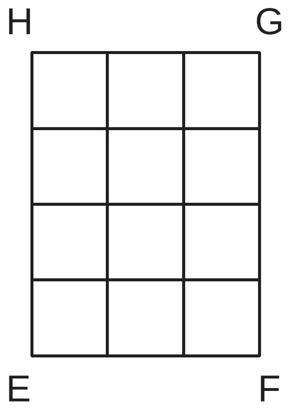
Jadi, luas persegi panjang ABCD sama dengan 24 satuan luas. Mudah, bukan? Nah, Untuk menguji kemampuanmu, marilah kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 4

Ayo, kita hitung luas daerah berikut ini dengan menghitung petak yang ada! Kerjakan pada buku tugasmu!

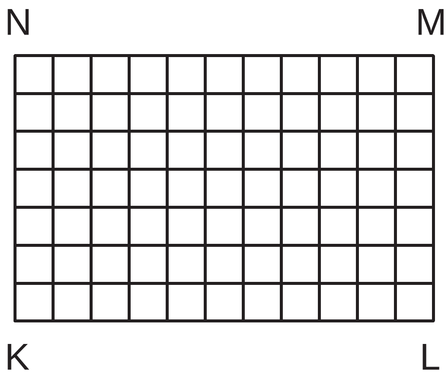
1. 

Luas daerah persegi panjang ABCD adalah ... satuan luas.

2. 

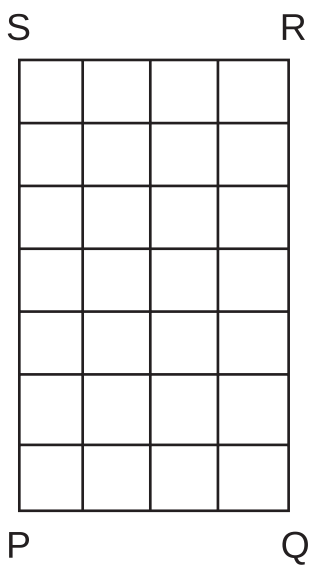
Luas daerah persegi panjang EFGH adalah ... satuan luas.

3.



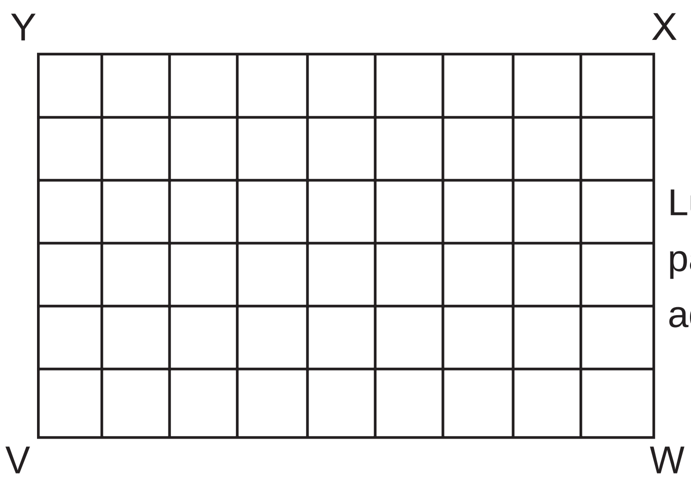
Luas daerah persegi panjang KLMN adalah ... satuan luas.

4.



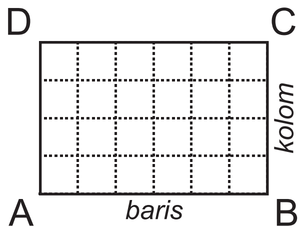
Luas daerah persegi panjang PQRS adalah ... satuan luas.

5.



Luas daerah persegi panjang VWXY adalah ... satuan luas.

Bagaimana jika persegi panjang berisi ratusan petak? Apakah kita harus menghitungnya satu persatu? Adakah cara yang lebih mudah untuk menghitungnya? Ada. Caranya adalah dengan mengalikan banyaknya petak dalam 1 baris dan 1 kolom. Mari kita lihat gambar berikut!



Banyaknya petak dalam 1 baris ada 6 buah. Banyaknya petak dalam 1 kolom ada 4 buah. Jadi,

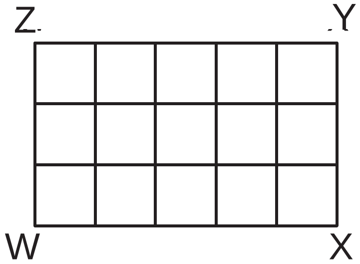
Luas persegi panjang ABCD = 6 × 4

= 24 satuan luas

Nah, sekarang mari kita kerjakan pelatihan berikut ini!

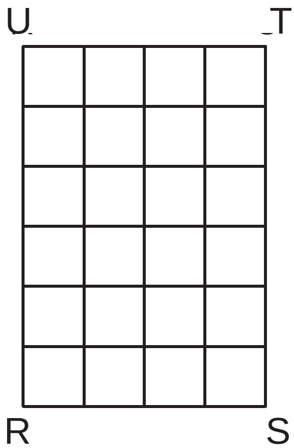
Pelatihan 5

Ayo, kita isi titik-titik berikut dengan angka yang tepat! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

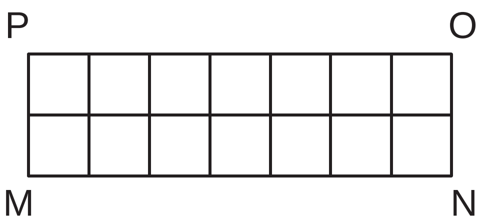
Luas persegi panjang WXYZ = 5 × 3

= 15 satuan luas

2. 

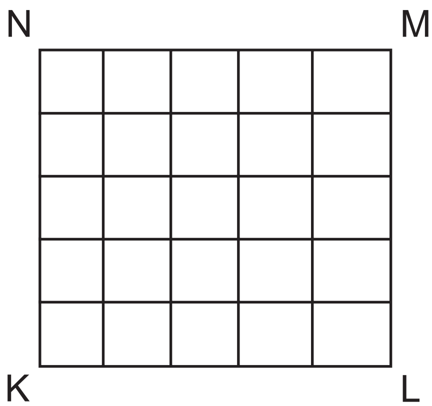
Luas persegi panjang RSTU = ... × ...

= ... satuan luas

3. 

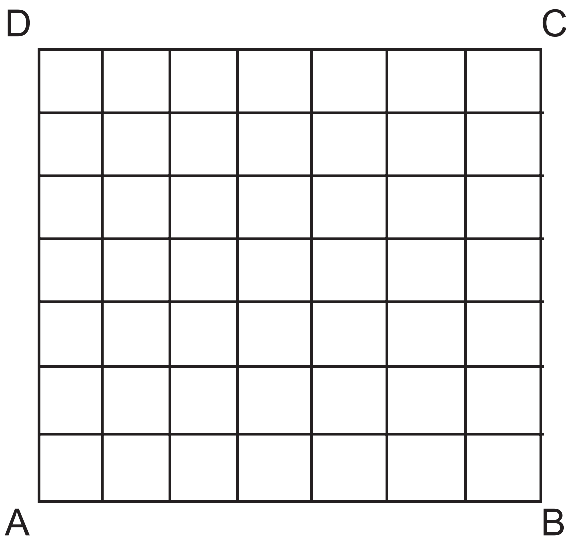
Luas persegi panjang MNOP = ... × ...

= ... satuan luas

4. 

Luas persegi panjang KLMN = ... × ...

= ... satuan luas

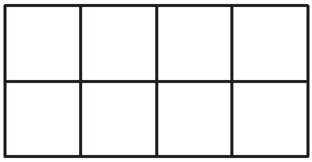
5. 

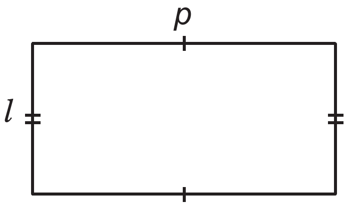
Luas persegi panjang ABCD = ... × ...

= ... satuan luas

4. Luas Persegi Panjang Tanpa Petak

Terkadang, persegi panjang digambarkan tanpa petak kecil. Bagaimana kita menghitung luasnya? Sekarang, coba kamu perhatikan gambar berikut ini!





Misalnya, banyaknya kolom adalah panjang dan banyaknya baris adalah lebar. Maka,

Luas persegi panjang = panjang × lebar

$= p \times \ell$

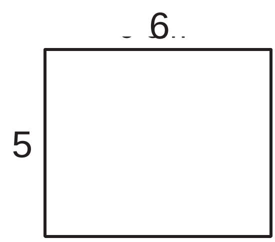
Luas biasanya dituliskan dengan huruf L, sehingga

$$L = p \times \ell$$

Mari, kita lihat contoh berikut!

Contoh

1. Berapakah luas persegi panjang berikut?



Jawab:

Diketahui p = 6 dan ℓ = 5, maka

L $= p \times \ell$

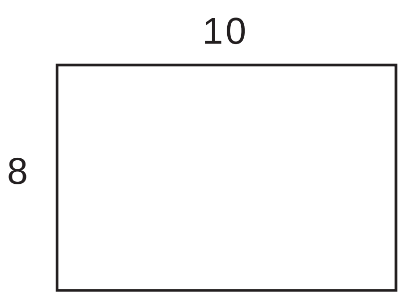
$= 6 \times 5$

$= 30$

Jadi, luas persegi panjang adalah 30 satuan luas.

2. Berapakah luas persegi panjang yang panjangnnya 10 dan lebarnya 8?

Jawab:



L $= p \times \ell$

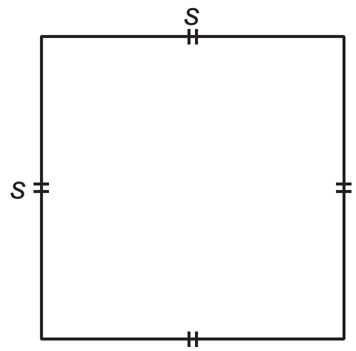
$= 10 \times 8$

$= 80$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 80 satuan luas .

5. Luas Persegi

Menghitung luas persegi, sama dengan menghitung luas persegi panjang. Mari, kita perhatikan gambar berikut ini!



Panjang dan lebar persegi sama panjang. Maka luas persegi adalah sisi × sisi atau kita tuliskan,

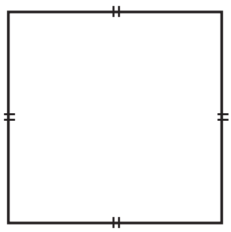
$$L = s \times s$$

Mari, kita pelajari contoh berikut!

Contoh

1. Berapakah luas persegi berikut?

6

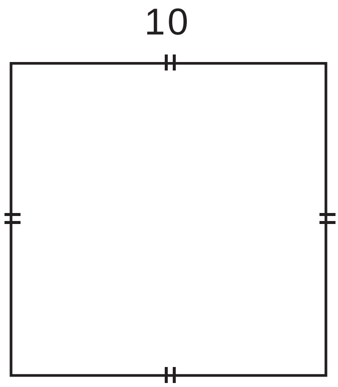


Jawab:

$L = s \times s$
$= 6 \times 6$
$= 36$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 36 satuan luas.

2. Berapakah luas persegi dengan panjang sisi 10.



Jawab:

$L = s \times s$

$= 10 \times 10$

$= 100$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 100 satuan luas.

Agar kamu lebih memahami pelajaran ini, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

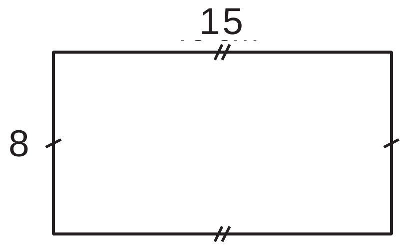
Pelatihan 6

Ayo, kita selesaikan soal-soal berikut ini dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Berapakah luas persegi panjang jika panjang dan lebarnya:
   a. $p = 10$, $\ell = 5$?
   b. $p = 12$, $\ell = 3$?
   c. $p = 11$, $\ell = 9$?
   d. $p = 17$, $\ell = 13$?
   e. $p = 25$, $\ell = 12$?
2. Hitunglah luas persegi berikut ini, jika diketahui sisinya!
   a. s = 4
   b. s = 7
   c. s = 10
   d. s = 11
   e. s = 13

3. Hitunglah luas daerah berikut ini!

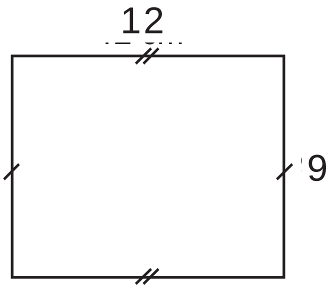
a.



Luas = ... × ...

= satuan luas

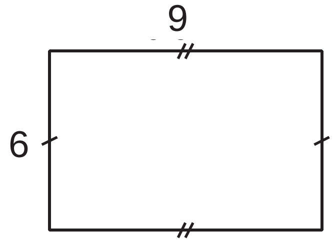
b.



Luas = ... × ...

= satuan luas

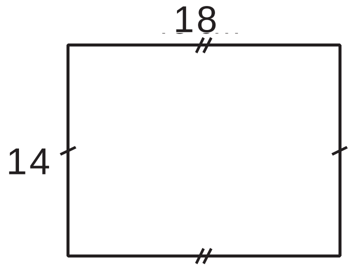
c.



Luas = ... × ...

= satuan luas

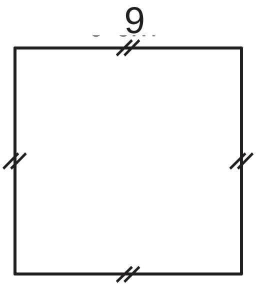
d.



Luas = ... × ...

= satuan luas

e.



Luas = ... × ...

= satuan luas

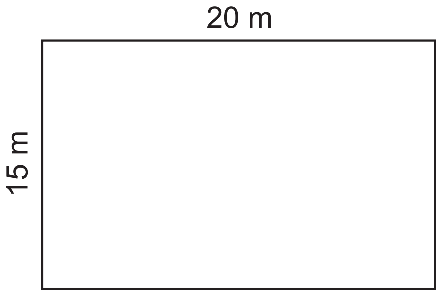
B. MENYELESAIKAN MASALAH PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI

Apakah kamu sudah paham cara menghitung keliling dan luas? Jika sudah, mari kita belajar menyelesaikan soal cerita. Sekarang, perhatikan contoh berikut!

Contoh

Setiap hari Senin, di SDN Merah Putih diadakan upacara bendera. Halaman yang digunakan untuk upacara berbentuk persegi panjang. Panjangnya 20 meter dan lebarnya 15 meter. Berapakah keliling dan luas halaman tersebut?

Jawab:



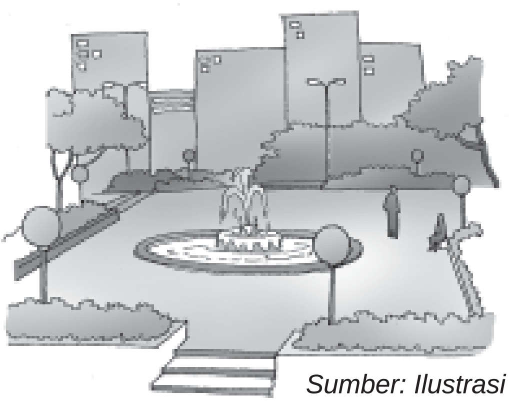
Keliling $= 2 \times (p + \ell)$
$= 2 \times (20 \text{ m} + 15 \text{ m})$
$= 2 \times 35 \text{ m}$
$= 70 \text{ m}$

Jadi, keliling halaman sekolah 70 m.

Luas $= p \times \ell$
$= 20 \text{ m} \times 15 \text{ m}$
$= 300 \text{ m}^2$

Jadi, luas halaman sekolah 300 m^2.

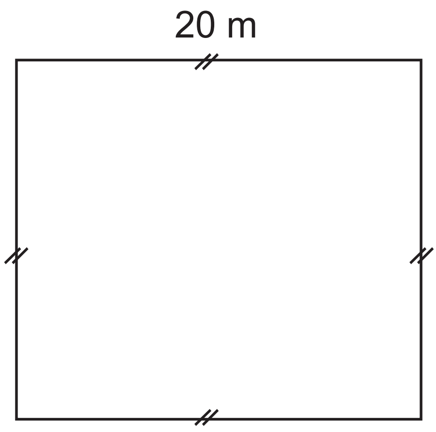
Contoh



Sumber: Ilustrasi Asep

Sebuah taman kota, berbentuk persegi dengan panjang sisi 20 m. Di sekeliling taman di pasang lampu taman dengan jarak setiap lampu 5 meter. Berapa banyak lampu yang terpasang?

Jawab:



Untuk menyelesaikan soal ini, kita cari dulu keliling perseginya.

K = 4 × s

= 4 × 20 m

= 80 m

Karena dipasang lampu tiap 5 meter maka, banyaknya lampu = 80 : 5

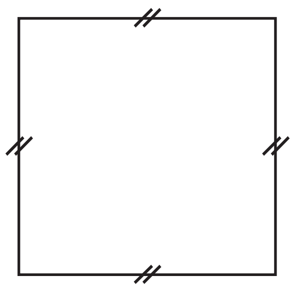
= 16

Jadi, banyak lampu yang dipasang sebanyak 16 buah.

Contoh

Keliling halaman rumah yang berbentuk persegi adalah 36 m. Berapakah panjang sisi halaman rumah tersebut?

Jawab:



K = 36 m

K $= 4 \times s$

36 $= 4 \times s$

$s = \frac{36}{4}$

$s = 9$ m

Jadi, panjang sisi halaman rumah adalah 9 meter.

Agar kamu lebih memahami soal cerita, mari kita kerjakan pelatihan berikut!

Pelatihan 7

Ayo, kita selesaikan soal cerita berikut! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Buku tulis Budi berbentuk persegi panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Hitung keliling dan luasnya!

2. Layar televisi berbentuk persegi. Panjang sisinya 29 cm. Hitung keliling dan luasnya!
3. Ayah membeli 25 buah keramik berbentuk persegi panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Hitunglah keliling dan luas seluruh keramik tersebut!
4. Halaman sekolah berbentuk persegi panjang. Panjangnya 35 m dan lebarnya 24 m. Di sekeliling halaman akan ditanami pohon yang berjarak 2 m. Berapa banyak pohon yang dibutuhkan?
5. Suatu kolam renang berukuran panjang 50 m dan lebar 20 m. Hitung kelilng dan luas kolam renang itu!

Rangkuman

1. Keliling persegi panjang dan persegi adalah jumlah dari keempat sisinya.
2. Rumus keliling persegi panjang adalah K = $2 \times (p + \ell)$.
3. Rumus keliling persegi adalah K = $4 \times s$
4. Luas persegi panjang = panjang × lebar,
   Rumus: L = $p \times \ell$
5. Luas persegi adalah sisi × sisi,
   Rumus: L = $s \times s$

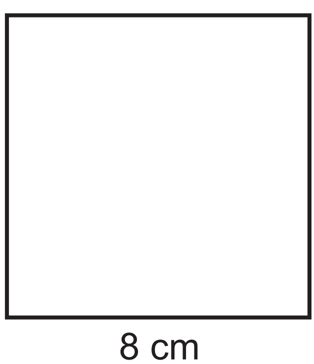
Refleksi

Pada bab ini, kamu sudah mempelajari keliling dan luas. Khususnya untuk bangun persegi panjang dan persegi. Apakah kamu masih ingat? Adakah bagian yang masih dirasa sulit? Jika masih ada bagian sulit, diskusikanlah dengan temanmu. Kamu juga bisa meminta guru untuk membantumu.

Sekarang, kamu sudah dapat menghitung keliling dan luas. Ajarkanlah kepada teman-teman di sekitarmu, agar kamu semakin paham. Kemudian, pelajarilah materi ini dari sumber lain, agar pengetahuanmu semakin bertambah.

Evaluasi Akhir Bab

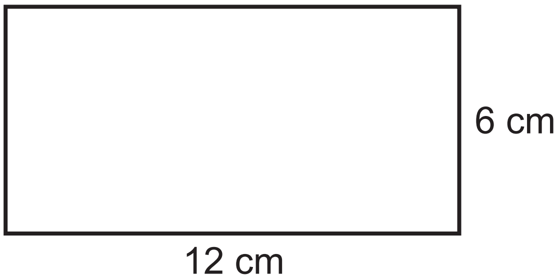
A. Mari, kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 

   Keliling persegi di samping adalah ....
   a. 16 cm
   b. 24 cm
   c. 32 cm
   d. 64 cm

2. Keliling persegi yang mempunyai sisi 14 cm adalah ....
   a. 28 cm
   b. 56 cm
   c. 64 cm
   d. 72 cm

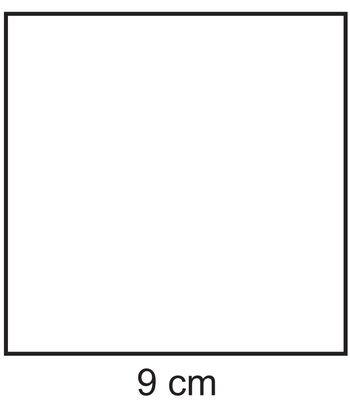
3. Keliling persegi panjang di bawah adalah ....



a. 18 cm
b. 36 cm
c. 72 cm
d. 80 cm

4. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 16 cm dan lebar 10 cm, maka kelilingnya adalah ....

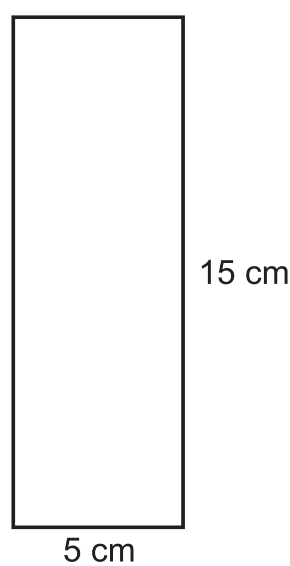
a. 26 cm
b. 36 cm
c. 46 cm
d. 52 cm

5. 

Luas persegi di samping adalah ....

a. 81 cm^2
b. 36 cm^2
c. 27 cm^2
d. 18 cm^2

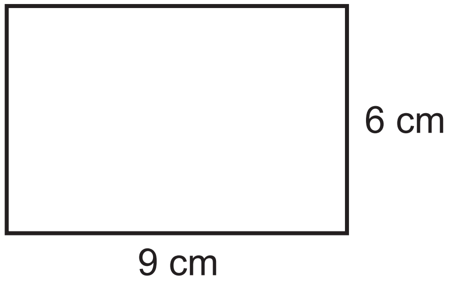
6. Persegi panjang di samping ini mempunyai luas ... cm^2.



a. 20
b. 40
c. 75
d. 90

7. Bangun persegi yang mempunyai sisi 12 cm, luasnya adalah ....
   a. 24 cm^2 c. 96 cm^2
   b. 48 cm^2 d. 144 cm^2
8. Sebuah persegi mempunyai keliling 100 cm. Panjang sisinya adalah ....
   a. 10 cm   c. 25 cm
   b. 20 cm   d. 50 cm
9. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 20 cm dan lebar 10 cm. Luasnya adalah ... cm^2.
   a. 30 cm   c. 120 cm
   b. 60 cm   d. 200 cm
10. Keliling sebuah persegi adalah 84 cm. Panjang sisinya adalah ....
   a. 21 cm   c. 56 cm
   b. 42 cm   d. 60 cm

B. Mari, kita isi titik-titik berikut dengan jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Persegi dengan panjang sisi 22 cm mempunyai keliling ....
2. Keliling sebuah persegi adalah 68 cm. Panjang sisinya yaitu ...
3. 

   Keliling bangun di samping adalah ....

4. Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 18 cm dan lebar 5 cm. Luasnya adalah ...

5. 

12 cm

Luas persegi panjang di samping 220 cm^2. Lebarnya adalah ...

C. Mari, kita selesaikan soal-soal berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Sebuah taman berbentuk persegi panjang. Panjangnya 50 m dan lebarnya 30 m. Jika Andri berjalan mengelilingi taman itu, berapakah jaraknya?
2. Kamar Dodi berbentuk persegi. Panjang sisi kamarnya 6 m. Berapakah luas kamar Dodi?
3. SD Sukadamai mempunyai sebuah lapangan. Panjangnya 250 m dan lebarnya 125 m. Tio mengelilingi lapangan itu sebanyak empat kali. Berapakah jarak yang ditempuh Tio?
4. Buku gambar Andini berbentuk persegi panjang. Panjangnya 45 cm dan lebarnya 30 cm. Hitunglah keliling dan luas buku gambar Andini!
5. Sebuah taman kota berbentuk persegi panjang. Panjangnya 400 m dan lebarnya 150 m. Pada taman tersebut akan disimpan tong sampah yang berjarak 50 m. Berapakah tong sampah yang dibutuhkan?

Evaluasi Akhir Tahun

A. Mari, kita pilih jawaban yang benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. 5.104, 5.109, 5.114, …, …., ….
   Lanjutan dari bilangan di atas adalah ….
   a. 5.019, 5.024, 5.029
   b. 5.115, 5.116, 5.117
   c. 5.119, 5.124, 5.129
   d. 5.219, 5.224, 5.229

2. Bilangan 9.719 dibaca ….
   a. sembilan tujuh satu sembilan
   b. sembilan ribu tujuh satu sembilan
   c. sembilan ribu tujuh ratus satu sembilan
   d. sembilan ribu tujuh ratus sembilan belas.

3.

7	2	9	3
ribuan	ratusan	puluhan	satuan

   Bilangan yang ditunjukan dengan diagram di atas adalah ….
   a. tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tiga
   b. tujuh ribu dua puluh sembilan ratus tiga
   c. tujuh ribu dua sembilan puluh tiga
   d. tujuh dua sembilan tiga.

4. 5.902 Angka 9 menempati nilai tempat ....

a. satuan
b. puluhan
c. ratusan
d. ribuan

5. 6.754
2.367 +
....

Hasil penjumlahan bilangan di atas adalah ....

a. 8.191
b. 8.911
c. 9.011
d. 9.121

6. 7.012
2.157 _
....

Hasil pengurangan dari bilangan di atas adalah ....

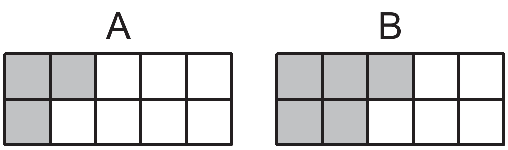
a. 4.855
b. 4.845
c. 4.835
d. 4.825

7. $11 + 27 \times 5 =$ ....

a. 146
b. 164
c. 185
d. 190

8. Adi mempunyai 9 buku. Tebal setiap buku 24 halaman. Tebal seluruh buku sama dengan … halaman
   a. 202
   b. 206
   c. 212
   d. 216

9. 108 : 9 = ….
   a. 13
   b. 12
   c. 11
   d. 10

10. 

   Keterangan berikut yang sesuai gambar di atas adalah ….
   a. Daerah berbayang A lebih kecil dari pada daerah berbayang B.
   b. Daerah berbayang A dan daerah berbayang B adalah sama.
   c. Daerah berbayang A lebih besar dari pada daerah berbayang B.
   d. Daerah berbayang B lebih kecil dari pada daerah berbayang A.

11. Disediakan bilangan 6.432; 6.342; 6.243; 6.234. Bilangan-bilangan itu akan diurutkan dari bilangan terkecil. Urutannya adalah ….

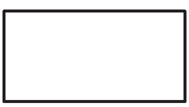
a. 6.432, 6.243, 6.342, 6.234
b. 6.234, 6.243, 6.342, 6.432
c. 6.432, 6.342, 6.243, 6.234
d. 6.342, 6.432, 6.234, 6.243

12. Delapan ribu seratus satu.
Lambang bilangan yang sedang diucapkan di atas adalah ….
a. 8.001
b. 8.011
c. 8.100
d. 8.101

13. 7.010. Lambang bilangan di samping dibaca ….
a. tujuh ribu sepuluh
b. tujuh puluh ribu sepuluh
c. tujuh puluh ratus sepuluh
d. tujuh ribu satu nol

14. 5.189 Nilai tempat puluhan ditempati angka ….
a. 1
b. 5
c. 8
d. 9

15. Hasil penjumlahan 5.963 dan 2.158 sama dengan ….
a. 9.001
b. 8.121
c. 7.911
d. 7.801

16. Panjang pita Nani 1 m. Panjang pita Rina 10 dm. Panjang pita Tini 75 cm.
Keterangan berikut yang benar adalah ….
    a. Pita Nani paling pendek.
    b. Pita Tini paling panjang.
    c. Pita Nani dan pita Rina sama panjang.
    d. Pita Nani lebih pendek daripada pita Tini.
17. Ayah pergi ke rumah nenek pukul 07.00. Tiba di rumah nenek pukul 11.00. Lama perjalanan ayah sama dengan … jam.
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
18.  Bangun di samping disebut ….
    a. persegi
    b. persegi panjang
    c. segitiga
    d. segi enam
19. Setiap hari Ani menyisihkan uang jajan Rp100,00 untuk ditabung. Setelah 20 hari, jumlah tabungan Ani sebesar ….
    a. Rp 2.300,00
    b. Rp 2.200,00
    c. Rp 2.100,00
    d. Rp 2.000,00
20. Lambang bilangan enam ribu seratus tujuh puluh adalah ….
    a. 6170
    b. 6700
    c. 6007
    d. 6001
21. 6.000 + 700 + 10 + 2 = ….
    a. 6127
    b. 6712
    c. 6721
    d. 6710

22. 2.409
    4.801
    1.294 +
    ....

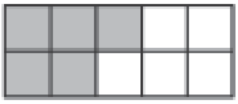
a. 7504 c. 8504
b. 7494 d. 8944

23. 8.016 – 3.138 – 2.989 = ...
a. 1829 c. 1929
b. 1889 d. 1989

24. 7.956 + 23 x 9 – 3.609 = ...
a. 4455 c. 4564
b. 4554 d. 4584

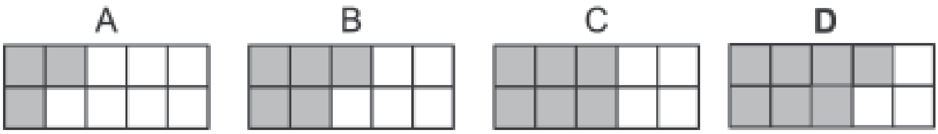
25. Adi membeli 9 butir kelereng. Harga setiap butir Rp25,00. Adi harus membayar ....
a. Rp100,00 c. Rp175,00
b. Rp125,00 d. Rp225,00

26. 256 : 8 x 6 = ...
a. 192 c. 162
b. 182 d. 122

27. 

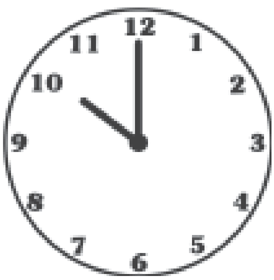
Bilangan pecahan digambarkan dengan daerah berbayang. Bilangan pecahan tersebut adalah ....

a. $\frac{4}{10}$ c. $\frac{6}{10}$
b. $\frac{5}{10}$ d. $\frac{7}{10}$

28. 

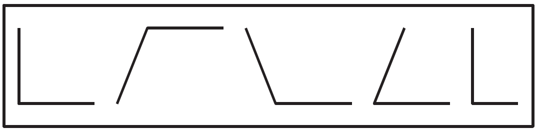
Di antara keempat daerah berbayang di atas, yang paling luas adalah daerah ....

a. A
b. B
c. C
d. D

29. 

Gambar di samping menunjukkan waktu Tini mulai berenang. Tini berenang selama satu setengah jam. Tini selesai berenang pukul ....

a. 10.30
b. 11.30
c. 12.30
d. 01.30

30. 

Pada gambar di atas terdapat ... buah sudut siku-siku.

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

31. Ibu membeli telur Rp2.250,00; sayur Rp1.125,00; dan merica Rp625,00. Ibu membayarnya dengan satu lembar uang lima. Uang kembaliannya sebesar ....

a. Rp500,00 c. Rp900 ,00
b. Rp850,00 d. Rp1000,00

32. Sebuah batu mempunyai berat 2 kg lebih 5 ons. Berat batu tersebut sama dengan … gram.

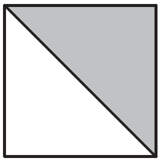
a. 2005 c. 2500
b. 2050 d. 7000

33. Berat badan Tono 23 kg. Berat badan wati 30 ons lebih ringan dari pada berat Tono. Jumlah berat kedua anak tersebut adalah …kg.

a. 43 c. 49
b. 46 d. 52

34. Adik pulang sekolah pukul 10.30. Kakak pulang sekolah pukul 13.00.
Selisih waktu pulang sekolah kakak dan adik adalah … menit.

a. 90 c. 150
b. 120 d. 180

35. 

Daerah yang diarsir pada gambar di atas berbentuk ….

a. persegi c. persegi panjang
b. segitiga d. belah ketupat

36. Wira mempunyai 2 lembar uang seribuan rupiah, 5 keping uang lima ratusan rupiah, dan 11 keping uang seratusan rupiah. Jumlah uang Wira seluruhnya adalah … rupiah.

a. Rp5600,00 c. Rp6500,00

b. Rp5700,00 d. Rp7500,00

37. Nilai dari (4.782 – 4.758) : 8 × 17 + 10.254 adalah ....

a. 10305 c. 11405

b. 10503 d. 11505

38. Perhatikan gambar di bawah ini!

biru	merah	putih
2,5 m	10 dm	... cm

Paman membeli kayu 4 meter. Kayu itu dicat warna biru 2 meter,dicat warna merah 18 dm, dan sisanya dicat putih. Panjang kayu yang di cat putih adalah ....

a. 1 cm c. 100 cm

b. 10 cm d. 1000 cm

39. Wati mempunyai PR Matematika dan PPKn. Wati mulai mengerjakan PR pukul 18.00. Wati menyelesaikan PR matematika selama 54 menit dan menyelesaikan PR PPKn selama 36 menit. Maka Wati selesai mengerjakan PR pada pukul ....

a. 19.00 c. 20.00

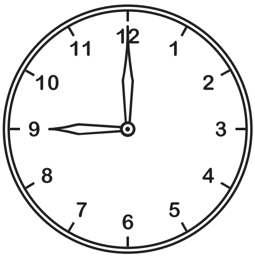
b. 19.30 d. 20.30

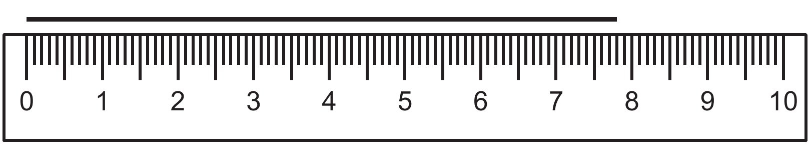
40. Andi biasanya mengerjakan tugas rumah selama 2 jam 30 menit. Ia telah melakukan pekerjaan selama 1 jam 54 menit. Maka sisa waktu ia menyelesaikan pekerjaan itu adalah ....

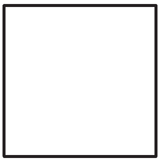
a. 36 menit c. 1 jam 26 menit

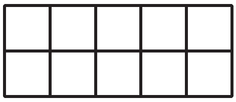
b. 56 menit d. 1 jam 36 menit

B. Mari, kita jawab soal-soal berikut dengan benar! Kerjakan pada buku tugasmu!

1. Bilangan-bilangan ganjil antara 61 dan 71 adalah ....
2. Sekarang bulan Juli. Sepuluh bulan kemudian bulan ....
3. Umur adik 4 bulan lebih 2 minggu. Umur adik sama dengan ... hari.
4. 

   Jam ini menandakan pukul ....
5. 

   Panjang garis diukur ke cm terdekat sama dengan ... cm
6. 

   Bangun di samping dinamakan ....
7. 

   Gunakan aturan pendekatan. Luas gambar = ... petak satuan

8. Nina membawa satu genggam kapas. Ira membawa satu genggam tepung. Tuti membawa satu genggam batu. Yang membawa benda paling berat adalah ….

9. 2 kg + 5 ons = … g

10. 9.508 Lambang bilangan disamping dibaca ….

11. Nilai tempat angka 3 pada bilangan 8.320 adalah ….

12.
$$\begin{array}{r} 5.284 \\ \underline{2.936} + \\ \ldots\ldots \end{array}$$

13. 2.453 + 937 + 827 + 1.304 = ….

14. … + 2.955 = 7.130

15.
$$\begin{array}{r} 7.063 \\ \underline{3.127} + \\ \ldots\ldots \end{array}$$

16. 9.999 – 5.071 – 1.956 = ….

17. 8.275 – 6.307 + 6.243 = ….

18. 2.437 + 6.693 – 5.322 = ….

19. 

Nilai sekelompok uang seperti gambar di atas adalah ….

20. Uang Tuti Rp5.550,00. Uang Beti Rp1.400,00. Uang Rina Rp775,00
Jumlah uang mereka adalah ....

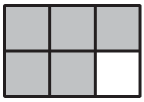
21. Uang Ani berupa satu lembar uang sepuluh ribu. Uang itu di tukar dengan uang logam lima ratus rupiahan. Ani menerima … keping.

22. $$\begin{array}{r} 37 \\ \underline{7} \; \times \\ \ldots. \end{array}$$

23. 180 : 5 : 3 = ...

24. (9.061 – 6.036) x 8 + 234 : 9 = ...

25. 8.479 + 32 x 8 : 4 – 4.275 = ...

26. 

Daerah berbayang di atas menggambarkan bilangan pecahan ....

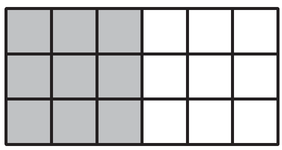
27. $\frac{1}{6}+\frac{2}{6}+\frac{1}{6}=\ldots.$

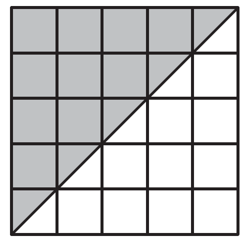
28. $\frac{3}{4}-\frac{1}{4}=\ldots.$

29. $\frac{1}{8}+\frac{5}{8}-\frac{3}{8}=\ldots.$

30. $\frac{9}{10} - \frac{5}{10} + \frac{1}{10} = ...$

31. Tentukan luas setiap daerah berbayang berikut !

a. 

b. 

32. Ibu membeli beras 2 kg, telur 2 kg, merica 3 ons, dan garam 5 ons. Berapa gram jumlah belanja ibu?

33. Kakak belajar matematika selama satu setengah jam dan belajar IPA selama 60 menit. Kakak mulai belajar pada pukul 07.00. Pukul berapakah kakak selesai belajar?

34. Pak Beni memelihara ayam petelur 3.575 ekor. Sebulan kemudian Pak Beni menambah 2.495 ekor. Berapa ayam yang dipelihara Pak Beni?

35. Deden diberi uang kakak Rp1.250,00 Deden juga diberi uang bapak Rp 2.500,00 dan dari ibu Rp800,00. Berapa uang Deden seluruhnya?

36. Cici membeli buku Rp2.500,00 dan pensil Rp1.200,00. Cici membayar dengan uang Rp10.000,00. Berapa uang kembalinya?

37. Ayah membawa 2 buah genting dan 5 buah bata. Berat sebuah genting 5 kg. Berat sebuah bata 2 kg. Berapa berat genting dan bata seluruhnya?

38. 80 buah rambutan dibagikan kepada 8 anak sama banyak. Salah satu anak bernama Didi. Bagian Didi dibagikan kepada 5 temannya sama banyak. Berapa buah rambutan yang diterima teman-teman Didi?

39. Ani kursus berenang selama $\frac{1}{6}$ tahun. Dilanjutkan dengan kursus menari $\frac{2}{6}$ tahun dan kursus menyanyi selama $\frac{2}{6}$ tahun. Berapa tahun Ani mengikuti semua kursus?

40. Panjang pita Tuti $\frac{9}{10}$ meter. Diberikan Tita $\frac{3}{10}$ meter dan diberikan Desi $\frac{2}{10}$ meter. Berapa meter sisa pita Tuti?

DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M, Cholik. 2000. *Matematika SLTP Kelas I*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hidayat, A, dkk. 2003. *Belajar Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 - 6*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Iqbal, M. 2000. *Kumpulan Rumus Matematika Berhitung Lengkap*, *Untuk siswa SD*. Surabaya: Duta Media.

Junaedi, Dedi. 1998. *Penuntun Belajar Matematika untuk SLTP Kelas 1*. Bandung: Mizan.

Khafid, M. 2000. *Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung 5 - 6*. Jakarta: Erlangga.

Sudarman, K. 2000. *Materi dan Kegiatan Siswa Matematika SLTP*. Bandung: Angkasa.

Sudjatmiko, Ponco. 2000. *Pelajaran Matematika untuk SLTP*. Solo: Tiga Serangkai.

Team Yayasan Pendidikan Haster. 1996. *Ikhtisar Rumus - Rumus Lengkap Matematika SD*. Bandung: Pionir Jaya.

Glosarium

Garis bilangan	:	Garis yang memuat bilangan berurutan yang jaraknya sama.
Jam	:	Salah satu alat untuk mengukur waktu.
Keliling	:	Jumlah sisi-sisi bangun tertutup.
Meteran	:	Salah satu alat untuk mengukur panjang.
Pecahan	:	Bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan.
Pembilang	:	Angka dalam pecahan yang menunjukkan bilangan yang dibagi.
Penggaris	:	Salah satu alat untuk mengukur panjang.
Penyebut	:	Angka dalam pecahan yang menunjukkan bilangan pembagi.
Persegi	:	Bangun datar yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku.
Persegi panjang	:	Bangun datar yang sisi-sisi berhadapannya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku.
Segitiga	:	Bangun datar yang mempunyai tiga buah sisi.
Sudut	:	Bangun yang dibentuk oleh sepasang garis yang salah satu ujungnya bertemu atau bersatu.
Sudut lancip	:	Sudut yang besarnya kurang dari 90°.
Sudut siku-siku	:	Sudut yang besarnya 90°.
Sudut tumpul	:	Sudut yang besarnya lebih dari 90°.

Kunci Jawaban
Evaluasi Akhir Bab

Bab 1

A. 1. B 3. C 5. D 7. A 9. C

B. 1. 576 3. 97 5. Rp 5.300,00

C. 1. 10.269 3. 809 5. Rp2500,00

Bab 2

A. 1. B 3. C 5. D 7. B 9. B

B. 1. 900 3. 19 cm 5. 130

C. 1. 17.30 3. 5000 gram 5. 425 cm

Bab 3

A. 1. B 3. A 5. A 7. C 9. A

B. 1. $\frac{2}{6}$ 3. > 5. $\frac{10}{20}$

C. 1. $\frac{3}{5}$ 3. $\frac{6}{5}$ 5. $\frac{2}{5}$

Bab 4

A. 1. C 3. A 5. B 7. B 9. C

B. 1. Lancip 3. AB, BC dan AC 5. 90°

C. 1. KL=MN; LM=KN

Bab 5

A. 1. C 3. B 5. A 7. D 9. D

B. 1. 88 cm 3. 30 cm 5. 10 cm

C. 1. 160 cm 3. 3.000 m 5. 22

Wah, sudah waktunya kembali ke kelas.
Sebentar lagi, pelajaran matematika segera dimulai.
Belajar matematika itu ternyata menyenangkan, ya.
Aku jadi bisa membaca jam.
Sekarang, aku tahu waktu bermain dan belajar.
Aku juga jadi bisa membuat gambar segitiga.

Ayo teman-teman, kita belajar matematika
agar kamu menjadi lebih pintar.



ISBN 978-979-068-528-4 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-537-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks palajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 9 Tahun 2009 tanggal 12 Pebruari 2009 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 11.262,-